

# TURNING OPPORTUNITIES INTO VALUES

Laporan Tahunan 2020 | 2020 Annual Report



PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk



## Turning Opportunities into Values

Tahun 2020 merupakan tahun yang mempunyai makna yang sama di seluruh dunia dengan kehadiran Pandemi Covid-19. Krisis yang dimulai dari sektor kesehatan menjangar luas hingga ke sektor perekonomian.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, menjadikan tahun 2020 sebagai tahun dinamika kemanusiaan, usaha dan sosial yang dapat membuka peluang untuk menjadi lebih tangguh, tangkas dan efisien dalam menghadapi perubahan serta menjadi lebih bernilai.

Dengan strategi usaha di tahun 2020 yang dijalankan, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk masih mendapatkan laba bersih sehingga memantapkan langkah untuk meraih visi menjadi pusat perdagangan besi dan kapal bekas yang terlengkap, terdepan dan terpercaya di Indonesia.

The year of 2020 was a time that globally has the same meaning with the emergence of the Covid-19 Pandemic. The crisis that began from the health sector widely spread into the economic sector.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, rendered 2020 as the year for dynamics of humanity, business and social that could open opportunities to become stronger, agile, and efficient in facing changes and providing value.

with the implementation of the 2020 business strategies, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk was able to generate net profits and solidifying steps in achieving its vision be the most comprehensive, advanced, and trusted scrap metal and used ships trader in Indonesia.



# Daftar Isi Table of Contents

Keterangan	Halaman Page	Description
Daftar Isi	4	Table of Contents
Kesinambungan Tema	7	Theme Continuity
Ikhtisar Kinerja Saham	7	Share Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja	8	Performance Highlights
Ikhtisar Laba (Rugi)	8	Profit (Loss) Highlights
Ikhtisar Posisi Keuangan	8	Financial Position Highlights
Ikhtisar Arus Kas	9	Cash Flow Highlights
Ikhtisar Rasio Keuangan	9	Financial Ratio Highlights
Laporan Manajemen	11	Management Report
Laporan Komisaris Utama	12	Letter from the President Commissioner
Laporan Direksi Utama	17	Letter from the President Director
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	21	Statement Letter of Members of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>23</b>	<b>Company Profile</b>
Identitas Perusahaan	24	Company Identity
Riwayat Singkat Perusahaan	25	Brief History
Bidang Usaha	25	Line of Business
Struktur Organisasi	28	Organizational Structure
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	29	Company Vision, Mission and Corporate Culture
Profil Dewan Komisaris	30	Profile of the Board of Commissioners
Profil Direksi	33	Profile of the Board of Directors
Komposisi Pemegang Saham	36	Composition of Shareholders
Human Capital	37	Human Capital
Daftar Entitas Anak/Asosiasi	38	List of Subsidiaries/Associated Entities
Struktur Grup Perusahaan	38	The Company's Group Structure
Kronologis Penerbitan Saham	38	The Chronology of Shares Issuance
Kronologis Pencatatan Saham	39	The Chronology of Shares Listing
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya	40	The Chronology of Other Shares Issuance
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang	40	Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions
Perhargaan dan Sertifikasi	41	Awards and Certifications
Nama dan Alamat Kantor Cabang	41	Name and Address of Branch Office
Informasi Website Perusahaan	41	Company Website Information
Pendidikan/Pelatihan	41	Education/Training

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>43</b>	<b>Management Analysis and Discussion</b>
Tinjauan Ekonomi dan Industri	44	Economic and Industry Overviews
Tinjauan Operasi	45	Operational Overview
Tinjauan Kinerja Keuangan	45	Financial Performance Overview
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas	49	The Ability to Settle Loans and Collectability Rate
Struktur Permodalan	50	Capital Structure
Ikatan Material untuk Belanja Modal	50	Material Bonding for Capital Expenditures
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Berakhir	51	Investment of Realized Capital Goods At The End of The Fiscal Year
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal	51	Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Restructure of Debt and Capital
Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi dan Target Proyeksi Mendatang	52	Information on the Comparison Between Initial Fiscal Year Target with the Realization and Next Year's Target Projection
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan	52	Information and Material Facts after the Accountant Report Date
Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan	52	Company Business Prospects Description
Aspek Pemasaran	53	Marketing Aspect
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen	53	Dividend Policies, Announcement and Payment
ESOP/MSOP	54	ESOP/MSOP
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	54	Use of Initial Public Offering (IPO) Funds
Informasi Material yang Mangandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	54	Material Information that Contains Conflict of Interests and or Transactions with Affiliated Parties
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan	55	Amendments of Laws and Regulations that Significantly Affects the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan	55	Amendments to the Applied Accounting Policies
Informasi Kelangsungan Usaha	55	Information on Business Sustainability
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>57</b>	<b>Corporate Governance</b>
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	58	Corporate Governance Structure and Mechanism
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik	58	Principles of Good Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	59	General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris	63	Board of Commissioners
Direksi	65	Board of Directors
Penerapan Penilaian GCG Tahun Buku Terutama Meliputi Dewan Komisaris dan Direksi	68	The Implementation of GCG Assessment for the Fiscal Year Mainly Consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	68	The Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy

<b>Keterangan</b>	<b>Halaman Page</b>	<b>Description</b>
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	68	The Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	69	Information on Primary and Controlling Shareholders
Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris	69	Relationship with The Board of Directors and Board of Commissioners' Affiliates
Komite-komite Dewan Komisaris	70	Committees under the Board of Commissioners
Sekretaris Perusahaan	76	Corporate Secretary
Internal Audit	78	Internal Audit
Akuntan Publik	79	Public Accountant
Manajemen Risiko	80	Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	81	Internal Control System
Perkara Penting	81	Important Cases
Akses Informasi dan Data Perusahaan	81	Information and Data Access of the Company
Kode Etik	82	Code of Ethics
Sistem Pelaporan Pelanggaran	82	Whistleblowing System
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>	<b>87</b>	<b>Corporate Social Responsibility</b>
Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	88	Governance, Social and Environmental Responsibilities
Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia (HAM)	88	Social Responsibility to Human Rights
Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil	89	Social Responsibility to Fair Operations
Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup	89	Social Responsibility to the Environment
Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	90	Social Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety (K3)
Tanggung Jawab Sosial Terkait Konsumen	90	Social Responsibility to the Customers
Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Masyarakat	91	Social Responsibility to the Community Development
Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	92	Reference of Regulations Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 Regarding Annual Report of Issuers or Public Companies
Laporan Keuangan Audited	101	Audited Financial Report

# Kesinambungan Tema | Theme Continuity



2019

## Langkah Awal Menjadi Lebih Bernilai

Hadir untuk setidaknya membantu negara mengurangi ketergantungan impor bahan baku besi dan logam. Menjadi bagian dari upaya meningkatkan perekonomian nasional.

### The First Step of Becoming More Valuable

Here to help the country in reducing import dependence on steel and metal raw materials. To partake in the national economic advancement.

## Ikhtisar Kinerja Saham

### Shares Performance Highlights

#### Grafik Volume Perdagangan dan Harga Saham OPMS OPMS Trade Volume and Share Price Chart

Sumbu tegak kiri : Volume Perdagangan (dalam juta)  
Sumbu tegak kanan : Harga Saham (dalam Rupiah penuh)  
Left vertical axis : Trade Volume (in millions)  
Right vertical axis: Share Price (in Rupiah, full amount)



#### Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham

##### Share Price, Volume and Capitalization

Jumlah Saham Beredar: 1.000.000.000 | Total Outstanding Shares: 1.000.000.000

Periode Period	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Rata-rata Average Trade Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (ribu Rupiah) Average Trade Value (in thousand Rupiah)
<b>2020</b>							
Triwulan I Quarter I	88.000.000.000	100	109	61	88	84.569.733	7.628.510
Triwulan II Quarter II	118.000.000.000	86	120	86	118	41.907.067	4.234.672
Triwulan III Quarter III	148.000.000.000	115	163	113	148	127.124.833	18.177.054
Triwulan IV Quarter IV	166.000.000.000	153	208	149	166	70.628.300	12.073.587

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlights

### Ikhtisar Laba (Rugi) | Profit (Loss) Highlights

#### Tabel Laba (Rugi)

Profit (Loss) Table

(dalam Rupiah penuh)  
(in Rupiah, full amount)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Penjualan	34.773.247.358	88.393.987.345	119.529.200.545	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(30.490.800.744)	(79.451.138.571)	(102.767.671.930)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	4.282.446.614	8.942.848.774	16.761.528.615	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(1.024.628.464)	4.131.050.419	11.180.086.899	Income (Loss) from Operation
Laba Bersih	1.031.801.421	3.131.037.263	8.712.646.086	Net Income
Laba Komprehensif	1.065.588.879	2.995.830.190	8.763.528.081	Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham Dasar	1,21	5,73	91,71	Basic Net Income Per Share

### Ikhtisar Posisi Keuangan | Financial Position Highlights

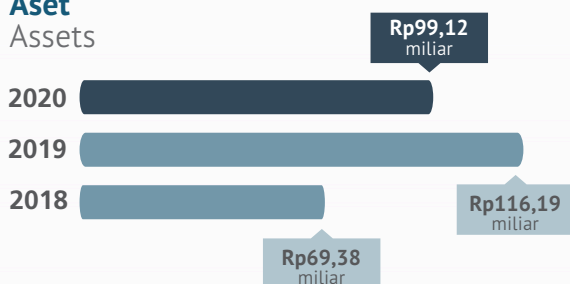
#### Tabel Posisi Keuangan

Financial Position Table

(dalam Rupiah penuh)  
(in Rupiah, full amount)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Jumlah Aset lancar	94.685.770.260	114.478.124.353	69.060.106.199	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.432.027.034	1.708.569.944	318.094.904	Non-Current Assets
Jumlah Aset	99.117.797.294	116.186.694.297	69.378.201.103	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.096.435.041	1.554.585.501	44.117.289.301	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	396.050.508	317.472.435	78.912.576	Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	93.625.311.745	114.314.636.361	25.181.999.226	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	99.117.797.294	116.186.694.297	69.378.201.103	Total Liabilities and Equity

#### Aset Assets



#### Liabilitas Liabilities





## Ikhtisar Arus Kas | Cash Flow Highlights

### Tabel Arus Kas

Cash Flow Table

(dalam Rupiah penuh)  
(in Rupiah, full amount)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.174.133.145	37.191.675.866	(39.284.134.896)	Cash Flows from Operating Activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	22.509.883.268	(54.788.605.868)	3.742.500.000	Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(21.847.627.885)	51.403.806.945	34.700.000.000	Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
Penambahan (Penurunan) neto kas dan setara kas	24.836.388.528	33.806.876.943	(841.634.896)	Net Increase (Decrease) In cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	37.208.131.922	3.401.254.979	4.242.889.875	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	62.044.520.450	37.208.131.922	3.401.254.979	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## Ikhtisar Rasio Keuangan | Financial Ratio Highlights

### Tabel Rasio Keuangan

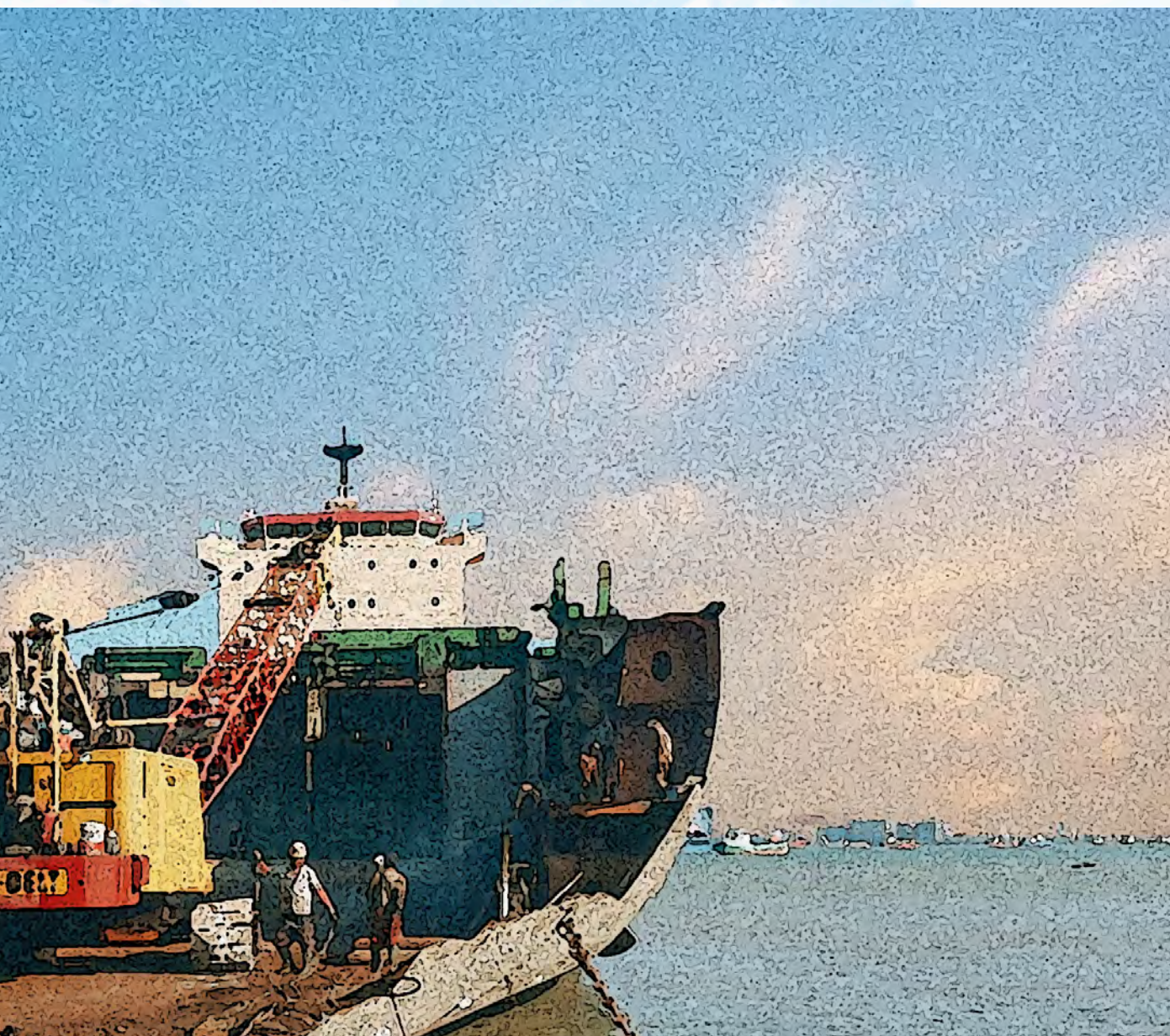
Financial Ratio Table

(dalam %, kecuali disebut khusus)  
(in %, unless otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Imbal Hasil Ekuitas	1,10	2,74	34,60	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Aset	1,04	2,69	12,56	Return on Assets (ROA)
Rasio Lancar	1.858	7.364	157	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	5,87	1,64	175, 51	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset	5,54	1,61	63,70	Total Liabilities to Assets Ratio
Kolektibilitas Piutang (hari)	25	103	-	Account Receivable Turnover







# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORTS

Peran Pengawasan Dewan Komisaris dan Peran Direksi dalam mengimplementasi langkah-langkah strategis Perseroan dan tetap menunjukkan laba bersih sebesar Rp1,03 miliar di tahun 2020.

The Board of Commissioners' Supervisory Role and the Board of Directors' role in implementing the Company's strategic actions and still indicated a net income of Rp1.03 billion in 2020.



# Laporan Manajemen | Management Report

## Laporan Komisaris Utama

Letter from the President Commissioner



### **Kepada Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Pertama-tama kita ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya, karena PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dapat melewati tahun 2020 yang penuh dengan tantangan.

Dalam menghadapi tantangan terutama karena Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk telah mengambil berbagai kebijakan strategis dan operasional dalam menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Laporan ini merupakan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mencermati dan mengawasi sekaligus memberikan masukan kepada Direksi selama tahun 2020.

### **Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan**

Pengawasan atas implementasi strategi Perseroan terutama difokuskan kepada pengawasan atas rencana kerja dan pengawasan kinerja Perseroan.

### **Dear Esteemed Stakeholders,**

First of all, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His Grace, that PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is able to go through the challenging year of 2020.

In facing our challenges, especially due to the Covid-19 Pandemic that is happening around the world, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk has taken numerous strategic and operational policies to adjust with existing conditions. This report is a duty of the President Commissioner in order to review and oversee as well as give feedback to the Board of Directors for the year 2020.

### **Supervision of Company Strategy Implementation**

Supervision of the Company's strategy implementation is mainly focused on the surveillance of work plans and the Company's performance.



Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pemberian nasihat dan pengawasan dilakukan secara formal dalam rapat maupun secara informal dan kunjungan kerja Dewan Komisaris bersama Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi tersebut antara lain melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-komite dibawah Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang terlaksana sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2020.

### **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Setiap tahunnya, Perseroan memiliki rencana strategis untuk mendukung tercapainya visi dan misi. Dengan berbagai tantangan yang ada terutama karena pandemi Covid-19 ini, Perseroan telah melakukan perubahan/revisi target di tahun 2020, strategi *cost matching revenue* serta melakukan bisnis/*marketing* secara digital.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan strategi Perseroan dengan disiplin dan sesuai dengan arah bisnis Perseroan. Implementasi strategi bisnis tercermin pada pencapaian kinerja keuangan. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp34,77 miliar mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp88,39 miliar. Beban Usaha Perseroan menjadi sebesar Rp5,31 miliar atau meningkat 10,29% jika dibanding tahun 2019. Perseroan di akhir tahun 2020 tetap membukukan laba bersih sebesar Rp1,01 miliar.

### **Tinjauan Ekonomi dan Industri**

Perkembangan perekonomian di tahun 2020 berlangsung sangat dramatis. Laporan di awal tahun, adanya penyebaran virus Covid-19 menyebabkan perekonomian global mengalami penurunan. Titik terendah juga dialami sub sektor logam dasar, besi dan baja yang mencatat indeks sebesar 36,89% di tahun 2020 dengan sebelumnya tercatat 50,53% pada kuartal akhir 2019.

Throughout 2020, the Board of Commissioners have duties and functions to give advice and supervision whether through formal or informal meetings and work visits by The Board of Commissioners along with the committees under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners have implemented the aforementioned duties and functions through the mechanism of Board of Commissioners Meeting, Committees under the Board of Commissioners Meeting as well as Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors which have been done as much as 4 times throughout 2020.

### **Assessment of Performance of the Board of Directors**

Every year, the Company strategically plans to support the achievement of the vision and mission. With the many existing challenges mainly due to the Covid-19 pandemic, the Company has adjusted/ revised its targets in 2020, such as cost matching revenue strategies as well as conducting business / marketing digitally.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors have implemented the Company's strategies with discipline and in accordance with business direction. The implementation of business strategies is further reflected in the financial performance achievements. In 2020, the Company successfully earned income amounting to Rp34.77 billion, which decreased from the 2019 results of Rp88.39 billion. The Company's operating expenses amounted to Rp5.31 billion or increased by 10.29% compared to 2019. The Company by the end of 2020 has recorded net income of up to Rp1.01 billion.

### **Economy and Industry Overview**

The development of the economy in 2020 went on very dramatically. The report earlier in the year, due to the spread of the Covid-19 virus caused a decline in the global economy. The lowest point was felt by the subsectors of base metal, iron and steel reaching an index of 36.89% in 2020 whereas before it was 50.53% in the final quarter of 2019.

Seiring dengan turbulensi ekonomi global di tengah pandemi Covid-19, perekonomian nasional turut mengalami kontraksi sebesar 5,32% pada triwulan II-2020 dan 3,49% pada triwulan III-2020. Walaupun secara tahun ke tahun masih negatif, pertumbuhan pada triwulan III-2020 masih mengalami peningkatan sebesar 5,05% dibandingkan dengan triwulan II-2020.

Di tengah pandemi Covid-19, Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian terus berupaya meningkatkan pertumbuhan industri baja nasional dengan mendorong terciptanya iklim usaha industri yang kondusif dan kompetitif agar dapat meningkatkan utilisasi pada sektor tersebut. Dengan begitu, industri baja nasional terus menunjukkan daya saing, membuktikan bahwa produktivitas industri baja dalam negeri tetap positif serta mencerminkan bahwa permintaan pada sektor tersebut masih tumbuh meski dalam tekanan dampak pandemi Covid-19.

### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola**

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dijalankan dalam setiap kegiatan perseroan. Dalam meningkatkan kinerja, Perseroan selalu menyesuaikan dengan standar regulator, aspirasi Pemegang Saham dan menerapkan *best practice* lainnya. Selama tahun 2020, keterbukaan informasi secara ringkas dapat dikelompokkan menjadi:

- Pelaporan berkala kepada regulator antara lain OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BEI (Bursa Efek Indonesia);
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Kegiatan lain Perseroan.

### **Pandangan Atas Prospek Perusahaan**

Terkait dengan prospek usaha yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha telah sesuai dengan dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan. Meskipun kondisi eksternal di tahun 2021 masih belum sepenuhnya pulih, aktivitas perekonomian mulai berjalan dan perlahan-lahan semakin baik.

Along with the turbulent global economy in the midst of the Covid-19 Pandemic, the national economy also underwent a contraction of 5.32% during quarter II-2020 and 3.49% in quarter III-2020. Although throughout the year it was negative, the development in quarter III-2020 shows an increase up to 5.05% as compared to quarter II-2020.

Amidst the Covid-19 pandemic, the Government through the Ministry of Industry continues to make an effort to increase the growth of the national steel industry by encouraging the creation of a conducive and competitive business climate in order to increase the utilization within the sector. Thus, the national steel industry continues to show competitiveness, proving that the productivity of the domestic steel industry is still positive as well as reflecting that the demand of this sector is still growing despite the pressures impacted from the Covid-19 pandemic.

### **Views on the Implementation of Corporate Governance**

The Board of Commissioners always ensure that Good Corporate Governance (GCG) is implemented within each of the Company's activities. In increasing the performances of the Company, we always adjust to regulatory standards, the aspirations of the Shareholders and implement other best practices. Throughout 2020, transparency of information can be succinctly grouped into the following:

- Periodic reports to regulators such as OJK (Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority) and BEI (Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange);
- Conduct General Meeting of Shareholders (GMS / RUPS) as stated within the regulations and the Articles of Association;
- Other Company Activities

### **Views on the Company's Prospects**

Regarding to the business prospects that have been compiled by the Board of Directors, the Board of Commissioners assessed that the business prospects are aligned with external and internal conditions of the Company. Although the external conditions of 2021 will not yet be fully recovered, economic activities have slowly begun to recover for the better.

Prospek Perseroan jika dilihat dari konsumen terutama industri logam atau *precious metal*, pangsa pasar masih terbuka lebar. Apalagi peningkatan harga komoditas logam atau *precious metal* dalam beberapa tahun terakhir, berdampak pada peningkatan harga jual Perseroan kepada industri logam tersebut.

Dengan kapabilitas serta fundamental dari keuangan maupun non keuangan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai pertumbuhan usaha masih terbuka lebar serta didorong oleh laju pertumbuhan ekonomi yang semakin baik.

### Struktur Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan akta perseroan No. 83 tanggal 29 April 2019, susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember Tahun 2020

Komisaris Utama : Sumardi Wijaya  
Komisaris Independen : Kentarto

### Penutup

Dewan Komsaris berterima kasih dan mengapresiasi setinggi-tingginya atas upaya kerja keras Direksi, Manajemen serta karyawan selama tahun 2020. Tak Lupa, kepada Pemegang Saham, Regulator dan investor maupun stakeholders, terima kasih atas dukungan dan kerja sama di tahun 2020. Kedepannya, Dewan Komisaris akan terus lebih baik lagi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian penasihat guna meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company's prospects as viewed by the costumers primarily the metal or precious metal industry, still have a wide opportunity of market share. Moreover, with the increase of commodity prices of metal or precious metals within the last few years, impacted the increase of the Company's selling price to the metal industry.

With the capabilities and fundamentals of the finances as well as non-financials of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors evaluated that the business growth is still widely open as well as pushed by the improving economic growth.

### Board of Commissioners Structure

In 2020, there are no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As stated in the Company's Establishment Deed No. 83 dated April 29, 2019, the structure of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners Structure as per 31 December Year 2020.

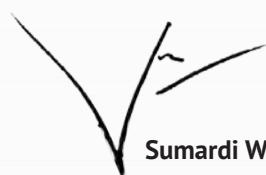
President Commissioner : Sumardi Wijaya  
Independent Commissioner : Kentarto

### Closing Remarks

The Board of Commissioners is grateful and highly appreciate the efforts and hard work of the Board of Directors, Management, as well as the employees during 2020. Last but not least, to the Shareholders, Regulators and investors as well as stakeholders, we thank you for your support and cooperation in 2020. Going forward, the Board of Commissioners will continuously flourish to be even better in implementing our duties in supervising and giving advice in order to increase the Company's performance.

Surabaya, 22 April 2021

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direktur Utama

## Letter from the President Director

### **Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Izinkan kami selaku Direksi PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk menyampaikan hasil kinerja tahun 2020 secara fundamental baik dari aspek keuangan dan non keuangan.

### **Implementasi Kebijakan Strategis Tahun 2020**

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk di tahun 2020 telah melalui berbagai tantangann dengan baik. Dengan adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020, Perseroan melakukan berbagai kebijakan strategis terutama perubahan strategi bisnis, melakukan *cost matching revenue* serta inovasi penjualan melalui digital.

Perseroan juga melakukan diversifikasi produk dengan menjual *spare part* kapal dan *non-ferrous* sebagai strategi bisnis di tengah situasi pandemi Covid-19 yang menantang. Selain itu, kedepannya Perseroan juga masih membuka peluang untuk kembali melakukan pembelian kapal bekas untuk menambah persediaan bahan baku.

Dengan berbagai kebijakan strategis yang dilakukan di tahun 2020, pencapaian kinerja Perseroan masih mencatatkan laba bersih. Pencapaian tersebut tidak lepas dari dukungan Dewan Komisaris dan manajemen maupun karyawan, serta *stakeholders* dalam bekerja sama dengan penuh dedikasi dan profesionalisme di tahun 2020 ini. Laba bersih tahun 2020 sebesar Rp1,01 miliar, atau menurun jika dibandingkan akhir tahun 2019. Penjualan Perseroan di tahun 2020, berfokus kepada penjualan besi dengan olahan dengan presentase sebesar 86,67% dari penjualan sebesar Rp34,77 miliar. Meskipun penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 60,66%, namun pangsa pasar penjualan terutama untuk perusahaan industri logam meningkat dan lebih luas.

### **Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan**

Dalam tahun 2020, Perseroan berusaha untuk menyesuaikan target dengan kondisi yang ada.

### **Dear Esteemed Stakeholders,**

2020 has been a year filled with numerous challenges. On behalf of the Board of Directors of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, we would like to fundamentally present the performance results of 2020 from a financial as well as a non-financial aspects.

### **Strategic Policy Implementations of 2020**

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk in 2020 has went through its many challenges successfully. With the emergence of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company implemented various strategic policies mainly business strategy adjustments, conducted cost matching revenue and sales innovation through digital.

The Company also conducted product diversification through selling ship and non-ferrous spare parts as a business strategy in the midst of the challenging Covid-19 pandemic situation. Furthermore, going forward the Company will still open opportunities to once again conduct purchasing of used ships to increase stocks of raw materials.

With the various strategic policies conducted in 2020, the Company's performance achievement still recorded a net income. This achievement is also due to the support of the Board of Commissioners and management as well as employees and stakeholders cooperating with full dedication and professionalism in 2020. Net income in 2020 amounted to Rp1.01 billion, or decreased when compared to the end of 2019. The Company's sales in 2020, focusing on sales of processed steel of up to 86.67% of sales of Rp34.77 billion. Even though the Company's sales in 2020 experienced a decrease of up to 60.66%, the sales market share especially the companies in the metal industries are increasing and more wide.

### **Comparison of Achieved Results with Expected Target**

In 2020, the Company strives to adjust targets to the existing conditions. Adjustment of business and



Penyesuaian rencana bisnis maupun operasional Perseroan dilakukan dalam menghadapi tantangan di tahun 2020.

Dalam hal produksi, Perseroan pada tahun 2020 berhasil mencapai sebesar 6.060 ton dan jika dibandingkan dengan tahun 2019, produksi tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup dalam. Sedangkan jika dibandingkan dengan target yang direncanakan tahun 2020, realisasi produksi mengalami penurunan sebesar 75,5%. Informasi tersebut telah disampaikan pada laporan informasi atau fakta material dampak pandemi covid-19.

Kinerja keuangan selama tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 terjadi penurunan aktivitas produksi sehingga menyebabkan dana tidak teralokasi maksimal untuk pembelian kapal. Langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penempatan dana pada instrumen keuangan dan diharapkan dapat memberikan imbal hasil serta dapat membantu Perseroan dalam menutup biaya operasional dan memperoleh laba.

### **Kendala dan Tantangan yang Dihadapi dan Penyelesaiannya**

Dalam kebijakan strategis dan kegiatan operasional di tahun 2020, Perseroan dihadapkan dengan berbagai kendala baik dari eksternal maupun Internal.

Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 berdampak pada aktivitas perekonomian mengalami penurunan secara drastis. Berbagai gejolak harga komoditas hingga mata uang serta pembatasan dalam aktivitas menyebabkan banyak negara di dunia mengalami resesi ekonomi.

Dari dalam negeri, berbagai kebijakan baik dalam skala nasional maupun regional dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 tersebut. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan Pemerintah Nasional, dijalankan dalam mengurangi penyebaran Covid-19 tersebut. Di tengah pemberlakuan kebijakan pembatasan skala nasional seperti PSBB maupun pembatasan regional, Perseroan terus berupaya untuk tetap menjalankan kegiatan operasional serta tetap menjaga stabilitas aktivitas bisnis.

operational plans was done to face the challenges within the year 2020.

In terms of production, the Company in 2020 managed to successfully achieve up to 6,060 ton and when compared to 2019, the production in 2020 experienced a steep decline. Whereas compared to the initial target for 2020, realization of products plummeted by 75.5%. This was communicated within the information or material facts report of the effects of the Covid-19 pandemic.

The financial performance during the year 2020, due to the impacts caused by the Covid-19 Pandemic, experienced a decline in production activities thus causing the funds to not be optimally allocated for purchasing ships. The steps taken by the Company is conducting allocation of funds to financial instruments in hopes that it could provide yields as well as assisting the Company in covering operational expenses and generate profits.

### **Obstacles and Challenges Faced and the Solutions**

In terms of the strategic policies and operational activities in 2020, the Company faced numerous obstacles from external as well as internal sources.

Due to the Covid-19 pandemic in the year 2020, the economic activities drastically declined. Various fluctuations of commodity prices to currencies as well as restrictions of activities caused many countries in the world to experience economic recession.

Domestically, numerous policies of national and regional scale has been implemented in order to reduce the spread of the Covid-19 virus. The large-scale social restrictions (PSBB) applied by the National Government, was implemented to reduce the spread of the Covid-19 Virus. Amidst the implementation of a national scale restriction policy such as PSBB and regional restrictions, the Company continues its efforts to run operational activities while maintaining stability of business activities.

Selain itu, ketersediaan pasokan bahan baku berkualitas juga merupakan salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan mengingat kebutuhan pasar domestik yang cukup signifikan. Berdasarkan data The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), kebutuhan baja domestik mencapai 23 juta ton sampai tahun 2025. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk terus dapat memenuhi kebutuhan baja domestik serta turut berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Di sisi lain, maraknya fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) secara masif, manajemen Perseroan tetap berupaya sebaik mungkin untuk mempertahankan tenaga kerja saat ini serta berkomitmen untuk tetap menjadi penggerak perekonomian nasional di masa sulit akibat pandemi Covid-19.

### **Analisis Tentang Prospek Usaha**

Terkait prospek usaha, Perseroan berfokus pada peningkatan usaha dalam menyalurkan bahan baku besi bekas kepada pabrik-pabrik besi baja. Seiring dengan banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia, Perseroan melihat kesempatan yang masih luas untuk terus meningkatkan persediaan bahan baku besi bekas.

Selain itu, di tahun 2025 kebutuhan besi baja domestik mencapai 23 juta ton membuka optimisme Perseroan atas pangsa pasar yang masih luas. Dorongan Pemerintah di tengah pandemi Covid-19 melalui Kementerian Perindustrian untuk terus meningkatkan pertumbuhan industri baja nasional.

### **Perkembangan Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan memegang teguh komitmen untuk lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan. Perseroan juga berupaya untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan mematuhi tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Perseroan dapat menjadi perusahaan penyedia bahan baku besi dan kapal bekas

Furthermore, the availability of quality raw material supplies is also one of the challenges faced by the Company considering that the demand from the domestic market is quite significant. Based on data from The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA), the demand for domestic steel will amount to 23 million tons until the year 2025. Therefore, the Company strives to continuously fulfill the demands for domestic steel as well as contribute to the development of infrastructure in Indonesia.

On the other hand, with the rampant phenomenon of massive employee termination, the Company's management still make an effort as best as possible to maintain the existing workforce as well as committing to drive the national economy during this difficult time caused by the Covid-19 pandemic.

### **Business Prospects Analysis**

In terms of business prospects, the Company focuses on the development of the business in distributing scrap metal raw materials to steel factories. Along with the many infrastructure development in Indonesia, the Company sees a wide opportunity to further increase the supply of scrap metal raw materials.

Furthermore, in the year 2025 the demand for domestic steel will amount to 23 million tons opens up a sense of optimism for the Company to a bigger market share. Encouragement from the Government amidst the Covid-19 pandemic through the Ministry of Industry to further increase the development of the national steel industry.

### **Development of Corporate Governance**

The Company firmly upholds commitment to be transparent and accountable in managing the company, including in decision-making. The Company makes an effort to maintain the trust of the stakeholders by adhering to good corporate governance, so that the Company can be the most comprehensive, advanced, and trustworthy steel raw

terlengkap, terdepan dan terpercaya di Indonesia.

Di tahun 2020, penerapan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan regulasi maupun prinsip tata kelola yang berlaku secara umum. Perseroan terus berupaya untuk melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG). Sejalan dengan penerapan GCG, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### Struktur Direksi

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan akta Perseroan No. 83 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia,S. H tanggal 29 April 2019, susunan Direksi sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember Tahun 2020.

Direktur Utama : Meilyna Widjaja  
Direktur : Hendry  
Direktur : Alan Priyambodo

### Penutup

Atas pencapaian Perseroan di tahun 2020, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi.

Dukungan Dewan Komisaris, kerja keras para karyawan serta kepercayaan dari Pemegang Saham maupun pihak lainnya yang bekerja sama dengan Perseroan, dapat membuat tahun 2020 dilewati dengan baik.

Akhir kata, Direksi mengajak seluruh komponen untuk lebih keras lagi dalam mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang

materials and used ships company in Indonesia.

In 2020, the Company's implementation of corporate governance went accordingly with the regulations as well as the principles of governance in general. The Company continuously makes an effort to implement good corporate governance (GCG). Along with the implementation of GCG, the Company is also committed to implement corporate social and environmental responsibilities.

### Board of Directors Structure

In 2020, there are no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As stated in the Company's Establishment Deed No. 83 drafted before Notary Yulia,S. H dated 29 April 2019, the structure of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors Structure as per 31 December Year 2020.

President Director : Meilyna Widjaja  
Director : Hendry  
Director : Alan Priyambodo

### Closing Remarks

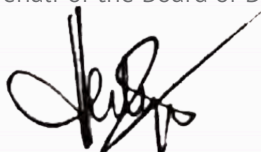
For the Company's achievements in the year 2020, the Board of Directors would like to express the greatest gratitude and appreciation to all parties that have contributed.

With the support of the Board of Commissioners, the hard work of the employees as well as trust from the Shareholders and other parties cooperating with the Company, we are able to greatly surpass the year 2020.

Lastly, the Board of Directors invites all components to work even harder to achieve even better performances going forward.

Surabaya, 22 April 2021

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama  
President Director





Direksi | Board of Directors  
Alan Priyambodo, Meilyna Widjaja, Hendry



# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Statement of the Board of Commissioners  
and the Board of Directors on  
the Responsibility for the 2020 Annual Report of  
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk has been completely presented and are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Surabaya, 22 April 2021

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Sumardi Wijaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

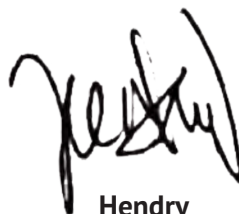


**Kentarto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

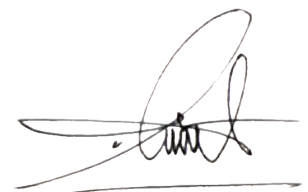
## Direksi Board of Directors



**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama  
President Director



**Hendry**  
Direktur  
Director



**Alan Priyambodo**  
Direktur  
Director







## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Pada tahun 2020, Kami melakukan penjualan sebesar 86,67% untuk besi scarp olahan dan melakukan pembelian 1 kapal bekas serta melakukan pemasaran berbasis digital.

In 2020, We have generated sales of up to 86.67% for processed scrap steel and purchased 1 used ship and conducted digital marketing.

# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Identitas Perusahaan

#### Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Penjualan besi scrap yang didapatkan dari hasil pemotongan kapal bekas. Sales of scrap iron received from undoing used ships
Tanggal Pendirian Date of Establishment	05 September 2012
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 2 dihadapan Notaris Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September tahun 2012 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012 Deed No.2 drafted before Notary Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012 and was validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. AHU-51905.AH.01. dated October 4, 2012
Kepemilikan Ownership	PT Asian Perkasa Indosteel 59,79% Sukianto Widjaja 0,21% Masyarakat (Public) 40,00%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp240 miliar Rp240 billion
Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh Authorized and Fully Paid-Up Capital	Rp100 miliar Rp100 billion
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Registration at the Indonesian Stock Exchange	19 September 2019 September 19, 2019
Kode Saham Stock Code	OPMS
Jumlah Pegawai Total Employees	10
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K
Alamat Kantor Office Address	Jl. Margomulyo Permai Blok AC no 10 Surabaya
Situs Web Website	www.opms.co.id
Call Center	(031) 7495673
Contact E-mail Address	marketing@opms.o.id



## Riwayat Singkat

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta No. 2 yang dibuat di hadapan Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September tahun 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU51905.AH.01. tanggal 4 Oktober tahun 2012. Adapun perubahan nama Perseroan tercantum dalam Akta No. 131 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember tahun 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0000173.AH.01.02. tanggal 3 Januari tahun 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris No. 83 dari Yulia, S.H., tanggal 29 April 2019 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta pembagian dividen Perusahaan. Perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU0023256.AH.01.02 tahun 2019 tertanggal 30 April 2019. Sedangkan perubahan terakhir pada tahun 2020, dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H, M.M, tanggal 05 September 2020, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan di pasal 9, pasal 10 dan pasal 11 sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Sedangkan entitas induk utama dan terakhir Perseroan adalah PT Asian Perkasa Indosteel, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jl. Margomulyo Permai Blok AC10 RT.003/ RW.001, Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur dan yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

## Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penjualan besi *scrap* yang didapatkan dari hasil pemotongan kapal bekas.

## Brief History

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk was established under the name PT Asian Prima Indosteel based on Deed No. 2 drafted before Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012 and was validated by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia on Decree No. AHU51905.AH.01. dated 4 October 2012. The change of company name was recorded on Deed No. 131 drafted before Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated 26 December 2018. This amendment was validated by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on Decree No. AHU-0000173.AH.01.02. dated January 3, 2019.

The Company's Articles of Association has gone through several amendments. Articles of Association with Notary Deed No. 83 from Yulia, S.H., dated 29 April 2019 on the increase of authorized capital, issued and paid-up capital as well as the Company's dividend distribution. The Amendment of the Articles of Association and dividend distribution was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on Decree No. AHU0023256.AH.01.02 Year 2019 dated April 30, 2019. Whereas the latest update in 2020, with Notary Deed from Hari Santoso, S.H, M.M, dated September 5, 2020, the Company's Articles of Association was amended on articles number 9, 10 and 11 in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating within the service, trade, building, land transportation, printing and workshop sectors.

Whereas, the main parent entity as well as the last, PT Asian Perkasa Indosteel is a company that is located at Jl. Margomulyo Permai Blok AC RT 003/ RW 001, Asemrowo, Asemrowo, Surabaya, East Java and has established its commercial operations since 2012.

## Line of Business

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective as well as the business activities of the Company is operating within the

Hingga tahun 2020, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan memiliki dua kegiatan utama, yaitu kegiatan pembelian kapal bekas yang dimulai dari tahap pembelian dan negosiasi kapal hingga penyandaran kapal serta kegiatan penjualan besi *scrap* yang dimulai dari inspeksi kapal sampai pada akhirnya hasilhasil pemotongan tersebut dapat dijual kepada pelanggan.

Pembelian kapal bekas dimulai dengan tahap negosiasi oleh Direktur Utama atau Direktur Operasional Perseroan dengan pemasok kapal bekas melalui perjanjian *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang angkutan laut/sungai dan galangan kapal. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan Mou untuk pembelian kapal dengan Mentari Line Grup dan PT Rajawali Berlian.

Selain itu, Perseroan juga mengikuti aktivitas pelelangan kapal bekas secara rutin dan melakukan *due diligence* terhadap kapal bekas yang akan dibeli dengan melakukan inspeksi secara langsung mengenai berat, kondisi kapal, harga, dan juga memastikan kelengkapan dokumen kapal sebelum melakukan transaksi. Transaksi tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan membayar uang muka sebesar 25% (dua puluh lima persen) setelah terjadinya kesepakatan antara Perseroan mengenai unit kapal dan sisanya akan dibayarkan sebelum penarikan unit kapal.

Pengalaman Perseroan dalam pembelian kapal bekas secara akumulatif hingga tahun 2020 mencapai 13 (tiga belas) kapal dengan berbagai jenis ukuran.

Berikut spesifikasi-spesifikasi kapal yang dapat dibeli oleh Perseroan untuk dijadikan *scrap*.

Jenis Kapal Vessel Types	
1. Kapal Kargo	1. Cargo Ship
2. Kapal Container	2. Container Ship
3. Kapal Tanker	3. Tanker
4. Kapal Roro	4. Roro (Roll-on/Roll-off)
5. Kapal Tongkang	5. Barge
6. Kapal Produk Terapung	6. Floating Production Ship (FPSO)

Kelayakan Kapal Seaworthiness	
1. Operasional	1. In Operation
2. Bisa Ditarik	2. Pullable

business of selling scrap iron that is received from undoing used ships.

Until 2020, the Company has conducted its operational activities in Indonesia and has two main activities, namely the activity of purchasing used ships starting from the step of purchase and negotiation of ships until the ships arrival at the berth as well as the activity of selling scrap iron that starts from ship inspection until the results of the cutting are sold to the customers.

The procurement of used ships is initiated from the negotiation process by the President Director or the Company's Director of Operations with the used ships suppliers through an Memorandum of Understanding (MoU) with companies that are engaged in the sea/river transportation and shipyard sectors. In 2020, the Company has executed MOUs for purchasing used ships from Mentari Line Grup and PT Rajawali Berlian.

Furthermore, the Company also routinely joins in used ships auctions and conducts due diligence to the used ships that will be purchased by executing direct inspections on weight, ship condition, price, and ensure the fulfilment of all the ships' documents before conducting transactions. This transaction is done by the Company by paying a Down Payment of 25% (twenty five percent) after there is an agreement between the Company on the unit of ships and the remaining will be paid before the transfer of the ship units.

The Company's experience in purchasing used ships accumulatively in 2020 reached 13 (thirteen) ships of various sizes.

Below is the specifications of ships that can be bought by the Company for scrap iron.

Ukuran Kapal Vessel Dimension		
panjang	< 160m	length
lebar	< 30m	width
dalam	< 15m	depth
<i>draught</i>	< 8m	<i>draught</i>
berat kotor	500 ton - 10.000 ton	gross tonnage (GT)

Aktivitas pemotongan kapal dilakukan di tempat sandaran kapal dengan dikepalai oleh Kepala Proyek yang diawali dengan proses inspeksi barang dan dokumentasi oleh pengawas potong dan juga pengawas hasil dan gudang. Setelah itu, proses pemotongan dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu CV Ruchad Ali Jaya. Dari pemotongan satu buah kapal dapat menghasilkan ±90% menjadi potongan besi (*scrap*) dan sisanya merupakan komponen suku cadang kapal seperti mesin, baling-baling, jendela, kabel-kabel, genset, dinamo, dan turbo yang harga jualnya bisa dua kali lebih mahal dibandingkan dengan besi *scrap* biasa karena memiliki nilai tambah. Komponen-komponen kapal tersebut kemudian dijual besi pada kerangka kapal, mesin kapal dan juga seluruh bagian-bagian penunjang lainnya seperti perlengkapan selam sampai setir kapal.

Selanjutnya, Perseroan melakukan pengecekan ulang terhadap komponen-komponen hasil pemotongan dan memproses pembuatan surat jalan oleh Perseroan untuk melakukan pengiriman ke gudang Perseroan. Setelah barang tiba di gudang, pengecekan barang akan dilakukan kembali oleh Perseroan untuk memastikan barang yang diterima dalam kondisi baik dan lengkap. Setelah proses pengecekan, dilakukan proses pencatatan, penimbangan, pengaturan tempat dan juga perbaikan atau pemisahan masing-masing jenis barang/ material. Gudang penyimpanan persediaan memiliki luas 1.710 m<sup>2</sup> dan telah terpakai sebanyak 40% dari total kapasitas.

Barang-barang yang disimpan di gudang merupakan barang yang telah siap untuk dijual kepada pelanggan. Perseroan memiliki tiga segmen pelanggan utama, yaitu:

1. Perusahaan peleburan yang merupakan pelanggan besi *scrap*;
2. Perusahaan pelayaran yang merupakan pelanggan mesin-mesin kapal; dan
3. Barang – barang lainnya, yang dapat dijual secara langsung kepada *end user* seperti kolektor dan desainer. Barang-barang yang biasanya dijual kepada *end user* adalah barang-barang antik dan unik seperti kompas kapal, kemudi kapal, lampu kapal, sekoci, alat navigasi dan lain-lain.

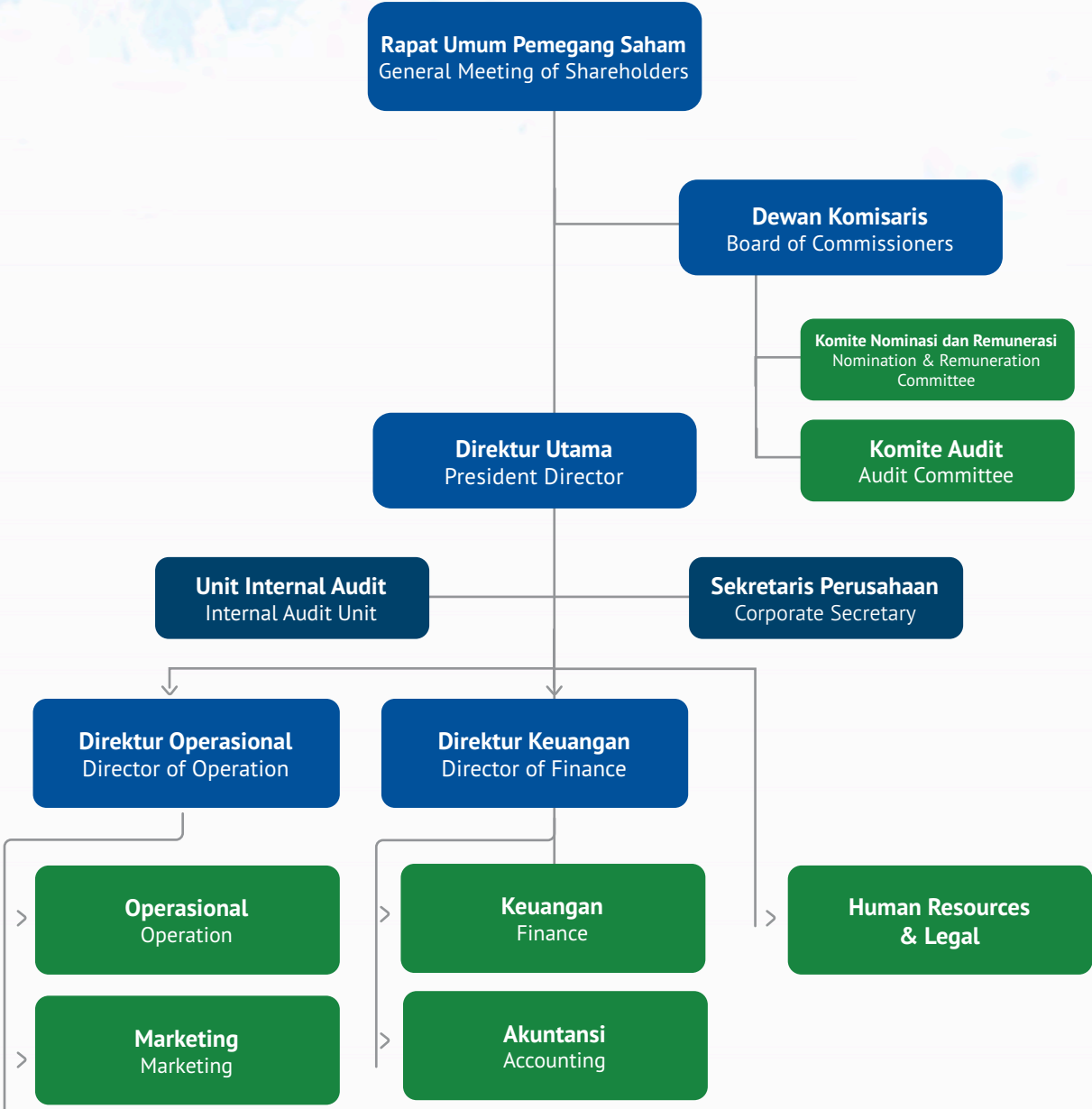
The activity of undoing ships is done at the berth lead by the Project Leader starting with the product inspection and documentation process by the cutting supervisor as well as the result and warehouse supervisors. After that, the cutting process is done by a third party, namely CV Ruchad Ali Jaya. The undoing of one ship can generate ±90% into scrap iron parts and the remaining can be used for ship spare parts such as machines, propeller, window, cables, generator, dynamo, and turbo, all of which can be sold at twice higher than the price of selling normal scrap iron because it has added value. These ship components that can be sold are ship frames, machines and all supporting parts such as diving gears to the ship steering wheel.

Further, the Company conducts a re-check of the components taken from the cutting process and proceed to create a delivery order to ship the parts to the Company's warehouse. Upon the products arrival to the warehouse, the Company would re-check the goods to ensure the products received are in good condition and complete. After the checking process, the staff will proceed with the process of listing, weighing, placement as well as reparation or separation of each type of goods/materials. The warehouse is 1,710 m<sup>2</sup> and have used up 40% of total capacity.

The products are stored in the warehouse are products that are ready for sales to the customers. The Company has three segments of main customers, namely:

1. Smelting companies are scrap iron customers;
2. Shipping companies are ship machines customers; and
3. Other products that can be sold directly to end users such as collectors and designers. Products sold to end users are antique and unique goods such as compasses, steering wheels, ship lamps, lifeboats, navigation tools and others.

# Struktur Organisasi | Organization Structure





## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan relevansinya. Pernyataan dalam visi dan misi Perseroan merupakan aspirasi untuk terus berkembang serta memperkuat posisi Perseroan di Indonesia.

### Visi

OPMS memiliki visi untuk menjadi perdagangan besi dan kapal bekas yang terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Indonesia.

### Misi

- Menjadi pusat perdagangan bahan baku besi dan kapal bekas berkualitas dengan akuisisi yang jujur dan kompetitif.
- Menerapkan sistem *Supply Chain Management* dengan didukung oleh basis teknologi yang *up to date*.
- Memberi layanan yang optimal pada pembeli maupun penjual.
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham
- Membentuk budaya dan citra yang baik di dunia perdagangan besi dan kapal bekas demi kelangsungan pasokan yang lancar.

### Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki nilai-nilai serta norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari di lingkungan Perseroan. Budaya Perseroan memiliki peran krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) serta dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

## Vision, Mission and Corporate Culture

The Company's vision and missions are periodically reviewed by the Board of Directors, Board of Commissioners and senior management to ensure its relevance. The statements within the Company's vision and missions are aspirations to continue developing as well as strengthening the Company's position in Indonesia.

### Vision

OPMS envisions to be the most comprehensive, advanced, and trusted scrap metal and used ships trader in Indonesia.

### Missions

- To be the trade center of high quality scrap metal and used ships through honest and competitive acquisition.
- To apply a Supply Chain Management system that is supported by the latest technology.
- To give optimal service to sellers as well as buyers.
- To give maximum profits to the shareholders.
- To shape good culture and image in the scrap metal and used ships trading industry to ensure long-term supply.

### Corporate Culture

The Company upholds values and behavioral norms that must be adhered and applied within daily operations in the Company's environment. The Corporate culture has a crucial role in managing the Human Resources (HR) as well as in realizing the Company's vision and missions.

## Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners



### **Sumardi Wijaya** Komisaris Utama | President Commissioner

Profil Profile	Warga Negara Indonesia, 75 tahun Indonesian Citizen, 75 Years Old
Domisili Domicile	Surabaya / Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar dari Sekolah Guru Tionghoa, Makassar pada tahun 1964 Obtained degree from Chinese Teachers School in Makassar in 1964
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Komisaris Utama Perseroan (2012 – sekarang)</li><li>▪ Komisaris PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008 – 2018)</li><li>▪ Mendirikan UD Gunung Baja, Surabaya (1973 – 1978)</li><li>▪ Trading barang komoditas (1967 – 1973)</li><li>▪ President Commissioner of the Company (2012 – present)</li><li>▪ Commissioner of PT Bhirawa Steel, Surabaya (2008 – 2018)</li><li>▪ Established UD Gunung Baja, Surabaya (1973 – 1978)</li><li>▪ Active in commodity trading (1967 – 1973)</li></ul>
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Direktur. Affiliated with the President Director and Director.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada Nil
Kepemilikan Saham OPMS OPMS Shares Ownership	Informasi lebih lanjut, lihat halaman 71 mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. For details, please refer to page 71 regarding Primary and Controlling Shareholders.



**Kentarto** **Komisaris Independen** | Independent Commissioner

<p>Profil Profile</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 54 Tahun Indonesian Citizen, 54 Years Old</p>
<p>Domisili Domicile</p>	<p>Surabaya/Indonesia</p>
<p>Riwayat Pendidikan Educational Background</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Magister Lingkungan, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, 2002</li> <li>▪ Sarjana Elektro dan Lingkungan, Institut Teknologi Pembangunan Surabaya, 2000</li> <li>▪ Diploma, Institute Teknologi 10 Nopember Surabaya, 1986</li> <li>▪ Master of Environment, 10 Nopember Institute of Technology Surabaya, 2002</li> <li>▪ Bachelor of Electrical and Environment, Institute of Development Technology Surabaya, 2000</li> <li>▪ Diploma, 10 Nopember Institute of Technology Surabaya, 1986</li> </ul>
<p>Riwayat Pekerjaan Employment History</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Management Representative, PT Semen Jakarta Cilegon Banten (2015 – sekarang)</li> <li>▪ Legal Advisor, PT Putro Lingkungan Indonesia (2013 – sekarang)</li> <li>▪ Direktur Operasi, PT Bumi Mandala Energi (2013 – sekarang)</li> <li>▪ Direktur Utama, PT Primergy Solution Gresik (2008 – 2013)</li> <li>▪ Legal Advisor, PT Surya Wijaya Megah (2008 – sekarang)</li> <li>▪ Presiden Direktur, PT Karya Gemilang Mandiri Surabaya (1991 – 1991)</li> <li>▪ Account Manager &amp; Project Manager, Waste Management International/PT PPLI (2004 - 2008)</li> <li>▪ DCS British Petroleum Chemicals Div. Merak Site Banten (1991 – 1994)</li> <li>▪ Unique Support System. PT Elang Mahkota Computer, Jakarta (1991 – 1991)</li> <li>▪ QA &amp; QC, PT Alim Elektronik Citra Sidoarjo (1989 – 1991)</li> <li>▪ Management Representative, PT Semen Jakarta Cilegon Banten (2015 – present)</li> <li>▪ Legal Advisor, PT Putro Lingkungan Indonesia (2013 – present)</li> <li>▪ Director of Operations, PT Bumi Mandala Energi (2013 – present)</li> <li>▪ President Director, PT Primergy Solution Gresik (2008 – 2013)</li> <li>▪ Legal Advisor, PT Surya Wijaya Megah (2008 – present)</li> <li>▪ President Director, PT Karya Gemilang Mandiri Surabaya (1991 – 1991)</li> <li>▪ Account &amp; Project Manager, Waste Management International/PT PPLI (2004-2008)</li> <li>▪ DCS British Petroleum Chemicals Div. Merak Site Banten (1991 – 1994)</li> <li>▪ Unique Support System. PT Elang Mahkota Computer, Jakarta (1991 – 1991)</li> <li>▪ QA &amp; QC, PT Alim Elektronik Citra Sidoarjo (1989 – 1991)</li> </ul>



Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not affiliated with other Board of Commissioners, as well as the main and controlling Shareholders.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) OPMS Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Komisaris Independen OPMS. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of OPMS Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of OPMS.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada Nil
Kepemilikan Saham OPMS OPMS Shares Ownership	Tidak Ada Nil

## Profil Direksi | Profile of the Board of Directors



### **Meilyna Widjaja** **Direktur Utama** | President Director

Profil Profile	Warga Negara Indonesia, 44 Tahun Indonesian Citizen, 44 Years Old
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Master of International Management, Thunderbird Graduate School of International Management, 2000.</li><li>▪ Bachelor of Science in Marketing, University of San Fransisco, 1997</li></ul>
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Direktur Utama Perseroan (2019 – sekarang)</li><li>▪ Senior Manager Marketing PT Asian Prima Indosteel (2012 – 2019)</li><li>▪ Hospitality Internship at Royal Palms Resort Phoenix, Arizona (2003)</li><li>▪ Business Developer, IKEA of Sweden, Trading Office, Jakarta (2001)</li><li>▪ Management Trainee, Agnes B France, San Francisco, California (1997-1998)</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ President Director of the Company (2019 – present)</li><li>▪ Senior Manager Marketing of PT Asian Prima Indosteel (2012 – 2019)</li><li>▪ Hospitality Internship at Royal Palms Resort Phoenix, Arizona (2003)</li><li>▪ Business Developer, IKEA of Sweden, Trading Office, Jakarta (2001)</li><li>▪ Management Trainee, Agnes B France, San Fransisco, California (1997-1998)</li></ul>
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direktur. Affiliated with the President Commissioner and Director.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur Utama PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Asian Perkasa Indosteel President Director of PT Asian Perkasa Indosteel
Kepemilikan Saham OPMS OPMS Shares Ownership	Informasi lebih lanjut, lihat halaman 71 mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. For details, please refer to page 71 regarding Primary and Controlling Shareholders.



## Hendry **Direktur** | Director

Profil Profile	Warga Negara Indonesia, 44 Tahun Indonesian Citizen, 44 Years Old
Domisili Domicile	Surabaya, Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Science in Finance, Arizona State University, Tempe, AZ. USA, 2000
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Direktur Operasional Perseroan (2019 – sekarang)</li> <li>▪ Consultant Partner in F&amp;B Industry (2005 – 2010)</li> <li>▪ Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix, Arizona (2000 – 2004)</li> <li>▪ Director of Operations of the Company (2019 – present)</li> <li>▪ Consultant Partner in F&amp;B Industry (2005 – 2010)</li> <li>▪ Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix, Arizona (2000 – 2004)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Affiliated with the President Commissioner and President Director.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur Operasi PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.  General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada Nil
Kepemilikan Saham OPMS OPMS Shares Ownership	Tidak Ada Nil





## Alan Priyambodo **Direktur** | Director

Profil Profile	Warga Negara Indonesia, 44 Tahun Indonesian Citizen, 44 Years Old
Domisili   Domicile	Sidoarjo
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Malangkuçęçwara, Malang, Jawa Timur, 1998 Obtained Bachelor of Finance Management from STIE Malangkuçęçwara, Malang, East Java, 1998
Riwayat Pekerjaan Employment History	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Direktur Keuangan Perseroan (2019 – sekarang)</li> <li>▪ Senior Manajer Keuangan, PT Asian Profile Indosteel (2015 – 2019)</li> <li>▪ Manajer Keuangan, PT Asian Profile Indosteel (2012-2015)</li> <li>▪ Kabag. Keuangan, PT Asian Profile Indosteel (2001-2012)</li> <li>▪ Kasir, PT Asian Profile Indosteel (1999 – 2001)</li> <li>▪ Director of Finance of the Company (2019 – present)</li> <li>▪ Senior Finance Manager, PT Asian Profile Indosteel (2015 – 2019)</li> <li>▪ Finance Manager, PT Asian Profile Indosteel (2012-2015)</li> <li>▪ Finance Division Head, PT Asian Profile Indosteel (2001-2012)</li> <li>▪ Cashier, PT Asian Profile Indosteel (1999 – 2001)</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Not affiliated with other Board of Commissioners, as well as the main and controlling Shareholders.
Riwayat Penunjukan Appointment History	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Akta Notaris No. 19 tanggal 03 Juli 2019 sebagai Direktur Keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk. General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk Notary Deed No. 19 dated 03 July 2019 as President Commissioner of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada Nil
Kepemilikan Saham OPMS OPMS Shares Ownership	Tidak Ada Nil

## Komposisi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2020, komposisi susunan pemegang saham dan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut.

## Composition of Shareholders

As per 31 December 2020, the composition of the Company's shareholders and capital structure is as follows.

Tabel Komposisi Saham Tahun 2020  
2020 Composition of Shareholders Table

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Per Saham Par Value Per Share	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	Kepemilikan Ownership	Jumlah (Rp) Total (IDR)
PT Asian Perkasa Indosteel	100	597.900.000	59,79%	59.790.000.000
Sukianto Widjaja	100	2.100.000	0,21%	210.000.000
Masyarakat   Public	100	201.627.000	20,16%	20.162.700.000
Saham Treasuri   Treasury Stock		198.373.000	19,84%	19.837.300.000
Jumlah   Total		1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham treasury (*treasury stock*) sebesar 19,84%. Pembelian saham kembali berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dan keputusan RUPSLB tertanggal 13 Maret 2020.

The Company repurchased treasury stocks of 19.84%. This repurchase was based on OJK Circulation letter No. 3/SEOJK.04/2020 and RUPSLB decree dated March 13, 2020.

Tabel Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020  
Shares Ownership as per 31 December 2020 Table

Perusahaan Companies	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) No. of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Asing Foreign	3	100.600	0,010
Domestik Domestic	5	802.060.000	80,206
<b>Jumlah Sub-Total</b>	<b>8</b>	<b>802.160.600</b>	<b>80,216</b>

Perseorangan Individuals	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) No. of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Asing Foreign	2	15.000	0,002
Domestik Domestic	995	197.824.400	19,782
<b>Jumlah Sub-Total</b>	<b>997</b>	<b>197.839.400</b>	<b>19,784</b>
<b>Jumlah Perusahaan + Perseorangan Total Companies + Individuals</b>			<b>100</b>

## Human Capital

Perseroan memiliki visi untuk menjadi pusat perdagangan besi dan kapal bekas yang terlengkap, terdepan dan terpercaya di Indonesia, oleh karena itu Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk menciptakan insan yang unggul dan handal. Perseroan senantiasa melakukan program pelatihan, seminar serta pendidikan kepada karyawan dan juga meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim sehingga dapat tercapai target hasil usaha dan keuntungan secara optimal.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan di antaranya yaitu pemberian standar gaji sesuai ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk dan program BPJS Kesehatan untuk kesejahteraan karyawan dan pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana. Selain itu, hak-hak cuti karyawan juga telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Hingga saat ini, seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Dan Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan. Rata-rata masa kerja karyawan adalah di atas 5 tahun. Berikut komposisi karyawan Perseroan.

Tabel Pegawai Berdasarkan Level Organisasi  
Employees by Organizational Level Table

Level Organisasi Organizational Level	2020	2019	2018
Manajer Manager	2	4	2
Staff Staff	8	6	8
Jumlah Total	10	10	10

Tabel Pegawai Berdasarkan Rentang Usia  
Employees by Age Table

Rentang Usia Age Range	2020	2019	2018
20 – 35	2	2	2
36 – 50	8	8	8
Jumlah Total	10	10	10

## Human Capital

The Company envisions to be the most comprehensive, advanced, and trusted scrap metal and used ships trader in Indonesia, hence the Company always strives to develop the Human Resources (HR) in order to shape excellent and reliable individuals. The Company continuously conducts training programs, seminars as well as educations to the employees and also encourages togetherness of all members of the organization and team work ethic so that the business result targets and profits can be optimally achieved.

The Company commits to comply with the regulations in the labor industry among others are providing salary standards as per the minimum wage requirements, timely payment of salary and holiday allowances, premium policy payment of Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and National Health Insurance (BPJS Kesehatan) as well as overtime payment for operational workers. Aside from that, the employee leave policy is also stipulated within the Company Regulations and the formulation of the Company Regulation Book.

Until this moment, all of the company's employees are Indonesian citizens. The Company has not employed foreign workers. And the Company does not have a Labor Union formed by the Company's employees. The average number of years of service for employees is 5 years. Below is the composition of the Company's employees.

Tabel Pegawai Berdasarkan Level Pendidikan  
Employees by Educational Level Table

Pendidikan Education	2020	2019	2018
S2 Postgraduate	1	1	1
Sarjana/ Sederajat Undergraduate/ Equivalent	8	8	5
Diploma Diploma	-	-	3
SLTP – SLTA Junior – High School	1	1	1
Jumlah Total	10	10	10



## Daftar Entitas Anak/Asosiasi

Sampai dengan tahun 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, tidak memiliki penyertaan saham pada perusahaan lain baik secara mayoritas maupun minoritas, sehingga Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi yang terafiliasi.

## Struktur Grup Perusahaan

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk merupakan entitas tunggal yang tidak mempunyai entitas anak maupun entitas asosiasi.

## Kronologis Penerbitan Saham

Pemegang saham dan permodalan Perseroan telah diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk No. 19 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0034612.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019, telah diterima perubahan Anggaran Dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-293736 tanggal 4 Juli 2019, telah diterima perubahan datanya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0293737 tanggal 4 Juli 2019 serta telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0103624.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019 ("Akta No. 19 Tahun 2019"). Susunan pemegang saham dan permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 19 Tahun 2019 sebagai berikut:

## List of Subsidiaries/Associated Entities

Until 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, does not have an investment in shares to other companies both as a majority or minority, therefore the Company does not have subsidiaries as well as associated entities that are affiliated.

## The Company's Group Structure

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk is a single entity that does not own any subsidiaries as well as associated entities.

## The Chronology of Shares Issuance

The Company's shareholders and capital latest amendments are based on Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk No. 19 dated 3 July 2019, drafted before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

The Deed has been validated by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0034612.AH.01.02. Year 2019 dated 4 July 2019, with approval of amendment of the Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Approval Letter of Amendment Announcement of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-293736 dated July 4, 2019, the change in data is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Approval Letter of Amendment Announcement of Company Data No. AHU.AH.01.03-0293737 dated 4 July 2019 and registered under the List of Companies No. AHU-0103624.AH.01.11. Year 2019 dated 4 July 2019 ("Deed No. 19 Year 2019"). The Company's shareholders and capital composition based on Deed No. 19 Year 2019 are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100, setiap saham Nominal Value of Rp100, per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Dasar dan ditempatkan penuh: Issued and Fully Paid-Up Capital:			
1. PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59.790.000.000	99,65
2. Sukianto Widjaya	2.100.000	210.000.000	0,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	600.000.000	60.000.000.000	100
Jumlah saham dalam portepel Total Shares in Portfolio	1.800.000.000	180.000.000.000	

## Kronologi Pencatatan Saham

Untuk mendukung penambahan modal kerja, yaitu untuk pembelian kapal bekas yang akan dijadikan *scrap*, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk melaksanakan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 400 juta Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 40% saham Perseroan ke publik pada tahun 2019. Saham tersebut merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (setatus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran Rp135 (seratus tiga puluh lima Rupiah).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham pada tanggal 12 September 2019, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 23 September 2019.

Hasil bersih dana IPO yang diperoleh Perseroan adalah senilai Rp54.000.000.000 sebelum dikurangi biaya penawaran umum senilai Rp2.646.017.472.

## The Chronology of Shares Listing

To support the increase of working capital, namely to purchase used ships that will be turned into scraps, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk conducted an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange amounting to 400 million Common Shares under the name or up to 40% of the Company's shares to the public in 2019. These shares are new shares and issued from the Company's portfolio with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share with Offering Price of Rp135 (one hundred and thirty five Rupiah).

The Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement of initial public offering registration on 12 September 2019, and the Company's shares are officially listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 23 September 2019.

Net proceeds from IPO for the Company was Rp54,000,000,000 before its deducted by public offering expenses of Rp2,646,017,472.



Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum After Public Offering		
	Nilai Nominal Rp100,- setiap saham Nominal Value of Rp100,- per shares			Nilai Nominal Rp100,- setiap saham Nominal Value of Rp100,- per shares		
	Jumlah saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%	Jumlah saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	2.400.000.000	240.000.000.000		2.400.000.000	240.000.000.000	
Modal Dasar dan ditempatkan penuh: Issued and Fully Paid-Up Capital:						
1. PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59.790.000.000	99,65	597.900.000	59.790.000.000	59,79
2. Sukianto Widjaya	2.100.000	210.000.000	0,35	2.100.000	210.000.000	0,21
3. Masyarakat Public	-	-		400.000.000	40.000.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	600.000.000	60.000.000.000	100	1.000.000.000	100.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	1.800.000.000	180.000.000.000		1.400.000.000	140.000.000.000	

Di akhir tahun 2020, Perseroan mencatat kepemilikan saham treasury sebanyak 19,84%.

At the end of 2020, the Company has recorded an ownership of treasury shares of up to 19,84%.

## Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Tidak ada penerbitan efek lainnya di tahun 2020.

## Chronology of Other Shares Issuance

There were no other shares issuance in 2020.

## Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Kantor Akuntan Publik  
Public Accountant Firm

Alamat  
Address

### Morhan & Rekan

Generali Tower, 8th FL  
Grand Rubina Business Park At Rasuna Epicentrum,  
Jalan Haji R. Rasuna Said, Karet Kuningan,  
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan,

Biro Administrasi Efek  
Securities Administration Bureau

Alamat  
Address

### PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower 3,  
Jl. M.H. Thamrin No.51, Menteng, Jakarta 10350



## Penghargaan dan Sertifikasi

Pada tahun 2020, tidak ada Penghargaan atau Sertifikasi yang diterima atau diterbitkan untuk PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

## Nama dan Alamat Kantor Cabang

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki kantor cabang, atau kantor perwakilan. Aktivitas operasional Perseroan dilakukan dari Kantor Pusat.

## Informasi Website Perusahaan

Melalui laman [www.opms.co.id](http://www.opms.co.id) sebagai website resmi Perseroan dan merupakan akses informasi mengenai PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

## Pendidikan/Pelatihan

Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan memutakhirkan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite. Untuk itu, Perseroan berusaha memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan secara rutin mengikutsertakan ke berbagai pendidikan berkelanjutan berupa pelatihan, lokakarya, seminar, dan konferensi secara online, yang dapat meningkatkan efektivitas.

Sepanjang tahun 2020, pelatihan yang diikuti dalam bentuk webinar, dengan rincian sebagai berikut:

Judul Training Titles	Tanggal Date	Penyelenggara Trainers	Peserta Participant
Kebijakan dan Insentif Fiskal dimasa Pandemi'	22/04/2020	Depkeu	Corp. Secretary, Internal Audit , Akuntansi
eSAY- KSEI - emetting Hal	01- 02/07/2020	KSEI	Corp. Secretary Internal Audit , Akuntansi
Peluang Tantangan Usaha pada Masa New normal	17/07/2020	Menperid	Direktur Utama, Corp. Secretary
eSAY- KSEI - emetting Hal	18/08/2020	KSEI	Corporate Secretary
Omnibus Law - RUU Ciptakarya	19/10/2020	Bank UOB	Direktur Utama, Corporate Secretary
Insentif Pajak di Era Pandemi Covid-19	19/10/2020	Axia Consultant	Corp. Secretary, Internal Audit , Akuntansi
Updated Insentif Pajak Terkait Covid -19, E-Bupot dan Hibah dalam negeri	27/10/2020	Axia Consultant	Corp. Secretary, Internal Audit , Akuntansi
Laporan Berkelanjutan ( SR )	18/11/2020	Asosiasi Emiten Indonesia	Corp. Secretary, Internal Audit , Akuntansi
CEO Networking	24/11/2020	Bank UOB	Direktur utama
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	26/11/2020	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
Omnibus Law - RUU Ciptakarya	03/12/2020	Axia Consultant	Corp. Secretary, Internal Audit , Akuntansi
Laporan Berkelanjutan ( SR )		GRI Asean	Direktur Utama, Corporate Secretary
KPPU - AEI	18/12/2020	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary
POJK 15 - 16	20/12/2020	Asosiasi Emiten Indonesia	Corporate Secretary

## Awards and Certifications

In 2020, there were no Awards or Certifications achieved or issued for PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

## Name and Address of Branch Office

In 2020, the Company does not have any branch offices. The operation is carried out from the Headquarters.

## Company Website Information

Through [www.opms.co.id](http://www.opms.co.id) as an official company website and as information access on PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

## Education/Training

The Company realized the importance of improving competency and upgrading knowledge of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees. Therefore, the Company strives to facilitate these needs by routinely engaging them to various educations in the form of trainings, workshops, seminars, and conferences online, that could improve effectivity.

Throughout 2020, have participated in the following webinars:







# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk di tahun 2020, melakukan pembelian aktiva tetap untuk meningkatkan kegiatan bisnis dan operasional dengan prinsip kehati-hatian serta melakukan pembelian saham kembali.

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk in 2020, has purchased fixed assets to improve business and operational activities with principles of caution as well as repurchase of shares.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perkembangan ekonomi di tahun 2020 berlangsung dramatis dengan diawali di awal tahun laporan penyebaran virus Covid-19 di China, sehingga sampai harus menutup beberapa kota dan menghentikan aktivitas perekonomian.

Penyebaran yang begitu cepat ke berbagai negara, sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi dunia. Jumlah kasus terus mengalami peningkatan di semester I tahun 2020, dengan kasus positif tertinggi terjadi di Amerika Serikat diikuti oleh Brazil dan India.

Krisis yang dimulai dari kesehatan, menjalar ke sektor ekonomi hingga menyebabkan perekonomian global mengalami turbulensi. Setiap negara dalam penanganan Covid-19 ini mengharuskan menjalankan protokol kesehatan. Akibatnya, kebijakan berdampak kepada beberapa sektor seperti pariwisata, perhotelan, transportasi, jasa lainnya, industri pengolahan dan perdagangan.

Aktivitas perdagangan yang terbatas serta sektor-sektor banyak yang terimbas secara langsung. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara nasional maupun pembatasan dengan skala regional, berdampak pada produktivitas perekonomian. Perekonomian di Indonesia pada triwulan II sampai mencapai minus 5,32% dan terus membaik hingga di triwulan III, yaitu minus 3,49%.

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan, baik pada sisi fiskal yang dengan terus menerus melakukan upaya pemulihan melalui insentif dari sisi perpajakan, belanja negara, baik dari pusat dan daerah, dan diharapkan akan terus mendorong berbagai kegiatan sektoral dan di daerah.

Dari sektor industri industri baja dan logam, juga mengalami penurunan pertumbuhan. Dampak yang secara langsung adalah penurunan aktivitas produksi serta juga penurunan daya beli masyarakat. Secara

# Management Discussion and Analysis

## Economic and Industry Overviews

The development of the economy in 2020 went dramatically with the spread of the Covid-19 Virus in China at the beginning of the year, resulting in the closure of borders of various cities and halting economic activities.

The spreading of the virus went very rapidly into many countries, thus on 11 March 2020, WHO has stated Covid-19 as a global pandemic. The number of cases kept increasing in the 1<sup>st</sup> Semester of 2020, with the highest number of positive cases experienced by the United States followed by Brazil and India.

The crisis that began from the health sector, spread into the economic sector resulting in a turbulence of the global economy. Each country in their efforts to handle Covid-19 obligated them to implement health protocols. As a result, the policies affected various sectors such as tourism, hospitality, transportation, other services, processing and trading industries.

Limited trade activities as well as numerous sectors were directly affected. The implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) whether nationally as well as on a regional scale, affected the productivity of the economy. The economy of Indonesia in the 2<sup>nd</sup> quarter sunk into minus 5.32% and kept improving in the 3<sup>rd</sup> quarter, up to minus 3.49%.

The government implemented various policies, in the fiscal side by continuously implementing recovery efforts through incentives from the tax side, state expenditures, both central and regional, as well as hoping to continuously push sectoral and regional activities.

The steel and metal industry also experienced a drop in growth. The direct impact of this is the decrease in production activities as well as a decrease in society's buying power. Nationally, the productivity of

nasional, produktivitas di industri baja dan logam mengalami penurunan seiring pembatasan aktivitas perekonomian serta penurunan harga komoditas. Namun, dengan adanya vaksin yang sudah dimulai di awal tahun 2021, merupakan titik terang untuk terkendalinya pandemi Covid-19 ini dan membawa harapan untuk terus membaiknya perekonomian dan perdagangan ke depannya.

## Tinjauan Operasi

Dalam tahun 2020, Perseroan melakukan pembelian kapal bekas hanya 1 kapal dengan produksi sebesar 6.060 ton. Pembatasan beraktivitas karena adanya pandemic Covid-19 ini, menyebabkan Perseroan tidak maksimal dalam pembelian kapal bekas.

Penjualan Perseroan dalam laporan keuangan di tahun 2020, lebih ditopang oleh penjualan scrap olahan sebesar 86,67% dan untuk penjualan besi scrap tanpa olahan mengalami penurunan secara dratis sebesar 93,15%. Dalam proses pemotongan kapal, pada awalnya mengalami kendala, namun seiring dengan penyesuaian dan tetap menjalankan protokol kesehatan, proses pemotongan dapat diselesaikan sesuai dengan target Perseroan. Sepanjang tahun 2020, presentasi penjualan besi scrap olahan mencapai 86,67% dari total penjualan. Penurunan penjualan dikarenakan penurunan dari permintaan industri dan pembatasan aktivitas di tahun 2020.

Untuk penjualan besi scrap tanpa olahan mengalami penurunan atau mencapai sebesar Rp4,07 miliar, namun Perseroan tetap melakukan pemasaran dengan berbasis digital ke perusahaan pelayaran maupun kolektor atau desainer.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan ditandatangani oleh Morhan Tirtonadi, CPA pada tanggal 15 April 2021, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

### Aset

Pada akhir tahun 2020, total aset Perseroan menjadi Rp99,12 miliar. Pencapaian tersebut mengalami

the steel and metal industry experienced a massive drop along with the restriction of economic activities and the decrease of commodity price. Although, with the appearance of the vaccine in early 2021, will be a beacon of hope to handle this Covid-19 pandemic and to continuously improve the economy and trade going forward.

## Operational Overview

In 2020, the Company purchased used ships of up to 1 ship only with production of 6,060 ton. Restriction of activities due to the Covid-19 Pandemic, caused the Company's attempts to purchase used ships to be non-optimal.

The Company's sales in 2020's financial report, was supported by the sales of processed scraps of 86.67% and sales of unprocessed scrap iron experienced a drastic decrease of 93.15%. In the process of cutting ships, at first it experienced issues, but along with the adjustments and continuing to conduct health protocols, the cutting process can be finished as targeted by the Company. During 2020, the percentage of processed scrap iron sales reached up to 86.67% of total sales. This decrease in sales was due to the decrease of demand in the industry and activity restrictions in 2020.

Sales of unprocessed scrap iron experienced a decrease or amounted to Rp4.07 billion, but the Company still conducted marketing on a digital basis to shipping companies as well as collectors or designers.

## Financial Performance Overview

Financial Statement of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, which ended on December 31, 2020 have been audited by Morhan & Rekan Public Accounting Firm signed by Morhan Tirtonadi, CPA on 15 April, 2021 with an unqualified Opinion.

### Assets

At the end of 2020, the Company's total assets amounted to Rp99.12 billion. This amount

penurunan sebesar 14,69% jika dibanding dengan akhir tahun 2019, terutama adanya pembelian saham kembali, penurunan persediaan dan uang jaminan. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp2,72 miliar atau 159,39% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2019 terutama karena peningkatan aset tetap dan aset hak guna.

experienced a decrease of 14.69% compared to the end of 2019, mainly due to buyback of shares, a decrease in reserves and bail. Whereas non-current assets experienced an increase of Rp2.72 billion or 159.39% compared to 2019 mainly due to the increase of fixed assets and usage rights assets.

### Tabel aset lancar, tidak lancar, total aset 3 tahun

3 Year Current Assets, Non-Current Assets, Total Assets Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Aset lancar	94.685.770.260	114.478.124.353	69.060.106.199	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.432.027.034	1.708.569.944	318.094.904	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>99.117.797.294</b>	<b>116.186.694.297</b>	<b>69.378.201.103</b>	<b>Total Assets</b>

### Liabilitas

Pada akhir tahun 2020, liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp5,49 miliar yang mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp3,62 miliar atau 193,39% jika dibandingkan tahun 2019 terutama karena peningkatan liabilitas jangka pendek yaitu uang muka pelanggan.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang menjadi Rp396,05 juta atau mengalami peningkatan sebesar 24,75%, jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp317,47 juta.

### Liabilities

At the end of 2020, the Company's liabilities amounted to Rp5.49 billion that experienced an increase of Rp3.62 billion or 193.39% compared to 2019 mainly due to the increase of short-term liabilities namely the customers' down payment.

On the other hand, long-term liabilities amounted to Rp396,05 million or increased by 24.75%, compared to 2019 amounts of Rp317.47 million.

### Tabel liabilitas jangka pendek, panjang dan total liabilitas 3 tahun

3 Year Short-term, Long-term Liabilities and Total Liabilities Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Liabilitas Jangka Pendek	5.096.435.041	1.554.585.501	44.117.289.301	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	396.050.508	317.472.435	78.912.576	Long-Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>5.492.485.549</b>	<b>1.872.057.936</b>	<b>44.196.201.877</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### Ekuitas

Pada akhir tahun 2020, ekuitas Perseroan sebesar Rp93,62 miliar atau mengalami penurunan 18,09% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp114,31 miliar. Penurunan ekuitas ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian saham *treasury*.

### Equity

At the end of 2020, the Company's equity amounted to Rp93.62 billion or decreased by 18.09% compared to the amounts in 2019 of Rp114.31 billion. This decline in equity was mainly due to the acquisition of treasury stocks.



## Tabel ekuitas 3 tahun | 3 Year Equity Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Ekuitas	93.625.311.745	114.314.636.361	25.181.999.226	Total Equity

### Penjualan

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp34,77 miliar, mengalami penurunan sebesar 60,66% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp88,39 miliar. Penjualan mengalami penurunan dikarenakan selain pembatasan dalam aktivitas Perseroan karena pandemi Covid ini serta menyesuaikan dengan permintaan dari industri. Beberapa pabrikan yang terdampak pandemi memutuskan untuk menunda pembelian dan tidak beroperasi sementara waktu.

### Sales

In 2020, the Company recorded sales of Rp34.77 billion, or decreased by 60.66% compared to 2019 that amounted to Rp88.39 billion. This decrease was due to the restriction of Company activities caused by the Covid pandemic as well as due to adjustments of demands from the industry. Several factories that were affected by the pandemic decided to postpone procurement and temporarily halt operations.

## Tabel penjualan 3 tahun | 3 Year Sales Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Penjualan	34.773.247.358	88.393.987.345	119.529.200.545	Sales

### Beban-Beban

Beban pokok Perseroan terdiri dari Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha. Beban Pokok Penjualan di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp48,9 miliar atau 61,62% jika dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini seiring dengan pembatasan aktivitas operasional dan strategi Perseroan menyesuaikan permintaan industri. Untuk beban usaha menjadi sebesar Rp5,3 miliar atau meningkat 10,29% jika dibandingkan dengan tahun 2019 karena beban umum dan administrasi yang didalamnya termasuk biaya Corporate Sosial Responsibility (CSR) sebesar Rp364,31 juta yang dilakukan Perseroan di tahun 2020.

### Expenses

The Company's expenses comprise of Cost of Goods Sold and Operating Expenses. The Cost of Goods Sold in 2020 experienced a decrease of Rp48.9 billion or 61.62% compared to the amounts in 2019. This decrease was due to the restriction of operational activities and the Company's strategy to adjust to the demands of the industry. Operating expenses was Rp5.3 billion or increased by 10,29% compared to the amounts in 2019 due to the general and administration expenses which includes expenses for Corporate Social Responsibility (CSR) of Rp364.31 million that was implemented by the Company in 2020.

## Tabel beban pokok penjualan dan beban usaha 3 tahun 3 Year Cost of Goods Sold and Operating Expenses Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Beban Pokok Penjualan	(30.490.800.744)	(79.451.138.571)	(102.767.671.930)	Cost of Goods Sold
Beban Penjualan	(15.643.309)	(226.351.973)	(77.415.099)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(5.291.431.769)	(4.585.446.382)	(5.504.026.617)	General and Administrative Expenses

## Laba Bersih, Laba Komprehensif

Pada tahun 2020, laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp1,03 miliar atau mengalami penurunan sebesar 67,05% jika dibandingkan tahun 2019. Sedangkan untuk laba komprehensif, di tahun 2020 sebesar Rp1,06 miliar atau mengalami penurunan sebesar 64,43% jika dibandingkan tahun 2019 yaitu Rp2,99 miliar. Penurunan laba bersih disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan.

## Net Income, Total Comprehensive Income

In 2020, the Company's net income amounted to Rp1,03 billion or experienced a decrease of 67.05% compared to 2019. Whereas Total Comprehensive Income in 2020 amounted to Rp1.06 billion or decreased by 64.43% compared to 2019 that amounted to Rp2.99 billion. This decrease in net income was caused by the decrease in sales.

**Tabel Laba Bersih, Laba Komprehensif 3 tahun**  
**3 Year Net Income, Total Comprehensive Income Table**

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Laba Bersih	1.031.801.421	3.131.037.263	8.712.646.086	Net Income
Laba Komprehensif	1.065.588.879	2.995.830.190	8.763.528.081	Comprehensive Income

## Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp62,04 miliar pada akhir tahun 2020, dengan peningkatan 66,74% dari Rp37,21 miliar pada akhir tahun 2019.

Arus Kas aktivitas operasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp24,14 atau mengalami penurunan sebesar 35,01% jika dibanding tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dari pelanggan.

Arus Kas untuk aktivitas investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp22,51 miliar, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 karena adanya penerimaan pembayaran atas uang jaminan. Arus Kas ber untuk aktivitas pendanaan minus Rp21,84 miliar, dikarenakan adanya pembelian saham Perseroan (saham *treasury*).

## Cash Flows

The Company recorded cash and cash equivalents of Rp62.04 billion at the end of 2020, increased by 66.74% from Rp37.21 billion at the end of 2019.

Cash Flows from (for) Operating Activities in 2020 amounted to Rp24.14 or decreased by 35.01% compared to 2019. This decrease was caused by the decrease in cash from customers.

Cash Flows from (for) Investing Activities in 2020 amounted to Rp22.51 billion, which increased compared to the amounts in 2019 due to the cash receipt from security deposit. Cash Flows from (for) Financial Activities amounted to minus Rp21.84 billion, Due to the acquisition of the Company's stocks (treasury stocks).

## Tabel arus kas operasi, investasi, pendanaan 3 tahun 3 Year Cash Flows From (For) Operating, Investing, Financial Activities Table

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.174.133.145	37.191.675.866	(39.284.134.896)	Cash Flows for Operating Activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	22.509.883.268	(54.788.605.868)	3.742.500.000	Cash Flows for Investing Activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(21.847.627.885)	51.403.806.945	34.700.000.000	Cash Flows for Financing Activities
Penambahan (Penurunan) neto kas dan setara kas	24.836.388.528	33.806.876.943	(841.634.896)	Net Increase (Decrease) on cash and Cash Equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	37.208.131.922	3.401.254.979	4.242.889.875	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
<b>Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>62.044.520.450</b>	<b>37.208.131.922</b>	<b>3.401.254.979</b>	Cash and Cash Equivalents at End of Year

### Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas

Kemampuan membayar utang PT Optmia Prima Metal Sinergi Tbk dapat dilihat melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang.

#### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga dibawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2020 tercatat 1,858%, lebih rendah dari rasio lancar tahun 2019. Penurunan ini disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dari aset lancar.

### Ability to Settle Loans and Collectability Rate

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk's ability to settle loans can be seen through the Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Account Receivables Collectivity.

#### Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that shows the Company's ability to fulfil financial obligations less than 1 year with the Company's assets that are also less than 1 year, indicated by the current ratio. The Company's current ratio in 2020 was recorded at 1,858%, lower than 2019's ratio. Short-term liabilities that are higher than the current assets.

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 5,54% pada 2020, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 1,64%. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan uang muka pelanggan.

## Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang Perseroan di tahun 2020 selama 25 hari yang meningkat jika dibandingkan tahun 2019 selama 103 hari.

## Struktur Permodalan

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan demi keberlangsungan bisnis. Tujuan ini tidak lain adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya. Disamping untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal demi mengurangi biaya modal.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Per periode tanggal 31 Desember 2020, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 5,87 kali, atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,64 kali karena adanya penerimaan uang muka pelanggan.

## Ikatan Material untuk Belanja Modal

Pada Tahun 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Sumber dana untuk belanja modal digunakan dari modal kerja Perseroan yang telah dianggarkan.

## Solvency Ratio

The solvency ratio is a comparison of funds prepared by the Company through funds loaned from creditors. This ratio is used to measure how much is the Company's assets can be financed by loans, and is an indicator for the security rate of the creditors (Bank). The Company's solvency is depicted through Debt to Equity Ratio (DER) of 5.54% in 2020, Which experienced an increase compared to 2019's position of 1.64%. This was due to down payment receipts from customers.

## Account Receivables Collectability

The Company's Account Receivables Collectivity Ratio in 2020 increased to 25 days compared to 2019 period of 103 days.

## Capital Structure

The Company has a policy to manage capital in order to ensure business sustainability. The objective of this is none other than to protect the ability in maintaining business sustainability, so that the Company would still be able to give yield to the shareholders and give beneficial values to other stakeholders. Furthermore to maintain optimal capital structure in order to reduce capital expenditures.

The Company consistently monitors capital through the Debt to Capital Ratio. This ratio is calculated by dividing the total debt with total capital. As per the period of 31 December 2020, the Company still maintained its implemented strategy of Debt to Equity ratio of 5.87 times, or experienced an increase when compared to the 2019 amounts of 1.64 times due to down payment receipts from customers.

## Material Bonding for Capital Expenditures

In 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk does not have a material bonding for capital expenditures. The source of funds for Capital Expenditures are used for the Company's working capital that has been budgeted.



## Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Berakhir

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal di tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,03 miliar yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp1,78 miliar sesuai tabel terlampir.

## Investment of Realized Capital Goods At The End of The Fiscal Year

The Company have realized investment of capital goods in 2020 of Rp2.03 billion which increased compared to the 2019's amounts of Rp1.78 billion as according to the following table.

### Tabel dan Jenis Investasi Barang Modal – Aktiva Tetap Types of Capital Goods Investments – Fixed Assets

dalam Rupiah penuh | in Rupiah, full amount

Keterangan	2020	2019	Description
Bangunan	1.010.675.718	33.000.000	Building
Inventaris dan Peralatan Kerja	508.280.000	1.025.100.000	Inventory and Work Equipment
Inventaris dan Peralatan Kantor	71.039.999	130.505.868	Inventory and Office Supplies
Kendaraan	440.893.636	600.000.000	Vehicle
<b>Total</b>	<b>2.030.889.353</b>	<b>1.788.605.868</b>	<b>Total</b>

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Dalam untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan dan sesuai dengan Keputusan RUPST tahun 2020 Akta no 3 dari Notaris Hari Santoso, Sarjana Hukum tanggal 10 Agustus 2020, Perseroan pada tahun 2020 melakukan investasi pembelian aktiva tetap tanah untuk gudang sebesar Rp. 11.888.885.625 terdiri dari Rp9,75 miliar berasal dari dana penawaran umum yang telah dilaporkan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI (Bursa Efek Indonesia) dan sisanya Rp. 2.138.885.625 berasal dari dana awal Perseroan.

Untuk Investasi lainnya, Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham *treasury* (*treasury stock*) sebesar 19,84%. Pembelian saham kembali berdasarkan surat edaran OJK No 3/SEOJK.04/2020 dan keputusan RUPSLB tertanggal 13 Maret 2020.

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aktivitas untuk untuk ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang dan modal.

## Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, or Restructure of Debt and Capital

In order to improve the Company's capabilities and in accordance with the 2020 AGMS Resolutions Deed No 3 from Notary Hari Santoso, S.H. dated 10 August 2020, the Company in 2020 invested invested in the purchase of fixed assets in the form of land for warehouses amounting to Rp11,888,885,625 consisting of Rp9.75 billion from public offering funds reported to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) and the remaining Rp2,138,885,625 is from the Company's initial offering funds.

For other investments, the Company repurchased treasury stocks of 19.84%. This repurchase was based on OJK Circulation letter No 3/SEOJK.04/2020 and RUPSLB decree dated 13 March 2020.

In 2020, the Company did not implement any activities of expansion, divestment, acquisition or restructure of debt and capital.

## Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi dan Target Proyeksi Tahun Mendatang

Pada tahun 2020, realisasi pencapaian Perseroan dengan pembelian kapal bekas sebanyak 1 kapal. Realisasi ini disesuaikan dengan aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2020.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun yang berskala regional berdampak pada aktivitas perekonomian dan perdagangan.

Di tahun 2021, Perseroan percaya perekonomian akan perlahan-lahan pulih, apalagi setelah dimulai vaksin untuk Covid-19 di awal Januari di Indonesia. Proyeksi Perseroan di tahun ini akan meningkatkan target penjualan seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan perdagangan. Untuk target tahun 2021 diproyeksikan pembelian 10 kapal kecil dengan target 11.000 ton.

## Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang terbit pada tanggal 15 April 2021.

## Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan

Perseroan sangat meyakini usaha perdagangan besi dan kapal bekas akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa depan.

Prospek industri Perseroan ini dapat ditinjau dari tersedianya kapal bekas sebagai bahan baku. Sedangkan untuk penjualan besi bekas, dilakukan kepada industri logam sebagai bahan baku maupun kepada perseorangan (perusahaan pelayaran maupun pribadi/kolektor).

Penjualan ke industri logam maupun baja merupakan pangsa pasar yang luas. Pertumbuhan kedua industri ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan yang ada. Maka dari itu, Perseroan

## Information on the Comparison Between Initial Fiscal Year Target with the Realization and Next Year's Target Projection

In 2020, the realization of the Company's achievements was with the purchase of used ships amounting to 1 ship. This realization was adjusted to the Company's operational activities during 2020.

The Large-Scale Social Restriction ("Pembatasan Sosial Berskala Besar" or "PSBB") and the regional-scale social restriction affected the economic and trade activities.

In 2021, the Company believes that the economy will slowly recover, especially with the beginning of the Covid-19 vaccines for Indonesia in early January. The Company's projections for this year will improve sales targets along with the increase of economic and trade activities. The target in 2021 is projected to purchase 10 small ships with a target of 11,000 ton.

## Information and Material Facts after the Accountant Report Date

There are no information and material facts that happened after the accountant report of the Company's financial report of the 2020 fiscal year issued on 15 April 2021.

## Company Business Prospects Description

The Company firmly believes that the steel and used ships trading business will continue to be profitable and sustainable in the future.

The Company's industry prospect can be viewed from the availability of used ships as raw materials. Whereas the sales of scrap steel is implemented within the metal industry as raw material as well as individually (sailing companies as well as private/collectors).

The sales to the metal as well as steel industries are wide market shares. The growth of both industries are in line with the prevailing economic and trade growth. Therefore the Company is optimistic that the

optimis untuk prospek pertumbuhan dan penjualan ke industri ini akan terus meningkat.

Sedangkan untuk bahan baku yaitu kapal, Indonesia termasuk sebagai negara dengan jumlah kapal terbesar di dunia dan berada pada posisi kedelapan. Data kapal di Indonesia di akhir tahun 2019 sebanyak 1.948 unit, dengan ukuran di atas 1000 *Gross Tonnage* (GT) dan rata-rata umur kapal sekitar 20-25 tahun yang merupakan usia untuk kapal bekas.

Dengan ketersediaan bahan baku yang begitu besar dan sesuai kapabilitas serta kapasitas Perseroan yang terus ditingkatkan, prospek usaha ataupun visi yang dicita-citakan Perseroan akan dapat tercapai.

## Aspek Pemasaran

Dengan total kapasitas Perseroan dan aspek pemasaran yang ada, pangsa pasar masih dapat tumbuh dan ekspansi masih sangat besar. Sesuai dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga melakukan pemasaran dengan berbasis digital.

Perseroan optimis dengan hadirnya vaksin, terutama di dalam negeri, akan meningkatkan aktivitas perdagangan kembali perlahan-lahan dan diharapkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat.

Strategi yang dijalankan dengan tujuan mencapai keuntungan maksimal dan dapat melakukan penetrasi pasar. Terlepas dari kondisi kelebihan pasokan, Perseroan tetap menyeleksi setiap tawaran pembelian dari pelanggan. Hal ini dilakukan agar kredibilitas Perseroan sebagai penyedia besi bekas dapat terjaga dan sekaligus memberikan keuntungan bagi Perseroan yang hanya menawarkan produk dengan harga yang kompetitif.

## Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Pembagian dividen oleh Perseroan dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, tidak terdapat dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan, berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun 2019.

prospects of growth and sales of this industry will keep improving going forward.

Whereas for raw materials namely ships, Indonesia is included as one of the countries with the largest number of ships in the world and is in the eight position. The data of ships in Indonesia at the end of 2019 was up to 1,984 units, with measurements over 1000 *Gross Tonnage* (GT) and average age of the ships at approximately 20-25 years that is the age for used ships.

With a supply that is so large and aligned with the improving capabilities and capacities of the Company, business prospects or vision to be achieved by the Company will be realized.

## Marketing Aspect

With the Company's total capacity and the prevailing marketing aspects, the market share can still greatly grow and expand. Along with the development of technology, the Company also conducted marketing through a digital basis.

The Company is optimistic that with the appearance of vaccines, especially domestically, will slowly improve trade activities once more and the improvement of economic growth is also to be expected.

This strategy is conducted in order to achieve maximum profits while conducting market penetration. Regardless of excess supplier conditions, the Company still select and screen each offering from consumers. This is done so that the Company's credibility as a scrap iron supplier could be maintained as well as generate profits for the Company that only offers competitive products.

## Dividend Policies, Announcement, and Payment

Payment of dividend by the Company is conducted once a year through a determination and approval processes by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Dividend policies are based on the fulfilment of the Shareholders' interests as well as the Company's business development plans.

In 2020, there were no dividend cash payments done by the Company, based on the 2019 AGMS Resolutions.

## ESOP/MSOP

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum (IPO) ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek akan digunakan 100% untuk penambahan modal kerja yaitu Penambahan Modal Kerja. Namun sesuai dengan keputusan RUPST tahun 2020, selain untuk modal kerja, dana hasil IPO juga untuk melakukan pembelian aktiva tetap tanah yang digunakan sebagai gudang seharga Rp9,75 miliar.

Di Tahun 2020, modal kerja telah dilakukan realisasi sebesar Rp7,35 miliar.

## Informasi Material yang Mangandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Perseroan melakukan transaksi dengan PT Asian Perkasa Indosteel yang merupakan entitas induk dengan sifat transaksi operasional .

## ESOP/MSOP

The Company does not have a shares ownership program for employees and/or management, whether in the form of *Employee Stock Option Program* (ESOP) or *Management Stock Option Program* (MSOP).

## Use of Initial Public Offering (IPO) Funds

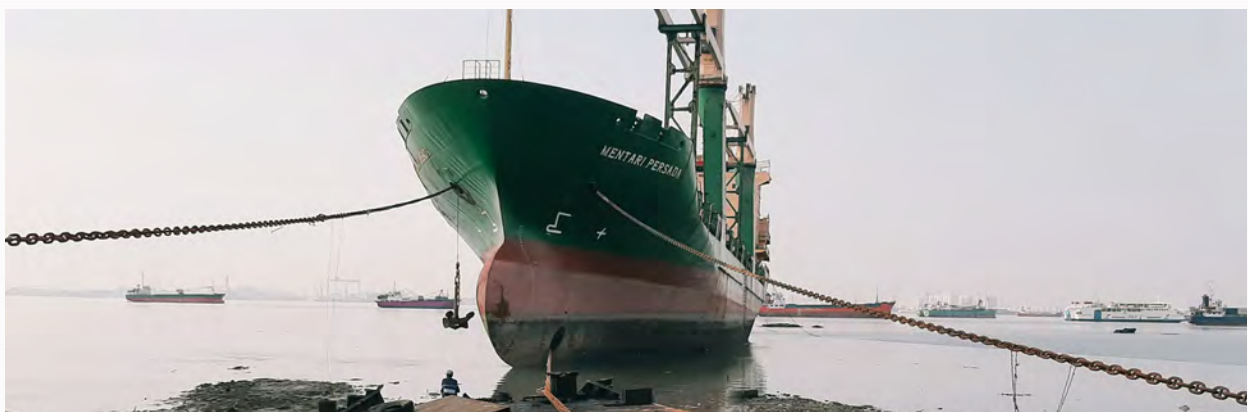
All funds collected from the result of the Initial Public Offering (IPO) after deducted by the share issuance costs will be used 100% for additional working capital. Although according to the 2020 AGMS Resolutions, aside from working capital, the funds from Initial Public Offering was also used for purchasing fixed asset in the form of land that will be utilized for warehouse of Rp9.75 billion.

In 2020, working capital was realized to Rp7.35 billion.

## Material Information that Contains Conflict of Interests and or Transactions with Affiliated Parties

The Company has implemented PSAK No. 7 (2010 Revision) on "Disclosure of Affiliated Parties" that requires disclosure of relations, transactions, and balances of related parties, including commitments, within the financial report. Transactions with related parties is done based on the requirements agreed upon by both parties.

The Company conducts transactions with PT Asian Perkasa Indosteel which is part of the main entity with an operational transaction manner.





## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Bagi Perusahaan

Pada 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan

Pada 2020, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di Perseroan.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2020. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, jika dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threats*).

## Amendments of Laws and Regulations that Significantly Affects the Company

In 2020, there were no amendments to the laws and regulations as well as its impacts that significantly affected the Company.

## Amendments to the Applied Accounting Policies

In 2020, there were no amendments in the accounting policies that were applied in the Company.

## Information on Business Sustainability

There were no matters that could potentially affect the Company's business sustainability significantly in 2020. As for the assumption that bases the management in ensuring that there are no matters that could potentially affect the Company's business sustainability in a significant manner, if we regard the analysis of strengths, weaknesses, opportunities and threats.









# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang kuat diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan sebagai nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of a solid GCG principles is expected to increase the investors' trust and as added value to all Stakeholders.



# Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen berkesinambungan membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu bertumbuh dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG").

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan

## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai wujud penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memberlakukan berbagai kebijakan lainnya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang berkesinambungan dan konsisten. Dalam hal prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sebagai berikut:

### 1. **Transparansi**

Yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangundangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

# Corporate Governance

The Board of Commissioners and Directors are committed to continuously develop a healthy and strong company system so that it can simultaneously grow while implementing Good Corporate Governance (or "GCG" for short).

## Corporate Governance Structure and Mechanism

In accordance with the Law No. 40/2007 on Company (UU PT), the structure of the corporate governance of the Company can generally be reflected by the Company's main apparatus such as the General Meeting of Shareholders (GMS / RUPS), Board of Commissioners and Directors. As stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, each apparatus has an important role in the application of GCG and performing their functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

## Principles of Good Corporate Governance

As a form of application of Good Corporate Governance, the Company refers to the Financial Services Authority in Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan / "OJK") Regulations as well as enacting various other policies in its effort to support the implementation of a continuous and consistent corporate governance. The Company applies the following GCG principles:

### 1. **Transparency**

Openness in decision making and information disclosure and provision that are relevant to the Company, information should be easily accessible by stakeholders according to the regulations and GCG standards and healthy business practices.

## 2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

## 3. Pertanggungjawaban

Yaitu kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

## 4. Kemandirian

Tata kelola operasional Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

## 5. Kewajaran

Yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundangundangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

## 2. Accountability

Clarity of functions, practices, and responsibilities of the Company's apparatus so that the Company could run well, transparently, sound, effectively and efficiently.

## 3. Responsibility

The compliance of Company governance with the applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

## 4. Independence

The Company operation is managed professionally and free from conflict of interests that are not in accordance with the applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

## 5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of the stakeholders based on agreements, applicable law and regulations, ethical standards and healthy business practices.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan RUPS" dan No. 10/POJK.04/2017 tentang "Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2014", RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun sekali paling lambat 6 bulan setelah tahun buku terakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

## General Meeting of Shareholders (GMS)

As stated in Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on "Planning and Execution of General Meeting of Shareholders" and No. 10/POJK.04/2017 on "Amendment of No. 32/POJK.04/2014", Yearly RUPS (RUPST) is held once a year at the latest of 6 months after the last financial year, whereas RUPSLB can be held at any time deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and structure in the Company. The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) has an authority that is not given to the Board of Commissioners and Directors, with limitations that is determined by regulations and/or the Company's Articles of Association.

## Wewanang RUPS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut.

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan Laba Bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan; dan
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

## Tata Cara Mekanisme RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

## General Meeting of Shareholders' Authority

The authority consists of making decisions regarding the following matters.

- The approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report as well as the Company's financial report;
- The utilization of the Company's Net Profits;
- The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the stipulation of remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors' members;
- The amalgamation, merger or separation of the Company; and
- Changes in the Company's Articles of Association;

## The Procedures of General Meeting of Shareholders

The Company's GMS comprise of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is compulsory to be conducted every year, at the latest of 6 months after the closing of the fiscal year, whereas EGMS can be conducted at any time necessary based on the needs of the Company.

In accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK), the shareholders of individual as well as joint shares that represent at least 1/10 of the total number of the shares, the Company or the Board of Commissioners is able to request the board of Directors to call for and conduct an EGMS. The request must be conveyed through written means to the Company's Board of Directors by mentioning all the matters that need to be discussed as well as its reasons and must fulfil other requirements as stated within the Company's Articles of Association.

Generally, The Company's GMS can be conducted if attended by shareholders that represent more than half of the total number of shares issued by the Company. All decisions from the GMS are taken based on deliberations to reach a consensus. In the event that a consensus can not be reached, the decision must be taken based on the agreed votes of more than 50% of the shareholders that attended the GMS.



## RUPS Tahunan Tahun Buku 2019

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, RUPST Perseroan diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2020, bertempat di Harris Hotel & Convention Ball lantai 3, Surabaya.

RUPST dihadiri oleh segenap Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 708.475.100 lembar saham yang merupakan 70,84% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara.

## Agenda RUPST

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Komisaris 2019, dan Persetujuan Laporan Keuangan 2019;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
3. Penetapan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik berikut Kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Tahun 2020;
5. Persetujuan Perubahan Tujuan Penggunaan Dana IPO dan Laporan Pertanggungjawaban Dana Hasil IPO;
6. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan POJK15/POJK.04/2020 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham" dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan "Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik".

## Keputusan RUPST

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2019, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik MORHAN & REKAN dengan Laporan No:0006/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

## Annual GMS for the Fiscal Year of 2019

The GMS requirements of quorum and voting that are different and higher applies in the event that the GMS decides to approve certain matters, such as amalgamations and/or mergers of the Company. Requirements of matters pertaining to GMS are regulated within the Company's Articles of Association.

In 2020, the Company's AGMS was conducted on 10 August 2020, in Harris Hotel & Convention Ball's 3<sup>rd</sup> Floor, Surabaya.

This AGMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or its authority that represented 708,475,100 shares amounting to 70.84% of total number of shares issued and have voting rights.

## AGMS Agenda

1. The approval of Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners. And the 2019 Financial Report;
2. Determine the Utilization of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2019;
3. Determine the other remunerations for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2020;
4. Handover authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant as well as the Authority to determine the honorarium for the 2020 Public Accountant;
5. Approval of the Amendment of the Objective to utilize the IPO funds as well as the Accountability Report of IPO Funds Results;
6. Amendment of the Articles of Association in accordance to the POJK15/POJK.04/2020 on "Planning and Conducting General Meeting of Shareholders" and POJK 16/POJK.04/2020 on "The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders".

## AGMS Resolutions

1. The Annual Report on the Company's business activities of the fiscal year 2019 was well received and approved, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year 2019 audited by Public Accountant MORHAN & Partners with report No:0006/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/III/2020 dated 31 March 2020 with an unqualified opinion. Based on this ratification, the AGMS has relieved a member of the Company's

- Berdasarkan pengesahan tersebut, RUPST membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Rugi Laba Perseroan tahun buku 2019
2. Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp3.131.037.263,- sebagai berikut:
    - a. Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan;
    - b. Rp2.831.037.263,- sebagai tambahan modal kerja Perseroan.
  3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
  4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit melakukan review untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal dan telah mempunyai sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik untuk tahun buku 2020;
  5. Persetujuan perubahan Penggunaan Dana Hasil IPO sebesar Rp51.353.982.528,- sebagai berikut:
    - a. Rp41.603.982.528,- untuk modal kerja Perseroan;
    - b. Rp9.750.000.000,- untuk pembelian Aktiva Tetap Tanah dan Bangunan;
    - c. Laporan Pertanggungjawaban Hasil IPO.
  6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan POJK15/POJK.04/2020 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan RUPS" dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang "Pelaksanaan RUPS secara Elektronik". RUPST ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Board of Directors and Board of Commissioners of their responsibilities (*acquitt et de charge*) to arrange and supervise the implementations that was done in 2019, as long as the actions were recorded within the 2019 Balance Sheet and Income Statement of the Company.
2. Approval of utilizing the Net Profits ended 31 December 2019 of Rp3,131,037,263,- for the following:
    - a. Rp300,000,000,- (three hundred million rupiah) as reserve funds;
    - b. Rp2,831,037,263,- as additional working capital for the Company.
  3. Gave authority to the Board of Commissioners to determine the other remunerations for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2020.
  4. Gave authority to Board of Commissioners supported by Audit Committee to review the appointment Public Accountant that will audit the Company's financial report for fiscal year 2020, with requirements that the Public Accountant must be registered within the Capital Market and must be a Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Accountant Association (IAI) as well as the authority to determine the honorarium for the Public Accountant of 2020;
  5. Approval of the amendment of IPO Fund Results Utilization of Rp51,353,982,528,- for the following:
    - a. Rp41,603,982,528,- as the Company's working capital;
    - b. Rp9,750,000,000,- to purchase Fixed Assets and Building;
    - c. IPO Results Accountability Report.
  6. Approval of the Amendment of the Articles of Association in accordance with POJK15/POJK.04/2020 on "Planning and Conducting General Meeting of Shareholders" and POJK 16/POJK.04/2020 on "The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders". This AGMS gives power and authority to the Company's Board of Director with substitution rights, to implement actions needed, relating to the amendment of the Articles of Association in accordance with the prevailing regulations.

RUPST juga meminta Direksi untuk menyusun kembali perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Dewan Komisaris

### Tugas dan Tanggung Jawab

Susunan Dewan Komisaris dilihat dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang “Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik”, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan Direksi, mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Kontrak Manajemen, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam melaksanakan kegiatan pengawasan, dan bertanggung jawab kepada RUPS;

AGMS also requests the Board of Directors to re-arrange the changes in the Articles of Association within the Notarial Deed including the implementation of management of notification alert receipts and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing rules and regulations.

## Board of Commissioners

### Duties and Responsibilities

The composition of Board of Commissioners can be seen within the regulations of the Financial Services Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 on “The Board of Directors and Board of Commissioners Issuers or Public Companies”, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners supervise policies of the management that is determined by the Board of Directors, supervise and give advice to the Board of Directors in implementing management according to the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners, Articles of Association and prevailing regulations as well as heeding the principles of GCG.

In accordance with the Company’s Articles of Association as well as prevailing regulations, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Supervise the Board of Directors’ policies in managing the Company;
2. Ensure that the Company has complied with all the prevailing regulations;
3. Give advice to the Board of Directors including the implementation of the Company’s Long Term Plans, Work Plans and Budgeting, Management Contract, regulations from the Articles of Association, Resolutions from the General Meeting of Shareholders and prevailing laws and regulations, for the interests of the Company and aligned with the objectives of the Company;
4. Represent the interests of the Shareholders in implementing supervision activities, and be responsible to the General Meeting of Shareholders;



5. Menyusun pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing Anggota Dewan Komisaris;
  6. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Dewan Komisaris, dan melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham;
  7. Mengkaji kelayakan visi dan misi Perseroan serta memberikan masukan perbaikannya secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi;
  8. Mengkaji penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Teknologi Informasi Perseroan;
  9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS/ Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
  10. Mengusulkan Eksternal Auditor kepada RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
  11. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan citra Perseroan, antara lain melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
  12. Menilai dan melaporkan kinerja Perseroan secara berkala kepada Pemegang Saham;
  13. Melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan kriteria yang jelas;
  14. Melaporkan hasil penilaian atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham;
  15. Mengajukan calon-calon Anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
  16. Memberikan informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif;
  17. Memantau efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan dan melaporkannya pada RUPS;
  18. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut maupun perusahaan lain;
5. Arrange the delegation of duties for the Members of the Board of Commissioners as aligned with the Member's expertise and experience;
  6. Arrange the work program and performance target of the Board of Commissioners every year as well as the mechanisms to review the Board of Commissioners' performances;
  7. Examine the feasibility of the Company's vision and mission as well as give continuous improvement inputs and convey them to the Board of Directors;
  8. Examine the implementation of Risk Management and the Company's Information Technology Systems;
  9. Keep up with the development of the Company's activities, give opinion and suggestions to the GMS/Shareholders about each matter that is deemed important for the Company's management;
  10. Recommend an External Auditor to the GMS and supervise the implementation of the appointment of the External Auditor;
  11. Actively participate in improving the Company's image, such as through communicating effectively to the stakeholders;
  12. Periodically assess and report the Company's performance to the Shareholders;
  13. Evaluate the performance of the Board of Directors in managing the Company with clear criterias;
  14. Report the results of the performance assessment of the Board of Directors to the Shareholders;
  15. Suggest candidates to become new members of the Board of Directors to the Shareholders;
  16. Provide relevant information to the Shareholders and other stakeholders based on the prevailing terms punctually, accurately, clearly and objectively;
  17. Monitor the effectiveness of the GCG practices implemented by the Company and report it to the GMS;
  18. Obligated to report to the Company about the ownership of their shares and/or families to the Company as well as other companies;

19. Melaporkan dengan segera di RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
20. Dalam hal Perseroan menunjukkan kemunduran atau hal lain yang dianggap perlu, Dewan Komisaris melaporkannya di RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus dilakukan.

### Rapat Dewan Komisaris

Dalam melakukan tugasnya, khususnya dalam pengawasan kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat maupun evaluasi Laporan Operasional. Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dengan komite- komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Sepanjang Tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

### Komisaris Independen

Perseroan telah mengatur tentang Komisaris Independen agar Dewan Komisaris dapat bertindak independen dalam menjalankan tugasnya guna menjamin kepentingan para Pemegang Saham. Untuk itu, Komisaris Independen harus berasal dari luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali.

Di samping itu, agar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif, Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Perseroan mengangkat Kentarto sebagai Komisaris Independen yang dikukuhkan dengan Akta no 83 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H tanggal 29 April 2019.

### Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan kewajibannya Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dalam mengelola

19. Report immediately in the GMS whenever there is a decrease in the Company's performance;
20. In the event that the Company shows a setback or other matters deemed necessary, the Board of Commissioners must report it in the GMS accompanied by suggestions on the steps needed to be taken for improvements.

### The Board of Commissioners Meeting

In performing their duties, especially in supervising the operational activities of the company, the Board of Commissioners conducts meetings and evaluation of Operational reports. The Board of Commissioners also discuss with other related committees, in accordance with the issues that needs attention. Throughout 2020, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) meetings.

### Independent Commissioner

The Company has regulated on the Independent Commissioner so that the Board of Commissioners can act independently in performing their duties in order to ensure the interests of the Shareholders. Therefore, the Independent Commissioner must be someone from outside the Company that is exempt from the influence of the Board of Commissioners' members and other members of the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholders.

Aside from that, to effectively perform their duties, the Independent Commissioner must have an accounting and/or finance background. The Company has appointed Kentarto as the Independent Commissioner which is confirmed in Deed no 83 drafted before notary Yulia, S.H dated 29 April 2019.

### Board of Directors

#### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is led and managed by the Company for the interests of the Company, aligned with the goals and objectives of the Company, the Board of Directors Guidelines and Work Rules, Articles of Association and prevailing regulations with regards to the GCG principles.

In performing their obligations, the Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability in managing the company in order to implement GCG principles. The Board of Directors' performance in managing

perusahaan dinilai dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif. Secara umum Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab, di antaranya untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Menyiapkan Rancangan Rencana Strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 1 tahun, menandatangani bersama dengan Dewan Komisaris;
4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan. Akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan dibawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:
8. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);

the company is assessed and evaluated by the Board of Commissioners both individually and collectively.

Generally, the Company's Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is fully responsible to implement their duties for the interests of the Company in achieving its objectives as stated within the Articles of Association;
2. Implement all actions relating to the management of the Company for the Company's interests aligned with the Company's objectives as well as represent the Company within and outside of the Court on all matters and events with limitations as regulated within the laws, Articles of Association and/or GMS Resolutions;
3. Arrange the Strategic Plans that describes the targets and objectives that the Company wishes to achieve within 1 year, co-signed with the Board of Commissioners;
4. Create the Annual Report as a form of accountability towards managing the Company, as well as the Company's financial documents in accordance with the Law on Company Documents;
5. Report periodically according to the mechanisms and timing as aligned with prevailing regulations, as well as other reports every time it is requested by the Board of Commissioners;
6. Every member of the Board of Directors is jointly responsible for the Company's losses caused by the faults and negligence of the Board of Directors' members in performing their duties;
7. The Board of Directors represents the Company legally and directly both within and outside of the Court on all matters and events, relating to the Company. Although with limitations that in implementing the actions below the Board of Directors had been given approval beforehand from the Board of Commissioners:
8. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking company funds from the Bank);



9. Mendirikan suatu usaha baru/turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  10. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan, diluar dari jumlah 50% harta kekayaan bersih Perseroan yang membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana yang ditentukan pada Anggaran Dasar Perseroan;
  11. Membuat atau melaksanakan anggaran keuangan tahunan Perseroan;
  12. Waktu kerja Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Tenaga Kerja dan Peraturan Perusahaan;
  13. Anggota Direksi berhak mendapatkan cuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan;
  14. Cuti Direksi harus diketahui oleh Dewan Komisaris, Fungsi Kesekretariatan, Corporate Secretary dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM);
  15. Apabila anggota Direksi cuti, sakit atau tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk sementara waktu, maka tugas dan kewenangannya harus didelegasikan kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa. Pengalihan tugas dan wewenang dalam Surat Kuasa tersebut bersifat terbatas pada jalannya operasional Perusahaan tidak menyangkut pada pengambilan keputusan strategis;
  16. Direksi wajib menyusun jadwal rapat untuk 1 tahun buku yang akan berjalan; dan
  17. Direksi wajib menyusul laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perseroan selama 1 tahun buku berjalan dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan perusahaan dan laporan pelaksanaan GCG.
9. Establishing a new business/participate in another company both domestically and internationally;
  10. Release the right or guarantee to the Company's asset debts, outside of the total 50% of the Company's net assets that needs approval of the GMS as regulated within the Company's Articles of Association;
  11. Create or implement the Company's annual financial budget;
  12. The Board of Directors' work time is aligned with the regulations within the Labor Law and Company Law;
  13. Members of the Board of Directors has the right for paid leave as stipulated in the Company's Regulations;
  14. The Board of Directors' paid leave must be notified to the Board of Commissioners, Secretarial Functions, Corporate Secretary and Head of the Human Resources (HR) Division;
  15. If a member of the Board of Directors is on leave, sick, or temporarily unable to perform their duties, then the duties and authority must be delegated to another member of the Board of Directors through a Power of Attorney Letter. The transfer of duties and authority within the Power of Attorney is considered limited to the operations of the Company not concerning on the strategic decision making;
  16. The Board of Directors is obligated to arrange a meeting schedule for 1 fiscal year; and
  17. The Board of Directors is obligated to create an accountability report in managin the company for 1 fiscal year in the form of an annual report that describes the financial report, company activities report, and GCG implementation report.

## **Penerapan Penilaian GCG Tahun Buku Terutama Meliputi Dewan Komisaris dan Direksi**

Sampai dengan tahun 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, melakukan penerapan tata kelola yang baik berdasarkan peraturan atau perundang-undangan yang ada namun, belum dilakukan penilaian secara sistematis mengenai tata kelola yang baik.

## **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan menjalankan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

## **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan selalu mengupayakan peningkatan koordinasi dan kerja sama serta menyatukan pandangan demi tercapainya tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan pertemuan gabungan.

Agenda yang dibahas di dalam rapat gabungan ini antara lain menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 4 kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

## **The Implementation of GCG Assessment for the Fiscal Year Mainly Consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Up until 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, has implemented good corporate governance based on the prevailing laws and regulations however, a systematic assessment of good corporate governance is yet to be done.

## **The Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy**

The Company has implemented according to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions.

## **The Board of Commissioners and Board of Directors Meeting**

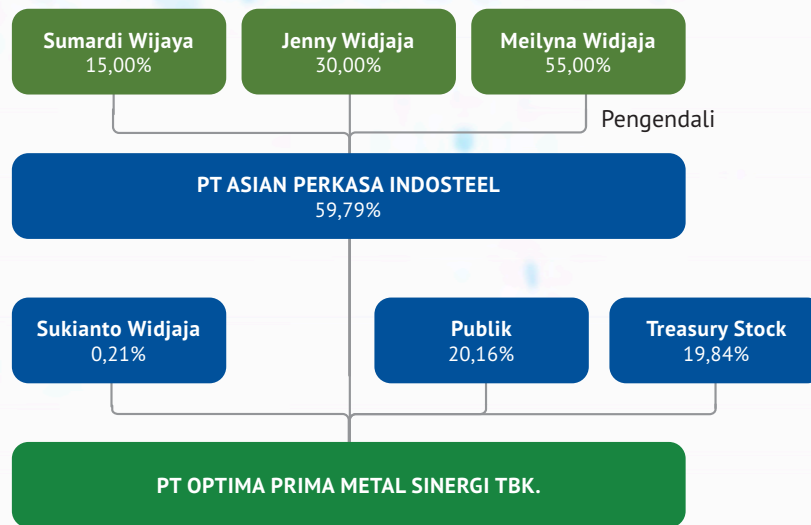
The Company always strives to improve coordination and cooperation as well as align opinions in order to achieve the objectives and continuity of the Company's business in long-term, The Board of Commissioners and Board of Directors periodically hold joint meetings.

The agenda discussed within this joint meeting consists of matters relating to work plans, operations, business opportunities, as well as strategic issues that need the approval of the Board of Commissioners. Within this joint meeting the periodic reports of the Board of Directors are discussed, whereas the Board of Commissioners give response, notes and advice that will be recorded within the meeting notes.

The Board of Commissioners and Board of Directors have conducted 4 Joint Meetings with participation level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors up to 100%

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Primary and Controlling Shareholders



PT Asian Perkasa Indosteel didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Asian Perkasa Indosteel No. 10 tanggal 23 Juli tahun 2012, dibuat di hadapan Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Mojokerto, Wilayah Jabatan Provinsi Jawa Timur, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41662.AH.01.01 tanggal 1 Agustus tahun 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070026.AH.01.09. tanggal 1 Agustus tahun 2012 (“Akta Pendirian”).

Maksud dan tujuan PT Asian Perkasa Indosteel ialah berusaha dalam bidang-bidang Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan darat, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan.

### Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan POJK dan Bursa Efek, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Penjabaran tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

PT Asian Perkasa Indosteel was established based on the Company Establishment Deed of PT Asian Perkasa Indosteel No. 10 dated 23 July year 2012, drafted before Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., Notary in Mojokerto, East Java, which is validated by the Ministry of Legal and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-41662.AH.01.01 dated 1 August year 2012 and registered within Company Register No. AHU-0070026.AH.01.09. dated 1 August year 2012 (“The Deed of Establishment”).

The objective of PT Asian Perkasa Indosteel is to operate in the industries of Service, Trade, Construction, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing, and Workshops.

### Relationship with The Board of Directors and Board of Commissioners’ Affiliates

In accordance with the POJK and Stock Exchange Regulations, The Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to inform the financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Company’s controlling shareholders within the implementation of governance report.

This explanation of 2020 can be seen on the following table:



Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>												
Sumardi Wijaya		√	√		√			√	√		√	
Kentarto		√		√		√		√		√		√
<b>Direksi Board of Directors</b>												
Meilyna Widjaja	√		√		√		√		√		√	
Hendry	√		√		√		√		√		√	
Alan Priyambodo		√		√		√		√		√		√

Komisaris Utama mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan Direktur Utama dan Direktur. Sedangkan anggota Dewan Komisaris lainnya, tidak ada hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya.

The President Commissioner has a family and financial relationship with the President Director and Directors. Whereas the other members of the Board of Commissioners do not have any family as well as financial relationships with the other members of the Board of Directors.

## Komite-komite Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit: tugas tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

## Committees under the Board of Commissioners

In performing their duties, the Board of Commissioners is aided by a number of committees that are responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee: duties, responsibilities and authority are stipulated within the Audit Committee Charter;
2. Nomination and Remuneration Committee: responsible to aid the Board of Commissioners in determining the Nomination and Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

## Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan mandiri, berdasarkan ketentuan-ketentuan Piagam Komite Audit dan ketentuan POJK No. 55/2015. Dewan Komisaris menetapkan Komite Audit dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019. Pedoman pelaksanaan kerja tersebut, di antaranya:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti proyeksi laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

## Audit Committee

The Audit Committee runs their duties and responsibilities independently, objectively and autonomously, based on the regulations of the Audit Committee Charter and the POJK regulation No. 55/2015. The Board of Commissioners determine the Audit Committee through the Board of Commissioners Decree of PT Optima Metal Sinergi Tbk No. 021.CS.OPMS.2019. The guidelines of work implementation include:

- Making annual activity plans that is subject to Board of Commissioners approval;
- Scrutinizing financial information provided by the Company, such as financial report projections and other financial information;
- Evaluating the Company's compliance with the applicable law and regulations in conducting the Company's activities;
- Evaluating and scrutinizing the investigation by the internal auditor and supervise the follow up of the results by the Company's Board of Directors;
- Maintaining confidentiality of Company's information with the Public Accountant Firm;
- Supervising the relationship between the Public Accountant and conduct meetings/discussions with the Public Accountant;
- Formulating, reviewing and updating Audit Committee principles whenever necessary;
- Giving independent opinion if there is any different opinions between the Management and Public Accountant on the given services;
- Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant based on the latter's independence, job assignments and fee;
- Scrutinizing the Board of Directors' risk management activities if the Company does not have any risk manager function directly under the Board of Commissioners; and
- Scrutinizing the chances and giving recommendations to the Board of Commissioners related to any potential conflicts of interests.

## Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perseroan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan; dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Anggota Komite Audit akan dilakukan 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

## Audit Committee Authorities

The Company's Audit Committee is authorized to fully and freely access without limitations to the reports, employees, funds, assets as well as other resources of the company relating to the implementation of their duties;

- Directly communicate to the employees, including the Company's Board of Directors and parties that implement internal audit, risk management and the public accountants related to their tasks and the Company's Audit Committees' responsibilities; and
- Implement other authorities given by the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Members Meeting will be conducted 1 (one) time every 3 (three) months.

## Profil Komite Audit | Audit Committee Profiles

Ketua | Chairman

**Kentarto**

Profil | Profile

(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris)

The profile is presented under the Board of Commissioners Profile section

Anggota | Member

**Bambang Agus Sanjaya**

Profil | Profile

Warga negara Indonesia, 51 tahun.

Berpengalaman di bidang accounting, dan pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP); seperti KAP Santoso & Rekan, KAP Sutjipto Ngumar & Rekan. Pada saat ini juga aktif di KAP Gedion Adi & Rekan, menjabat sebagai Direktur di "Lugas Konsultan", serta dosen di beberapa Perguruan Tinggi.

Indonesian citizen, 51 years old.

Experienced in the Accounting sector, and has worked in several Public Accountant Firm (KAP); such as KAP Santoso & Partners, KAP Sutjipto Ngumar & Partners. He is currently also active in KAP Gedion Adi & Partners, as a Director with "Lugas Konsultan", as well as a lecturer in several Universities.

Bachelor of Accounting Economics of Airlangga University.

Anggota | Member

**Samsul Anam**

Profil | Profile

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Berpengalaman di bidang keuangan. Selain menjabat sebagai anggota komite Audit, juga menjabat sebagai Direktur PT Millenia Furniture Industries. Sebelumnya sebagai Kepala Cabang di salah satu cabang Bank Permata, menyusul penugasan sebelumnya di PT PAN ESGE. Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya, 1985.

Indonesian citizen, 57 years old.

Experienced in the finance sector. Besides being a member of the Audit Committee, he is also a Director of PT Millenia Furniture Industries. Previously, he was a Branch Manager in one of Bank Permata's branches, followed by his previous position in PT PAN ESGE. Bachelor in Management Economics, Surabaya University, 1985.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 042.CS.OPMS.2019 tanggal 7 Agustus 2019, tentang “Pangangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan” yang mengacu kepada ketentuan POJK No.34/2014.

## Fungsi Nominasi

Fungsi Nominasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Masukan ini didahului dengan aktivitas due diligence atas kelayakan, kemampuan, pengalaman dan hal-hal lain yang ditetapkan sebagai kriteria oleh Komite ini. Rekomendasi atas nominasi ini meliputi:

- a) Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- b) Mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan;
- c) Menentukan kriteria dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan, di antaranya:
  - Setiap calon mampu dan layak;
  - Setiap calon memenuhi syarat dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
  - Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee implements their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners’ Decree No. 042.CS.OPMS.2019 dated 7 August 2019, on “the Company’s Nomination and Remuneration Committee Inauguration” as stipulated within POJK No.34/2014.

## Nomination Function

The Nomination function of the Nomination and Remuneration Committee gives input about the candidates of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors. This input is preceded by due diligence activities for the eligibility, capabilities, experiences, and other matters that are determined as a criteria by this Committee. Recommendation for this nomination comprise of the following:

- a) The duties and responsibilities of the Company’s Nomination and Remuneration Committee in general are as follows:
  - Composition of the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Policies and criteria required in the nomination process of the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Evaluation policy of the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Competency development program of the Company’s Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b) Propose potential candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to report it to the Company’s General Meeting of Shareholders (GMS);
- c) Determine criteria to identify the candidates, verify and approve of the candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In doing so, the Company’s Nomination and Remuneration Committee will apply principles of the concerned position, namely:
  - Every candidate is eligible and worthy;
  - Every candidate must fulfil the requirements with the experience, capabilities, and other relevant factors.
  - Conduct the nomination procedure for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

## Fungsi Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan Fungsi Remunerasi, melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi yang ada, dari waktu ke waktu. Rekomendasi ini meliputi:

- a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
- b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
- c) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- d) Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
  - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
  - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan
  - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e) Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
  - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
  - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
  - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
  - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
  - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan

## Remuneration Function

The Nomination and Remuneration Committee in performing its Remuneration function, evaluates the prevailing remuneration policies, from time to time. This recommendation consists of the following:

- a) Give recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Commissioners to be conveyed in the Company's GMS;
- b) Give recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy framework for the employees as a whole that has been previously approved by the Board of Directors. This recommendation (if any) will then be conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
- c) Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the formulated criteria;
- d) The Committee must run the remuneration procedure for the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors as follows:
  - Compose remuneration structure comprising of salary, honorarium, incentive as well as fixed and variable allowances;
  - Create policies based on the remuneration structure and
  - Determine the amount of the remuneration structure.
- e) The remuneration structure, policies, and amount as mentioned above must have feasibility, propriety, as well as benchmark that are fair with consideration to:
  - Prevailing remuneration within the industry of the Company's business activities from time to time;
  - The Company's financial performance and financial responsibility fulfillment;
  - Individual performance achievements of the Board of Commissioners and/or Board of Directors' members;
  - Performance, tasks, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
  - Short and long term objectives, strategies, and achievements of the Company; and

- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f) Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;</li> <li>g) Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun; dan</li> <li>h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ul>                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ The balance of fixed and variable allowances with regards to the fairness and wholeness of the remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</li> </ul> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top; padding-right: 20px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul> </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul> </td> </tr> </table> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>f) The Committee could consider inputs from the Board of Directors as well as other Board of Commissioners' members on the policies that will be recommended;</li> <li>g) Structure, policies and amount of the remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) time in a year; and</li> <li>h) Conduct other tasks given by the Board of Commissioners related to the remuneration according to the prevailing regulations.</li> </ul>   |   |   |

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

<p>Ketua   Chairman</p> <p>Profil   Profile</p>	<p><b>Kentarto</b></p> <p>(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris) (The profile is presented under the Board of Commissioners Profile section)</p>
<p>Anggota   Member</p> <p>Profil   Profile</p>	<p><b>Sumardi Wijaya</b></p> <p>(Profil disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris) (The profile is presented under the Board of Commissioners Profile section)</p>
<p>Anggota   Member</p> <p>Profil   Profile</p>	<p><b>Muhammad Aswar</b></p> <p>Warga Negara Indonesia, 40 tahun.</p> <p>Selain menjabat sebagai anggota Komite, juga menjabat sebagai Kepala Industrial Relation &amp; Legal dari PT Siantar Madju. Sebelumnya bertugas sebagai Kepala Personalia Rumah Sakit Citra Medika yang diembannya setelah menjalankan fungsi staf administrasi penjualan Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.</p> <p>Sarjana Ilmu Hukum Universitas Mayjen Sungkono, Mojokerto – Jawa Timur.</p> <p>Indonesian citizen, 40 years old.</p> <p>Besides being a member of the Committee, he also holds position as the Head of Industrial Relations &amp; Legal of PT Siantar Madju. Previously he was the Head of Human Resources of Citra Medika Hospital after his position as the sales administration staff of Avapalan Kopkar Tjiwi Kimia.</p>



## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses, sesuai kebutuhan wajar dari stakeholders.

Dalam kaitannya dengan peraturan dan perundang-undangan di Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan bertugas:

1. Mengikuti perkembangan regulasi Pasar Modal, khususnya di bidang industri yang sejenis dengan Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan kepatuhan (*compliance*) dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal dari otoritas maupun Bursa Efek.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggungjawab untuk hal-hal, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuanketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UndangUndang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturanperaturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan normanorma GCG secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturanperaturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, stakeholder dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (investor) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the fluency of communication between the company with the stakeholders, as well as ensuring the availability of accessible information, according to the reasonable needs of the stakeholders.

In relation with the rules and regulations of the Capital Market, the Corporate Secretary's duties are as follows:

1. Keep up with the developments of the Capital Market regulations, especially within the similar industry sector of the Company;
2. Give inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners in order to ensure compliance with the laws and regulations of the Capital Market from the authorities and Stock Exchange.

## Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has several duties and responsibilities, namely the following:

1. Give inputs to the Board of Directors in order to comply with the prevailing laws and regulations, including but not limited to the Law No. 40 Year 2007 on Company, Law No. 8 Year 1995 on Capital Market as well as other regulations in Indonesia and according to the GCG norms in general;
2. Keep up with the developments of the Capital Market especially prevailing regulation in Capital Market sector;
3. Take the role as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Serve the public (investors) with every necessary information relating to the Company's condition;
6. Conduct activities that support the Company's activities mentioned above such as Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and others;

7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait lainnya.

7. Prepare GCG practices within the Company environment;
8. Maintain and prepare Company documentations, include minutes of meeting of Board of Directors and Board of Commissioners' meetings as well as other related matters.

## Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Nama | Name

**Rubbyanto Ping Hauw Handjaja K**

Profil | Profile

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2019. Sebelumnya bertugas sebagai Senior Manajer Akuntansi dan Perpajakan, serta Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Asian Prima Indosteel.

Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Surabaya, tahun 2000.

Indonesian citizen, 44 years old.

Has held the position as Corporate Secretary since 2019. Previously tasked as Accounting and Tax Senior Manager, as well as Accounting and Tax Manager of PT Asian Prima Indosteel.

Bachelor of Accounting Economics of Surabaya University, year 2000.

Dasar hukum Penugasan:

SK Direksi nomor 023.CS.OPMS.2019 tanggal 22 Juli 2019.

Legal basis for the Assignment:

Board of Directors Decree number 023.CS.OPMS.2019, dated July 22, 2019.



## Internal Audit

Dalam menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diperlukan antara lain fungsi internal audit. Direksi telah mengangkat kepala divisi untuk memimpin dan mengelola kegiatan audit internal di lingkungan Perseroan, melalui keputusan nomor 022.CS.OPMS.2019 tanggal 22 Juli 2019. Keputusan ini mengacu kepada aturan POJK nomor 56/2015, serta telah disetujui oleh Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Internal Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab, di antaranya sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan adalah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan kepatuhan terhadap kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; dan
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

## Internal Audit

To ensure the implementation of good corporate governance (GCG), an internal audit function is needed. The Board of Directors have appointed a division head to lead and manage the internal audit activities within the Company's environment, through decree number 022.CS.OPMS.2019 dated 22 July 2019. This decision refers to the POJK regulations number 56/2015, as well as approved by the Commissioner.

## Duties and Responsibilities

The Internal Audit division bears the following duties and responsibilities:

1. Formulate annual audit plans including budget and resources and coordinate it with the Company's Audit Committee;
2. Conduct special audit based on the request of the management;
3. Utilize the risk analysis to develop audit plans;
4. Assist the Board of Directors in fulfilling the responsibility to manage the company by implementing investigations and evaluations of the efficiency and effectivity of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology sectors and other activities;
5. Participate as an advisor in designing a system;
6. Ensure all company assets have been reported and maintained from damages and losses;
7. Evaluating work unit performance quality in the Company environment, by giving suggestions for improvement and objective information on investigated activities to all levels of the management;
8. Conduct operational and compliance audit on the management activities in order to ensure that the policies, plans as well as procedures of the company and the prevailing law are implemented accordingly;
9. Formulate audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners of the significant findings as a result of the investigation; and
10. Monitor, analyze, and report follow up actions on the improvements that have been suggested.

## Wewenang

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
3. Mengadakan rapat rutin maupun yang insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ke tiga atau tenaga ahli, jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

## Authorities

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets as well as other resources of the company related to the implementation of tasks;
2. Verify and test reliability of the information obtained related to the tasks implemented;
3. Conduct frequent as well as incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. Coordinate activities with the external auditor; and
5. Ask for suggestions and opinions from third parties or experts, whenever necessary in doing tasks.

## Profil Kepala Internal Audit | Internal Audit Chief Profile

Nama | Name

**Kwantono**

Profil | Profile

Warga Negara Indonesia, 24 tahun.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya bertugas sebagai Project Manager di Twiscode Pte, Ltd dan intern accounting staff di PT Pakuwon Jati Tbk.

Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Petra Surabaya.

Indonesian citizen, 24 years old.

Has held the position as Internal Auditor Chairman since 2019.

Previously tasked as the Project Manager of Twiscode Pte, Ltd and accounting staff intern of PT Pakuwon Jati Tbk.

Bachelor of Accounting Economics of Surabaya Petra Christian University

## Akuntan Publik

Untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan sebagai auditor independen, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Agustus, Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2020, Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).

## Public Accountant

To investigate the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2020, the Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Morhan & Partners as an independent auditor, in accordance with the General Meeting of Shareholders dated 10 August, the Board of Commissioners Decree dated 10 August 2020, the Audit Committee Recommendation of the Public Accountant ("AP") and/or Public Accountant Firm ("KAP") Appointment.



## Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko untuk mengelola setiap kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko secara menyeluruh, optimal, dan berkesinambungan agar bisnis Perseroan berjalan lancar.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama Unit Audit Internal serta Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran untuk memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, namun memberikan wewenang penuh kepada Manajemen untuk pengelolaan risiko sejalan dengan usaha Perseroan.

## Risk Management

The Company realizes that each business activity can not be separated from various risks. Therefore, the Company implemented a risk management system to manage every activity that has potential to create risks comprehensively, optimally, and continuously so that the Company's business could run smoothly.

Identification and evaluation of risks are always conducted by each departments. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit as well as the Board of Commissioners conduct a study and formulate management and mitigation strategies as needed. The Board of Commissioners takes on the role of monitoring the implementation of risk management activities, but gives full authority to the Management to manage the risks along with the Company's business.

### Tabel Risiko dan Mitigasi | Risk and Mitigation Table

Risiko   Risk	Mitigasi   Mitigation
<b>Risiko Keuangan   Financial Risks</b>	
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga Risk of Change in Interest Rates	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kebijakan jika melakukan kredit yang disesuaikan pada tingkat suku bunga mengambang maupun tingkat bunga tetap.</li> <li>Has a policy that whenever a credit is adjusted to the floating interest rate as well as fixed interest rate.</li> </ul>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.</li> <li>Maintain adequacy of funds to fund the sustainable working capital needs.</li> </ul>
<b>Risiko Bisnis dan Operasional   Business and Operational Risks</b>	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kualitas serta melakukan pemasaran yang efektif dan membuka pangsa pasar atau konsumen yang baru.</li> <li>Maintain quality as well as conduct effective marketing and open market share or new consumers.</li> </ul>
Risiko Operasional Operational Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalinkan kerjasama dengan pemasok dan penjual kapal bekas;</li> <li>Tersedia SOP/ Standard Operating Procedure, pedoman dengan peraturan-peraturan yang ada;</li> <li>Memberlakukan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di setiap area Perseroan serta melakukan skala prioritas sesuai dengan penjualan Perseroan;</li> <li>Menjaga dari faktor alam seperti banjir atau bencana kebakaran.</li> <li>Create partnerships with suppliers and sales of used ships;</li> <li>Availability of SOP/Standard Operating Procedure, guidelines of prevailing regulations;</li> <li>Implement K3 (Occupational Safety and Health) in every area of the Company as well as scale of priority according to the Company's sales;</li> <li>Safeguard against natural factors such as floods or fire hazards.</li> </ul>

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai. SPI disusun dengan tujuan memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perseroan; yang terkait dengan operasional, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*).

Perseroan melaksanakan Pengendalian Internal dengan:

- Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
- Mengikuti proses pelelangan kapal dan juga menambah kerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang angkutan laut/sungai dan galangan kapal;
- Membuat kontrak penjualan dengan pelanggan-pelanggan baru untuk mengurangi ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi;
- Terus mencari cara untuk melakukan efisiensi biaya operasional, menjamin legalitas transaksi yang lengkap dan juga menggunakan teknologi baru;
- Melakukan seleksi terhadap awak kapal dan juga peralatan-peralatan yang digunakan untuk mobilisasi kapal; dan
- Pembuatan kontrak yang jelas dalam setiap penjualan besi scrap yang dilakukan Perseroan.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif maupun sedang menghadapi perkara penting, termasuk tuntutan hukum dan hal lain yang berkaitan dengan peraturan dan perundangan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan berkomitmen dalam keterbukaan informasi. Media yang digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan dan aktivitas sebagai berikut:

## Internal Control System

Internal Control System (SPI) is a mechanism that is influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and all employees. SPI is formulated in order to give adequate assurance for the achievement of the company's objectives; relating to operational, reporting and compliance.

The Company has implemented Internal Control through the following:

- Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors of the performances and activities of the Company;
- Comply to the process of ship auctions and increase partnerships with sea/river freight and shipyard companies;
- Compose sales contracts with new customers to reduce sales dependency with related parties;
- Always find ways to do operational cost efficiencies, ensure comprehensive transaction legality and use the newest technologies;
- Conduct selection of ship crew and equipment used to mobilize ships; and
- Compose a clear contract in every scrap metal sales done by the Company.

## Important Cases and Administrative Sanctions

Until the date of the drafting of this Annual Report, the Company has not facing any administrative sanctions nor legal cases, including lawsuits and other matters relating to the law and regulations that could cause impact to the company's performance.

## Information and Data Access of the Company

The Company is committed in transparency of information. The media that is used to access and spread information about the Company and its activities are the following:

### Situs (web) Perseroan

Melalui laman [www.opms.co.id](http://www.opms.co.id), para stakeholders dapat mengakses informasi mengenai informasi-informasi Perseroan yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tranparansi Penyampaian Laporan

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyampaikan informasi kepada melalui antara lain, website Perseroan, sarana pelaporan elektronik emiten IDX, sistem pelaporan elektronik OJK, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental antara lain kepada OJK dan BEI.

### Kode Etik

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya, disegani dan menerapkan transparansi, maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan (Individu Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip GCG untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)*, adalah penyampaian indikasi kecurangan oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa Perseroan.

Sekretaris Perusahaan menerima informasi melalui email ataupun media lain yang tersedia dan ditindaklanjuti dengan Divisi Internal Audit dan Komite Audit. Untuk pelaporan lainnya, dapat melalui instagram Perseroan atau WA dan call seperti yang tertera di website Perseroan.

### Company website

Through the [www.opms.co.id](http://www.opms.co.id) webpage, the stakeholders are able to access the Company's information as according to the Regulations of OJK No. 8/POJK.04/2015 on the website of the Public Issuer or Company.

### The Transparency of Reporting during 2020,

The Company has communicated information through the means of Company website, IDX issuers' electronic reporting facilities, OJK's electronic reporting system, as well as reporting periodically and incidentally to OJK and IDX.

### Code of Ethics

In order to establish a trusted, respected and transparent reputation, the Company's management must be done based on the prevailing law and regulations. Besides that, each individual within the Company must also have high awareness to conduct good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Based on that, the Company views the importance to compose the Code of Ethics.

The Code of Ethics is a series of commitments of all the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, as well as supporting apparatuses owned by the Company (Company Individuals) in order to establish behavior and culture of the company based on the GCG principles to achieve the Company's vision, mission, and values. In order to continuously follow the developments of the world, environment, public and its surroundings, this Code of Ethics can experience change according to the needs in the future while still upholding the values of good ethics.

### Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) is the conveying of information of the possible fraud by the employees, partners, and suppliers.

The Corporate Secretary receives information through emails or other media. Then the information can be followed up, with the Internal Audit Division and Audit Committee. Other reports can be accessed from the Company's Instagram or through Whatsapp and calls as stated in the Company's website.

## Penerapan Prinsip GCG Sesuai Dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK

Perseroan berkomitmen dalam menyelenggarakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

## Implementation Of GCG Principles According To Ojk's Guidelines For Public Company Governance

The Company is committed to execute the implementation of GCG principles in all of its business lines are according to the regulations stated within OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 issued by the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") on the integrated supervision of all activities in the financial and capital market services sector.

<p><b>Aspek A</b> Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</p>	<p><b>Aspect A</b> Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</p>
<p><b>Prinsip No. 1</b> Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</p>	<p><b>Principle No. 1</b> Improving the value of General Meeting of Shareholders</p>
<p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</li> <li>■ Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.</li> <li>■ Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit satu tahun.</li> </ul>	<p><b>Recommendation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Technical procedures for voting, both open and closed votings, prioritizing the aspect of independency and interest of shareholders.</li> <li>■ Members of Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.</li> <li>■ Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least one year.</li> </ul>
<p><b>Penerapan</b> Terpenuhi</p>	<p><b>Implementation</b> Fulfilled</p>
<p><b>Prinsip No. 2</b> Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p>	<p><b>Principle No. 2</b> Improving the communication quality of Public Companies with Shareholders or Investors</p>
<p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</li> <li>■ Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.</li> </ul>	<p><b>Recommendation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Communication policy between the Public Company and shareholders or investors is available.</li> <li>■ Communication policy of Public Company is disclosed on the Public Company's website</li> </ul>
<p><b>Penerapan</b> Terpenuhi</p>	<p><b>Implementation</b> Fulfilled</p>



<p><b>Aspek B</b> Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p>	<p><b>Aspect B</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>
<p><b>Prinsip No. 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p>	<p><b>Principle No. 3</b> Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</p>
<p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan</li> <li>▪ Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</li> </ul>	<p><b>Recommendation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Determination of total members of the Board of Commissioners with consideration to company conditions</li> <li>▪ Determination of the composition of Board of Commissioners with consideration to considers the diversity of expertise.</li> </ul>
<p><b>Penerapan</b> Terpenuhi</p>	<p><b>Implementation</b> Fulfilled</p>
<p><b>Prinsip No. 4</b> Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p>	<p><b>Principle No. 4</b> Improving the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities</p>
<p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</li> <li>▪ Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</li> <li>▪ Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</li> <li>▪ Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</li> </ul>	<p><b>Recommendation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Improving the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities.</li> <li>▪ The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</li> <li>▪ The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of their involvement in financial crime.</li> <li>▪ The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process of Board of Directors.</li> </ul>
<p><b>Penerapan</b> Terpenuhi</p>	<p><b>Implementation</b> Fulfilled</p>



<b>Aspek C</b> <b>Fungsi dan Peran Direksi</b>	<b>Aspect C</b> <b>Functions and Roles of the Board of Directors</b>
<b>Prinsip No. 5</b> Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	<b>Principle No. 5</b> Improving the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities
<b>Rekomendasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan.</li> <li>▪ Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</li> <li>▪ Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</li> </ul>	<b>Recommendation</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Determination of the composition of Board of Directors with consideration to considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Public Company.</li> <li>▪ Determination of the total members of Board of Directors with consideration to considers the Public Company's conditions as well as the effectiveness of decision-making.</li> <li>▪ Members of Board of Directors overseeing the field of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</li> </ul>
<b>Penerapan</b> Terpenuhi	<b>Implementation</b> Fulfilled
<b>Prinsip No. 6</b> Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	<b>Principle No. 5</b> Improving the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities
<b>Rekomendasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</li> <li>• Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</li> <li>• Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</li> </ul>	<b>Recommendation</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.</li> <li>• The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</li> <li>• The Board of Directors has a resignation policy in the event of their involvement in financial crime.</li> </ul>
<b>Penerapan</b> Terpenuhi	<b>Implementation</b> Fulfilled
<b>Aspek E</b> Meningkatkan Keterbukaan Informasi	<b>Aspect E</b> Improvement of Information Disclosure
<b>Prinsip No. 8</b> Meningkatkan keterbukaan informasi	<b>Principle No. 8</b> Improving information disclosure
<b>Rekomendasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</li> <li>▪ Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</li> </ul>	<b>Recommendation</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ The Public Company utilizes information technology in a broad sense other than Website as a media for information disclosure.</li> <li>▪ The Public Company's Annual Report discloses the final owners in its share ownership structure, at least 5% share ownership, other than the Main and Controlling Shareholders.</li> </ul>
<b>Penerapan</b> Terpenuhi	<b>Implementation</b> Fulfilled







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pada Tahun 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk secara bertahap dan berkesinambungan dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan serta melakukan langkah nyata dalam menghadapi Pandemi Covid-19.

In 2020, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk has gradually and continuously conducted corporate social responsibility and implemented tangible actions in confronting the Covid-19 Pandemic.



# Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Governance, Social and Environmental Responsibilities

Perseroan percaya bahwa keberlangsungan aktivitas usaha juga bertumpu pada hubungan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Sebagai perusahaan perdagangan besi dan kapal bekas, Perseroan memiliki tanggung jawab sosial terutama terhadap konsumen. Maka dari itu, Perseroan menerapkan filosofi perusahaan 4K, yaitu Konsistensi, Kejujuran, Komunikasi dan Koordinasi sebagai komitmen untuk dapat melayani pelanggan dengan baik.

Dalam penyusunan berbagai strategi, pendekatan, program, serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan secara berkesinambungan serta mematuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, etika dan integritas, pelibatan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, menghormati norma-norma internasional dan menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM).

### Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Azasi Manusia (HAM)

Kegiatan operasional Perseroan mencakup aktivitas-aktivitas yang banyak bersinggungan dengan banyak pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan mengakui bahwa memperhatikan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan aspek penting.

Lingkup tanggung jawab sosial terhadap HAM dilaksanakan dengan menjunjung tinggi dasar-dasar hak asasi manusia serta menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

Perseroan berkomitmen untuk menghormati hak-hak dasar pegawai yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang setara dan non-diskriminasi. Mulai dari proses rekrutmen karyawan, penempatan karyawan, akses pada pelatihan kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi, pengembangan karir atau promosi jabatan, penilaian kinerja, hingga pemutusan hubungan kerja.

The Company believes that the continuity of business activities also focuses on the relationship of the stakeholders and the surrounding environment.

As a ship and used ship trade company, the Company has a social responsibility especially to the customers. Therefore, the Company implemented a 4K company philosophy, namely Consistency, Honesty, Communication and Coordination as a commitment to serve the customers well.

In formulating various strategies, approaches, programs, as well as monitoring and evaluating the implementation of social and environmental responsibilities, the Company is committed to continuously implement as well as comply to the principles of accountability, transparency, ethics and integrity, the involvement of the stakeholders, compliance to the law and regulations, respect the international norms as well as respect and protect human rights.

### Social Responsibility to Human Rights

The Company's operational activities comprise of activities that intersect with numerous parties, including the stakeholders. Therefore, the Company admits that regarding and respecting the human rights is an important aspect.

The scope of social responsibility to human rights is implemented by upholding the foundations of human rights as well as respecting local cultures, customs and values.

The Company is committed to respect the base rights of the employees that is reflected by giving equal and non-discriminative opportunities. Starting from the employee recruitment process, employee placement, access to training, development and improvement of competencies, career development or promotions, performance assessment, to termination.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil

Perseroan senantiasa menjunjung pentingnya standar perilaku etis dalam berinteraksi dengan organisasi maupun individu. Penerapan standar perilaku etis tersebut merupakan dasar dalam melaksanakan kegiatan operasional di lingkungan Perseroan. Penerapan standar perilaku etis akan berdampak positif pada interaksi Perseroan dengan pemangku kepentingan serta pihak lainnya.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) juga menjadi acuan bagi seluruh karyawan di lingkungan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional, interaksi dengan pihak internal maupun eksternal, serta mendorong terciptanya praktik bisnis yang baik dan terhindar dari kecurangan.

Perseroan menjunjung tinggi dalam menjaga segala aktivitas operasi yang adil untuk menjaga integritas. Perseroan berkomitmen untuk terus memberantas segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di lingkungan organisasi demi terciptanya praktik tata kelola yang baik serta patuh pada hukum.

Upaya dalam mengomunikasikan Kebijakan dan Prosedur tindak anti korupsi di antaranya yaitu melalui *Social Media*, Pemasangan Baner pada pintu masuk dan lokasi Unit usaha perseroan sosialisasi melalui *e-mail* maupun sosialisasi langsung kepada seluruh insan Perseroan serta melalui program pengenalan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat serta pegawai baru.

Dalam Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pengendalian internal yang dibuat untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan dan manajemen untuk menjunjung tinggi integritas.

## Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari adanya dampak lingkungan dari kegiatan yang timbul dari konsumsi energi dan kegiatan usaha. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Salah satu tujuan mulia Perseroan adalah untuk mengurangi polusi sampah yang berdampak pada

## Social Responsibility to Fair Operations

The Company continuously upholds the importance of ethical behavior standards in interacting with organizations as well as individuals. The implementation of ethical behavior standards is a foundation in conducting operational activities within the Company's environment. The implementation of ethical behavior standards will positively impact the interactions of the Company with the stakeholders as well as other parties.

The principles of good corporate governance (GCG) are also the reference for all employees in the Company's environment to conduct operational activities, interactions with internal as well as external parties, and encourage the establishment of good business practices and avoid fraud.

The Company upholds in maintaining all operational activities to be fair and maintain the integrity. The Company is committed to always eradicate corruptions, gratifications, and fraud in the organizational environment in order to establish good corporate governance practices as well as comply to the law.

The efforts to communicate policies and procedures of anti-corruption among others is through Social Media, setting up banners on the entrance and business unit locations, socialization through e-mail as well as direct socialization and through the Company's orientation program to newly appointed members Board of Commissioners and Board of Directors as well as new employees.

In the whistleblowing system (WBS) as a mechanism of internal control to maintain transparency and compliance of the employees and management to uphold integrity.

## Social Responsibility to the Environment

The Company realizes that there are impacts to the environment from the activities due to energy consumption and business activities. Therefore, the Company strives to actively play a role in maintaining and sustaining the environment.

One of the noble objectives of the Company is to reduce waste pollution that impacts the

kelestarian lingkungan. Perseroan mengedepankan isu-isu terkait lingkungan dengan mengurangi sampah besi dalam kegiatan operasional. Kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan selalu menggunakan sumber daya material yang sudah ada namun tidak lagi terpakai untuk disalurkan ke pabrik pabrik pengolahan baja dan perusahaan pelayaran untuk didaur ulang.

## **Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM serta melaksanakan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan secara optimal.

Mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku maka Perseroan melaksanakan kegiatan di bidang ketenagakerjaan sepanjang 2020 meliputi, pemberlakuan upah minimum kerja, kesetaraan *gender* dalam bekerja, jenjang karir, program pendidikan dan pelatihan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

## **Tanggung Jawab Sosial Terkait Konsumen**

Perseroan berupaya untuk terus memberikan perhatian secara optimal kepada konsumen guna menjaga tingkat kepuasan terhadap layanan dan juga sebagai tanggung jawab Perseroan atas layanan dan produk yang diberikan. Perseroan menyadari bahwa konsumen merupakan pemangku kepentingan yang memegang peran penting bagi keberlanjutan usaha.

Penerapan standar manajemen mutu juga menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagai bagian dari upaya pengendalian kualitas produk dan jasa terhadap konsumen. Pengendalian kualitas tersebut merupakan serangkaian proses sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi. Untuk pengendalian atas kualitas produk dan jasa yang diberikan,

Perseroan memprioritaskan segala aspek terutama aspek legal dalam pembelian kapal. Serangkaian proses dari syahbandar untuk pengecekan, gross akte kapal diterbitkan sampai dengan memastikan kapal yang dibeli Perseroan bebas dari sengketa hukum.

sustainability of the environment. The Company prioritizes issues relating to the environment by reducing metal wastes in the operational activities. The business activities conducted by the Company always utilize material resources that are already available but not used anymore to be given to steel processing factories and shipping companies to be recycled.

## **Social Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety (K3)**

Human Resources (HR) is the most valuable asset of the Company. Therefore, the Company strives to manage Human Resources as well as optimally implement social responsibility to the workforce sector.

Referring to the prevailing law and regulations, the Company conducts activities within the workforce sector during 2020 comprising of the enforcement of minimum wages, gender equality, career path, educational and development programs, as well as occupational health and safety.

## **Social Responsibility to the Customers**

The Company strives to always optimally give attention to the customers in order to maintain the satisfaction level of the service and also as responsibility of the Company for the services and products given. The Company realizes that the customers are a stakeholder that holds an important role to the sustainability of the business.

The implementation of quality management standards is also one of the Company's priorities as part of its efforts to control the quality of products and services to the customers. The quality control is a series of process adhering to the international standards of each steps of the production as well as distribution activities. To control the products and services presented,

The Company prioritizes all aspects especially the legal aspects of purchasing ships. The series of processes from the harbormaster to check, the ship's gross certificate is issued until ensuring that the ship is purchased the Company is free from any legal disputes.



Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menjaga kinerja baik untuk menjamin ketersediaan produk yang berkualitas dan kecepatan dalam distribusi produk kepada konsumen.

Besides that, the Company strives to maintain good performances in order to ensure the availability of quality products and speed of product distribution to the customers.

## Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Masyarakat

Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan senantiasa berperan aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat dengan selalu berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan beberapa program pengembangan masyarakat.

Sepanjang tahun 2020, perseroan aktif berkontribusi pada kegiatan sosial kemasyarakatan, sebagai berikut:

1. Pembagian sembako saat pandemi Covid-19 kepada masyarakat terdampak, disekitar lokasi pemotongan kapal, desa Tanjung Jati, Surabaya;
2. Pembagian pelampung kepada para nelayan di pesisir pantai Kenjeran Surabaya pada musim penghujan saat gelombang laut tinggi;
3. Memberikan sumbangan baju tahan api dan tahan atas bahan kimia kepada Pemadam Kebakaran Unit Pasar Turi, Surabaya;
4. Rutin melakukan rapid test selama masa pandemi untuk seluruh karyawan Perseroan.

Total biaya pengembangan masyarakat (CSR) di tahun 2020 Rp364,31 juta. Beberapa foto beserta penjelasan dari kegiatan CSR Tahun 2020.

## Social Responsibility to the Community Development

As a good corporate citizen, the Company continuously play an active role in community development activities while always striving to improve standard of living of the community especially in the surrounding area of operations. Therefore, the Company implemented several community development program.

During 2020, the company actively contributed to the following social community activities:

1. Distribution of food during the Covid-19 Pandemic to the communities affected, in the surroundings of ship cutting location, Tanjung Jati village, Surabaya;
2. Distribution of life vests to the fishermen in the coasts of Kenjeran Surabaya beach in the rainy season when the tides are high;
3. Distribution of donations in the form of fireproof and chemicalproof apparels to Firefighters of the Pasar Turi, Surabaya Unit;
4. Routinely conduct rapid tests during the pandemic to all employees of the Company.

The CSR programs had distributed Rp364.31 million in 2020. Some CSR activities photos are as follow.



## Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference of Regulations Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016  
Regarding Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
<b>I. UMUM</b>		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampul muka;</li> <li>2. Samping;</li> <li>3. Sampul belakang; dan</li> <li>4. Setiap halaman.</li> </ol>	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari tiga tahun.	4
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tiga tahun. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal kerja bersih.</li> <li>2. Jumlah investasi pada entitas lain.</li> <li>3. Jumlah aset.</li> <li>4. Jumlah liabilitas.</li> <li>5. Jumlah ekuitas.</li> </ol>	46-58
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset.</li> <li>2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas.</li> <li>3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan.</li> <li>4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas.</li> <li>5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset.</li> <li>6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.</li> </ol>	4, 49-50
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah harga saham beredar.</li> <li>2. Kapitalisasi pasar.</li> <li>3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan.</li> <li>4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).</li> </ol>	7

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>2. Rasio <i>stock split</i>, <i>reverse stock</i>, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;</li> <li>3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;</li> <li>4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</li> </ol>	40
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara ( <i>suspension</i> ) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	40
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	40
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>).</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan.</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk.</li> </ol>	40

### III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan.</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi.</li> <li>3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).</li> </ol>	12-15
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala kendala yang dihadapi Perusahaan.</li> <li>2. Prospek usaha.</li> <li>3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.</li> <li>4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).</li> </ol>	16-19
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri.</li> <li>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.</li> <li>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya.</li> <li>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</li> </ol>	21

### IV. PROFIL PERUSAHAAN

1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	24
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	25



No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	25-27
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	28
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	29
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	30-31
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	33-35
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	15, 19
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	37
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masingkurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	36
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	69

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama Entitas Anak/asosiasi.</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham.</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi.</li> <li>4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> <li>5. Alamat Entitas Anak.</li> </ol>	38
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan saham.</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham.</li> <li>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.</li> <li>4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.</li> </ol>	39-40
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kronologis pencatatan Efek lainnya.</li> <li>2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya.</li> <li>3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.</li> <li>4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.</li> </ol>	40
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE.</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik.</li> <li>3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek.</li> <li>4. Biaya masing-masing profesi.</li> <li>5. Periode Penugasan.</li> </ol>	40
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan atau sertifikat.</li> <li>2. Tahun perolehan.</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat.</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	41
<b>V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b>		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya.</li> <li>2. Penjualan/pendapatan usaha.</li> <li>3. Profitabilitas.</li> <li>4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).</li> </ol>	45
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	45-51
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	49-50

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektabilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektabilitas piutang.	50
5	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ), dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ). Penjelasan atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal (<i>capital structure</i>).</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</li> </ol>	50
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dari ikatan tersebut.</li> <li>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.</li> <li>3. Mata uang yang menjadi denominasi.</li> <li>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	50-51
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	52
8	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	52-53
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan, laba (rugi);</li> <li>2. Struktur modal;</li> <li>3. Kebijakan dividen;</li> <li>4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.</li> </ol>	-
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang. Meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan;</li> <li>2. Laba;</li> <li>3. Struktur modal;</li> <li>4. Kebijakan dividen;</li> <li>5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.</li> </ol>	-
11	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	53
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dividen;</li> <li>2. Jumlah dividen per saham;</li> <li>3. Payout ratio untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	53-54
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>	54



No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal, nilai dan objek transaksi;</li> <li>2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);</li> <li>4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	54
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	55
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.	55

## VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN

1	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</li> <li>2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris.</li> <li>3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.</li> </ol>	63-65
2	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.</li> <li>2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan.</li> <li>3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut.</li> <li>4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.</li> <li>5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).</li> </ol>	65-67
3	Komite Audit. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama.</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan.</li> <li>3. Riwayat Pendidikan.</li> <li>4. Periode jabatan anggota Komite Audit.</li> <li>5. Pengungkapan independensi Komite Audit.</li> <li>6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.</li> <li>7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.</li> </ol>	71-72

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama.</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan.</li> <li>3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite.</li> <li>4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite.</li> <li>5. Uraian tugas dan tanggung jawab.</li> <li>6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.</li> <li>7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</li> </ol>	73-75
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama.</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan.</li> <li>3. Riwayat pendidikan.</li> <li>4. Periode jabatan.</li> <li>5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	76-77
6	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama.</li> <li>2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan.</li> <li>3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal.</li> <li>4. Struktur atau kedudukan unit audit internal.</li> <li>5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal.</li> <li>6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.</li> </ol>	78-79
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ). <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap Perundang-undangan lainnya.</li> <li>2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal.</li> </ol>	81
8	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan.</li> <li>2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya.</li> <li>3. Reviu atas efektifitas sistem.</li> </ol>	80
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan.</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan.</li> <li>3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan.</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>	81
10	Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	81
11	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik.</li> <li>2. Pokok-pokok budaya perusahaan.</li> <li>3. Bentuk sosialisasi.</li> <li>4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.</li> </ol>	82
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak;</li> <li>4. Harga <i>exercise</i> (bila ada).</li> </ol>	54

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
13	Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> . Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistle blower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan;</li> <li>5. Hasil dari penanganan pengaduan.</li> </ol>	82
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</li> </ol>	89-90
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.</li> </ol>	90
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.</li> </ol>	91
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk. Mencakup antara lain informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan</li> <li>3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	90

## VII. INFORMASI KEUANGAN

1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan OJK No.29/POJK.04/201, tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan.	Lampiran
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal laporan audit;</li> <li>3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.</li> </ol>	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan; Lampiran</li> <li>6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	Lampiran
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pospos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan;</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</li> <li>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</li> <li>3. Pengakuan pendapatan dan beban;</li> <li>4. Aset tetap;</li> <li>5. Instrumen keuangan.</li> </ol>	Lampiran
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas;</li> <li>4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.</li> </ol>	Lampiran



# **PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 / *As of December 31, 2020***

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /  
*And For The Year Then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan**      *Financial Statements*  
**Pada Tanggal 31 Desember 2020**      *As of December 31, 2020*  
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**      *And For The Year Then Ended*  
**Dan Laporan Auditor Independen**      *And Independent Auditors' Report*  
**(Mata Uang Indonesia)**      *(Indonesian Currency)*

**Daftar Isi / Table of Contents**

	<u>Halaman / Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 51	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

No. 007.CS.OPMS.2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Meilyna Widjaja	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001 Asemrowo, Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur	:	Office Address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Dhamahusada Indah No 120 RT 003/ RW 011 Kel Mojo, Kec Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Hendry	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT.003/RW.001 Asemrowo, Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur	:	Office Address
Nomor telepon	:	031-7495673	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Dhamahusada Indah No 120 RT 003/ RW 011 Kel Mojo, Kec Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;                               | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended;</i>   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements have been completed and properly disclosed;</i><br>b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 15 April 2021 / April 15, 2021



Meilyna Widjaja  
Direktur Utama / *President Director*

Hendry  
Direktur / *Director*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00031/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00031/2.0961/AU.1/05/0628-1/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

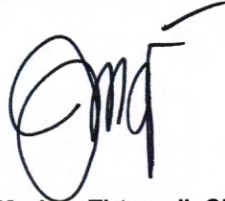
**Auditors' responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

15 April 2021 / April 15, 2021



	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2g,4,28, 29	62.044.520.450	37.208.131.922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,5,28,29	-	4.813.176.070	Trade receivables - third parties
Persediaan	2i,6	3.726.727.179	19.292.422.948	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,7	12.116.077.645	164.393.413	Advances and prepaid expenses
Uang jaminan	2e,9,28,29	16.631.017.472	53.000.000.000	Security deposits
Pendapatan masih harus diterima	10	167.427.514	-	Accrued revenue
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>94.685.770.260</b>	<b>114.478.124.353</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – bersih	2k,11	3.327.286.625	1.629.201.835	Fixed assets – net
Aset hak guna – bersih	2l,12	1.005.130.433	-	Right-of-use asset – net
Aset pajak tangguhan	2p,8d	99.609.976	79.368.109	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.432.027.034</b>	<b>1.708.569.944</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>99.117.797.294</b>	<b>116.186.694.297</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha – pihak ketiga	2e,13,28,29	1.249.714	1.043.548.455	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e,28,29	21.111.203	-	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	2e,14,28,29	84.831.519	21.703.032	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		4.090.909.091	-	Advance from customer
Utang pajak	8a	801.620.372	489.334.014	Taxes payable
Liabilitas sewa	2l,15,27,28,29	96.713.142	-	Lease liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>5.096.435.041</b>	<b>1.554.585.501</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,16	396.050.508	317.472.435	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5.492.485.549</b>	<b>1.872.057.936</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal per saham Rp 100				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 2.400.000.000 saham				Authorized – 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham	17	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	10.336.806.945	10.336.806.945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	(21.754.913.495)	-	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain		(35.381.296)	(69.168.754)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.778.799.591	3.746.998.170	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>93.625.311.745</b>	<b>114.314.636.361</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>99.117.797.294</b>	<b>116.186.694.297</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk  
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
 COMPREHENSIVE INCOME  
 For The Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2o,22	34.773.247.358	88.393.987.345	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,23	(30.490.800.744)	(79.451.138.571)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4.282.446.614</b>	<b>8.942.848.774</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2o,24	(15.643.309)	(226.351.973)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,24	(5.291.431.769)	(4.585.446.382)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(1.024.628.464)</b>	<b>4.131.050.419</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2o	2.663.551.670	562.780.574	Finance income
Beban lain-lain – bersih	2o,25	(419.540.617)	(185.981.920)	Other expense – net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.219.382.589</b>	<b>4.507.849.073</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH</b>	2p,8b	<b>(187.581.168)</b>	<b>(1.376.811.810)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE – NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.031.801.421</b>	<b>3.131.037.263</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	2n,16	42.234.323	(180.276.098)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2p,8d	(8.446.865)	45.069.025	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.065.588.879</b>	<b>2.995.830.190</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2q,26	<b>1,21</b>	<b>5,73</b>	<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Tambah Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Uang Muka Setoran Modal / Deposit for Future Stock Subscription	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>		<b>9.500.000.000</b>	-	-	<b>4.700.000.000</b>	<b>66.038.319</b>	-	<b>10.915.960.907</b>	<b>25.181.999.226</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	17	1.067.000.000	-	-	-	-	-	-	1.067.000.000	Additional share capital through cash
Penambahan modal saham melalui kapitalisasi uang muka setoran modal	17	4.700.000.000	-	-	(4.700.000.000)	-	-	-	-	Additional share capital through capitalization of advance for share capital
Penambahan modal saham melalui dividen saham	21	10.000.000.000	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	-	Additional share capital through share dividend
Penambahan modal saham melalui konversi utang pemegang saham	17	34.733.000.000	-	-	-	-	-	-	34.733.000.000	Additional share capital through conversion of shareholders loan
Pembentukan cadangan	20	-	-	-	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	General reserves
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.131.037.263	3.131.037.263	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(135.207.073)	-	-	(135.207.073)	Other comprehensive income
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	17	40.000.000.000	-	-	-	-	-	-	40.000.000.000	Issuance of share capital through initial public offering
Penambahan tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana: Masyarakat	18	-	-	10.336.806.945	-	-	-	-	10.336.806.945	Addition in additional paid-in capital through initial public offering: Public
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>100.000.000.000</b>	-	<b>10.336.806.945</b>	-	<b>(69.168.754)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>3.746.998.170</b>	<b>114.314.636.361</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		100.000.000.000	-	10.336.806.945	(69.168.754 )	300.000.000	3.746.998.170	114.314.636.361	Balance as of December 31, 2019
Saham treasuri	19	-	(21.754.913.495)	-	-	-	-	(21.754.913.495)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.031.801.421	1.031.801.421	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	33.787.458	-	-	33.787.458	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(35.381.296 )</b>	<b>300.000.000</b>	<b>4.778.799.591</b>	<b>93.625.311.745</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2020	2019	
				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Cash receipt from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan		43.677.332.519	128.485.379.312	
Pembayaran kas kepada pemasok		(16.593.393.662)	(81.631.879.882)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(2.699.972.760)	(2.797.066.736)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan		(2.350.098.852)	(2.128.841.971)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(217.590.270)	(4.267.177.341)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya		2.357.856.170	(468.737.516)	<i>Receipt (disbursement) for others</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>24.174.133.145</b>	<b>37.191.675.866</b>	<b>Net Provided by Operating Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<i>Receipt (payment) of security deposit</i>
Penerimaan (pembayaran) atas uang jaminan		36.368.982.528	(53.000.000.000)	<i>Acquisition of right-of-use asset</i>
Perolehan aset hak guna	12	(950.000.000)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	11	(1.020.213.635)	(1.788.605.868)	<i>Payment of advances for acquisition of assets</i>
Pembayaran uang muka perolehan aset		(11.888.885.625)	-	<b>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>22.509.883.268</b>	<b>(54.788.605.868)</b>	
				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<i>Repayments of lease liability</i>
Pembayaran liabilitas sewa	15	(92.714.390)	-	<i>Treasury share</i>
Saham treasury	19	(21.754.913.495)	-	<i>Increase in share capital</i>
Kenaikan modal saham		-	41.067.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	18	-	14.000.000.000	<i>Payment of share issuance costs</i>
Pembayaran biaya emisi saham	18	-	(3.663.193.055)	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(21.847.627.885)</b>	<b>51.403.806.945</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>24.836.388.528</b>	<b>33.806.876.943</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>37.208.131.922</b>	<b>3.401.254.979</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>62.044.520.450</b>	<b>37.208.131.922</b>	

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta No. 2 dari Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun perubahan nama perusahaan tercantum dalam Akta No. 131 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 78 dari Yulia, S.H., tanggal 14 November 2019 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0369744 tertanggal 14 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Perusahaan terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 RT.003/ RW.001, Asemrowo, Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur.

PT Asian Perkasa Indosteel, suatu perusahaan yang berkedudukan di Surabaya, yang merupakan entitas induk utama dan terakhir Perusahaan

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment and General Information*

*PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the Company) was established under the name of PT Asian Prima Indosteel based on Notarial Deed No. 02 of Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-51905.AH.01. Year 2012 dated October 4, 2012. The change of name of the Company is stated in Deed No. 131 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0000173.AH.01.02. TAHUN 2019 dated January 3, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 78 Yulia, S.H., dated November 14, 2019 concerning increase in authorized capital, issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0369744 dated November 14, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business was to engaged in services, trade, development, industry, land transportation, printing, and workshop.*

*The Company's main office is located on Jl. Margomulyo Permai Blok AC-10 RT.003/ RW.001, Asemrowo, Asemrowo, Surabaya, East Java.*

*PT Asian Perkasa Indosteel, a company incorporated in Surabaya, is the immediate and ultimate parent of the Company.*

*The Company started its commercial operation in 2012.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 40% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 135 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-131/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 2019.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Sumardi Wijaya	:
Komisaris Independen	:	Kentarto	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Meilyna Widjaja	:
Direktur Operasional	:	Hendry	:
Direktur	:	Alan Priyambodo	:
		Krisnamurti	

**Komite Audit**

Ketua	:	Kentarto	:
Anggota	:	Bambang	:

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Gaji dan Tunjangan	1.200.595.200

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 8 dan 10 karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

In September 2019, the Company made a public offering of its shares to the public of 400,000,000 shares or 40% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 135 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

On September 12, 2019, the Company obtained an effective statement No. S-131/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

c. Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner, Director and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	
Independent Commissioner	

**Board of Directors**

President Director	
Operational Director	
Director	

**Audit Committee**

Chairman	
Member	

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioner and Director by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan Tunjangan	1.200.595.200	1.021.550.000	Salaries and allowance

The Company had a total number of employees of 8 and 10 employees as of December 31, 2020 and 2019 (Unaudited).



**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 15 April 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Issuance of Financial Statements**

*The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 15, 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Regulation of Capital Market Regulatory.*

**b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of new and amendment to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.*

*The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)**

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan PSAK Baru dan Amandemen serta ISAK Baru**

Perusahaan menerapkan PSAK baru dan amandemen serta ISAK baru yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020. Penerapan PSAK baru dan amandemen tersebut, dan ISAK baru tidak mengakibatkan perubahan substansial pada akuntansi Perusahaan. Kebijakan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

**1 Januari 2020**

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang reformasi acuan suku bunga";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", dan
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

**1 Juni 2020**

- Amandemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)**

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**c. Application of New and Amendment to PSAK, and New ISAK**

*The Company applied new and amendments to PSAK and new ISAK that are mandatory for application from January 1, 2020 and June 1, 2020. The application of these new and amendments to PSAK, and new ISAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

**January 1, 2020**

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments Disclosure concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instrument concerning interest rate benchmark reform";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation", and
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases".

**June 1, 2020**

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020*

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

*Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties were disclosed in Note 27 to the financial statements.*

e. Financial Instruments

*Financial Assets*

*Policy effective beginning January 1, 2020*

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas dan uang jaminan.

*Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020*

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

*Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)*

*As of December 31, 2020, the Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents and security deposits.*

*Policy effective before January 1, 2020*

*Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial assets.*

Initial Measurement

*Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.*

Subsequent Measurement

*Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)*

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

*Financial Assets (continued)*

*Policy effective before January 1, 2020  
(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet certain criteria) to be measured at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.*

*The Company has no financial assets which are classified in this category.*

(ii) Loan and receivables

*Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.*

*Financial assets of the Company consist of cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits are grouped in this category.*

(iii) Held-to-maturity financial assets

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.*

*This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.*

*The Company has no financial assets which are classified in this category.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

*Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)*

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

*Policy effective before January 1, 2020  
(continued)*

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified into one of three categories. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity of profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasury dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasury dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Equity instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchased shares of the Company's own equity instruments is recognized at cost as "Treasury stocks" and presented as a deduction of equity. Cost of sale of treasury stocks are recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury stock is recorded as "Additional Paid-in Capital".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dimana tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020*

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Determination of Fair Value

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

g. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 1 (one) month or less from the date of placement which are not used as collateral and are not restricted in use.*

h. Impairment of Financial Assets

*Policy effective beginning January 1, 2020*

*The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime expected credit loss (ECL) basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020  
(continued)*

*The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.*

*At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or past due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

*The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukanlah masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020*

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020  
(continued)*

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

*Policy effective before January 1, 2020*

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)*

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

*Policy effective before January 1, 2020 (continued)*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.*

*The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

For financial assets carried at cost

*Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.*

*The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.*

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap**

**k. Fixed Assets**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	4	Building
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan Pabrik	8	Factory Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

*Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.*

**l. Sewa**

**l. Lease**

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020*

*Policy effective beginning January 1, 2020*

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Lease (continued)

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

*Policy effective beginning January 1, 2020  
 (continued)*

Aset hak guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah kewajiban sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset ROU yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak guna – Bangunan	2	ROU asset – Building

Aset hak guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020*

Suatu perjanjian, yang terdiri dari transaksi atau serangkaian transaksi, adalah atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset atau aset tertentu untuk suatu periode waktu yang disepakati sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Penetapan tersebut dibuat berdasarkan evaluasi terhadap substansi perjanjian dan terlepas dari apakah perjanjian tersebut berbentuk hukum sewa atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020  
(continued)*

Lease liabilities (continued)

*The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

Short-term leases

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Policy effective before January 1, 2020*

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

*Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)*

**(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan**

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai yang lebih rendah dari nilai wajar properti sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan pada saldo keuangan yang belum dibayar. Kewajiban sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, termasuk dalam kewajiban sewa pembiayaan. Unsur bunga dari biaya keuangan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama taksiran masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal ini aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat yang lebih pendek dari aset dan masa sewa.

**(b) Beban sewa operasi sebagai penyewa**

Jika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh pemberi sewa, sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dicatat di laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

*Policy effective before January 1, 2020 (continued)*

**(a) Assets acquired under finance leases**

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**(b) Operating lease expense as the lessee**

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are classified as operating leases. Rent income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rent income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Perusahaaned at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020*

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)**

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Policy effective beginning January 1, 2020*

**Revenue from Contracts with Customers**

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

*Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)*

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

**Saldo Kontrak**

**Piutang**

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

*Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020*

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

**Pendapatan dari Sumber Lain**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga yang masih harus dibayar dengan memperhitungkan imbal hasil efektif dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

*Policy effective beginning January 1, 2020  
(continued)*

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

*The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.*

*The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:*

**Sale of goods**

*Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized.*

**Contract Balances**

**Trade Receivables**

*Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.*

*Policy effective before January 1, 2020*

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company's and the revenue can be reliably measured.*

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

**Revenue from Other Source**

*Interest Income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban dicatat pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode laporan keuangan.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**q. Basic Net Income (Loss) per Share**

*Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*



**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya.

Adanya Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan istilah yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan syarat pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Pada awal kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*Before January 1, 2020, the The Company sets classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set forth in PSAK No. 55 have been met, including when management classifies most of the financial assets in the group of loans and receivables.*

*On or after January 1, 2020, the Company classified and measures its financial assets by considering the Company's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics.statements.*

Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian mengandung sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat penilaian apakah perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu, pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset dan pengaturan tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Determining whether a Contract Contains a Lease (continued)

Prior to the adoption of PSAK 73, the Company uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.

**b. Estimates and Assumptions**

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared.

Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	18.451.300	26.548.800	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank UOB Indonesia	5.795.755.035	6.871.725.609	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	285.008.363	598.612.316	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	248.881.408	2.122.934.088	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.058.938	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	48.812.465	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
– Unit Usaha Syariah	2.672.929	2.672.929	– Unit Usaha Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia	880.012	82.731.192	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.906.988	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	<u>6.526.069.150</u>	<u>9.681.583.122</u>	Sub-total

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Employees' Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employees' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 8.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	24.000.000.000	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	19.500.000.000	27.500.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.000.000.000	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>55.500.000.000</u>	<u>27.500.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.044.520.450</u></b>	<b><u>37.208.131.922</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash equivalents placed to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka memiliki tingkat bunga sebesar 3,8% - 6,5% per tahun.

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits bear interest rates at 3.8% - 6.5% p.a.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2020	2019	
PT Tritama Jaya Bersama	-	4.488.563.445	<i>PT Tritama Jaya Bersama</i>
CV Sibe Indonesia	-	195.741.295	<i>CV Sibe Indonesia</i>
PT Vita Prodana Mandiri	-	-	<i>PT Vita Prodana Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	128.871.330	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b><u>4.813.176.070</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	3.960.955.949	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due and not impaired</i>
1 - 30 hari	-	852.220.121	<i>1-30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b><u>4.813.176.070</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan piutang usaha yang dibentuk karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the review of individual customer status trade receivables, no provisions for allowance of trade receivables were provided because the management believe that all trade receivables are collectible.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Barang dagang	8.432.902	94.427.743	<i>Trading inventories</i>
Scrap	24.077.119	16.762.858.921	<i>Scrap</i>
Scrap olahan	3.694.217.158	2.435.136.284	<i>Processed scrap</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.726.727.179</u></b>	<b><u>19.292.422.948</u></b>	<b>Total</b>



**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Perusahaan tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul, karena menurut pendapat manajemen persediaan yang dimiliki Perusahaan memiliki risiko yang rendah terhadap seluruh risiko kerugian yang mungkin muncul.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

**6. INVENTORIES (continued)**

Based on review of inventories condition at the end of the periods, management believes that there is no indication for inventories obsolescent and impairment in value of inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's inventories are not insured against any losses that may arise, because management believes that inventories owned by the Company has low risk against the possible losses that might arise.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no inventories pledged as collateral to the third parties or related parties.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

The detail of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian aset	11.888.885.625	-	Asset purchases
Pemasok	6.200.000	-	Vendor
Sub-jumlah	<u>11.895.085.625</u>	<u>-</u>	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	220.992.020	14.393.413	Insurance
Sewa	-	150.000.000	Rent
Sub-jumlah	<u>220.992.020</u>	<u>164.393.413</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.116.077.645</u></b>	<b><u>164.393.413</u></b>	<b>Total</b>

**8. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

**8. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	17.000.420	-	Article 4(2)
Pasal 21	16.115.466	19.268.769	Article 21
Pasal 23	1.419.000	3.789.997	Article 23
Pasal 29	2.008.820	3.329.190	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>765.076.666</u>	<u>462.946.058</u>	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>801.620.372</u></b>	<b><u>489.334.014</u></b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Expenses**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini	(216.269.900)	(1.391.382.750)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>28.688.732</u>	<u>14.570.940</u>	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>(187.581.168)</u></b>	<b><u>(1.376.811.810)</u></b>	<b>Total</b>

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.219.382.589	4.507.849.073	Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	120.812.396	59.533.761	Employee benefit expense
Penyusutan aset hak guna	134.297.100	-	Depreciation of right-of-use asset
Pembayaran sewa aktual dari kewajiban sewa	(39.583.333)	-	Actual lease payment of lease liabilities
Beban bunga dari liabilitas sewa	7.285.610	-	Interest expense of lease liabilities
Beda permanen:			Permanent differences:
Konsumsi	180.030.500	136.325.464	Consumption
Biaya pajak	105.555.556	90.843.922	Tax expense
Penyusutan aset pengampunan pajak	8.437.500	8.437.500	Depreciation of tax amnesty assets
Pendapatan jasa giro	(2.663.551.670)	(562.780.574)	Interest income
Lain-lain yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.910.379.131	1.325.322.678	Non deductible expenses
<b>Taksiran laba fiskal tahun berjalan</b>	<b>983.045.379</b>	<b>5.565.531.824</b>	<b>Estimated fiscal profit during the year</b>
<b>Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)</b>	<b>983.045.000</b>	<b>5.565.531.000</b>	<b>Estimated fiscal profit during the year (rounded)</b>
Beban pajak penghasilan Dikurangi pajak dibayar di muka:	216.269.900	1.391.382.750	Income tax expense
Pasal 25	(214.261.080)	(1.388.053.560)	Less prepaid tax: Article 25
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>2.008.820</b>	<b>3.329.190</b>	<b>Estimated income tax payable</b>

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax asset as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss <sup>(*)</sup>	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Expense Tax Benefit Charged To Other Comprehensive Income <sup>(*)</sup>	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan pasca kerja	79.368.109	8.288.858	(8.446.865)	79.210.102	Post-employment benefit	
Sewa	-	20.399.874	-	20.399.874	Lease	
<b>Jumlah</b>	<b>79.368.109</b>	<b>28.688.732</b>	<b>(8.446.865)</b>	<b>99.609.976</b>	<b>Total</b>	
		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Imbalan pasca kerja	19.728.144	14.570.940	45.069.025	79.368.109	Post-employment benefit	
<b>Jumlah</b>	<b>19.728.144</b>	<b>14.570.940</b>	<b>45.069.025</b>	<b>79.368.109</b>	<b>Total</b>	

(\*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak.

(\*) Including adjustment due to changes in tax rates.

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**9. UANG JAMINAN**

Akun ini merupakan uang jaminan pembelian kapal kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 16.631.017.472 dan Rp 53.000.000.000.

**9. SECURITY DEPOSITS**

This account represents deposit for purchase of ship to third parties as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 16,631,017,472 and Rp 53,000,000,000, respectively.

**10. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2020.

**10. ACCRUED REVENUE**

This account represents accrued revenue from interest deposit as of December 31, 2020.

**11. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The details and movement of fixed assets are as follows:

		2020					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>		
Bangunan	333.000.000	1.010.675.718	-	1.343.675.718	Buildings		
Kendaraan	600.000.000	440.893.636	-	1.040.893.636	Vehicle		
Peralatan pabrik	1.092.600.000	508.280.000	-	1.600.880.000	Factory equipment		
Peralatan kantor	212.773.845	71.039.999	-	283.813.844	Office equipment		
<b>Jumlah</b>	<b>2.238.373.845</b>	<b>2.030.889.353</b>	<b>-</b>	<b>4.269.263.198</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>		
Bangunan	302.750.000	29.305.744	-	332.055.744	Buildings		
Kendaraan	62.500.000	115.102.396	-	177.602.396	Vehicle		
Peralatan pabrik	144.087.500	147.335.729	-	291.423.229	Factory equipment		
Peralatan kantor	99.834.510	41.060.694	-	140.895.204	Office equipment		
<b>Jumlah</b>	<b>609.172.010</b>	<b>332.804.563</b>	<b>-</b>	<b>941.976.573</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>1.629.201.835</b>			<b>3.327.286.625</b>	<b>Net Book Value</b>		
		2019					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>		
Bangunan	300.000.000	33.000.000	-	333.000.000	Buildings		
Kendaraan	-	600.000.000	-	600.000.000	Vehicle		
Peralatan Pabrik	67.500.000	1.025.100.000	-	1.092.600.000	Factory equipment		
Peralatan Kantor	82.267.977	130.505.868	-	212.773.845	Office equipment		
<b>Jumlah</b>	<b>449.767.977</b>	<b>1.788.605.868</b>	<b>-</b>	<b>2.238.373.845</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>		
Bangunan	300.000.000	2.750.000	-	302.750.000	Buildings		
Kendaraan	-	62.500.000	-	62.500.000	Vehicle		
Peralatan pabrik	30.859.375	113.228.125	-	144.087.500	Factory equipment		
Peralatan kantor	80.541.842	19.292.668	-	99.834.510	Office equipment		
<b>Jumlah</b>	<b>411.401.217</b>	<b>197.770.793</b>	<b>-</b>	<b>609.172.010</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>38.366.760</b>			<b>1.629.201.835</b>	<b>Net Book Value</b>		

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows :

	2020	2019	
Penambahan melalui persediaan	1.010.675.718	-	Addition through inventory
Pembayaran kas	1.020.213.635	1.788.605.868	Cash payment
<b>Jumlah</b>	<b>2.030.889.353</b>	<b>1.788.605.868</b>	<b>Total</b>



11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian:

	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 23)	176.641.474
Beban usaha (lihat Catatan 24)	<u>156.163.089</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>332.804.563</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap milik Perusahaan diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 931.000.000 dan Rp 370.000.000.

Managemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses allocated to the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2019</u>	
	115.978.125	Cost of goods sold (see Note 23)
	<u>81.792.668</u>	Operating expenses (see Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b><u>197.770.793</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's fixed assets are insured all risk of loss to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with sum insurance amounting to Rp 931,000,000 and Rp 370,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no fixed assets pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya perolehan Bangunan	-	1.139.427.532	-	1.139.427.532	Acquisition cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	134.297.099	-	134.297.099	Accumulated Depreciation Building
<b>Nila Buku Bersih</b>	<b>-</b>			<b><u>1.005.130.433</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian perolehan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The details of acquisition of right-of-use asset for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran kas	950.000.000	-	Cash payment
Melalui liabilitas sewa	189.427.532	-	Through lease liability
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.139.427.532</u></b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 134.297.099 (lihat Catatan 24).

For the year ended December 31, 2020, depreciation expenses charged in general and administrative expenses amounted to Rp 134,297,099 (see Note 24).

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan pemasok**

	<u>2020</u>
Hj. Wanib	-
Lain-lain	1.249.714
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.249.714</u></b>

**b. Berdasarkan umur**

	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	1.249.714
Lebih dari 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.249.714</u></b>

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap pemasok.

**13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables are as follows:

**a. Based on suppliers**

	<u>2019</u>	
	956.865.000	Hj. Wanib
	86.683.455	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.043.548.455</u></b>	

**b. Based on aging**

	<u>2019</u>	
	956.865.000	Not yet due
		Past due and not impaired
	86.683.455	1-30 days
	-	31-60 days
	-	61-90 days
	-	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>1.043.548.455</u></b>	

For these trade payables, there is no guarantee given by the Company to the suppliers.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Jasa profesional	73.500.000
BPJS	11.331.519
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.831.519</u></b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Professional fee
	21.703.032	BPJS
<b>Total</b>	<b><u>21.703.032</u></b>	

**15. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas sewa yang termasuk dalam laporan keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp 96.713.142.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penambahan	189.427.532
Penambahan bunga (lihat Catatan 25)	7.285.610
Pembayaran	(100.000.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>96.713.142</u></b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa kurang dari satu tahun sebesar Rp 96.713.142.

**15. LEASE LIABILITIES**

As of December 31, 2020, lease liabilities included in financial statements in due within one year amounted to Rp 96,713,142.

The movement in lease liabilities are as follows:

		Beginning
		Additions
		Accretion of interest (see Note 25)
		Repayment
		Ending

The maturity analysis of undiscounted lease payments is less than one year amounted to Rp 96,713,142.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tanggal 1 Februari 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2020, and 2019, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated February 1, 2021. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2020	2019	
Usia pensiun	55 tahun / years old	55 tahun / years old	Pension age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	Future salary increase
Tingkat diskonto	6,50% per tahun / per year	7,75% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 4	TMI 3	Mortality rate
	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / to 10% at 30 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / to 10% at 30 years old then decreased linearly to 0% at 55 years old	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the employees' benefits expense are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	103.920.356	52.785.578	Current service cost
Biaya bunga	16.892.040	6.748.183	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>120.812.396</b>	<b>59.533.761</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	317.472.435	78.912.576	Beginning balance
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	-	(1.250.000)	Employee resignation benefit payment in current year
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 24)	120.812.396	59.533.761	Expense in current year (see Note 24)
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian aktuarial	(42.234.323)	180.276.098	Remeasurement of actuarial loss (gains)
<b>Saldo akhir</b>	<b>396.050.508</b>	<b>317.472.435</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020			
	Dampak Terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(39.817.704)	40.681.898	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	41.597.467	(41.260.048)	Salary growth rate

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2019			
	Dampak Terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(32.105.516)	36.307.453	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	37.876.449	(33.953.033)	Salary growth rate

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Asian Perkasa				PT Asian Perkasa
Indosteel	597.900.000	59,79%	59.790.000.000	Indosteel
Sukianto Widjaja	2.100.000	0,21%	210.000.000	Sukianto Widjaja
Masyarakat	400.000.000	40,00%	40.000.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 dari Notaris Yulia, S.H., tanggal 29 April 2019, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 38.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 9.500.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 yang keseluruhannya diambil alih oleh PT Asian Perkasa Indosteel dan Sukianto Widjaja. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 50.500.000.000 terdiri dari Rp 10.000.000.000 berasal dari dividen saham, Rp 34.733.000.000 berasal dari konversi utang pemegang saham, Rp 4.700.000.000 berasal dari kapitalisasi uang muka setoran modal dan Rp 1.067.000.000 berasal dari setoran tunai.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia surat No. AHU-0023256.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Notaris Yulia, S.H., tanggal 14 November 2019, para pemegang saham menyatakan bahwa Perusahaan telah selesai melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan telah berhasil menerbitkan saham baru sejumlah 400.000.000 saham sesuai dengan surat BAE.

Based on Notarial Deed No. 83 of Notary Yulia, S.H., dated April 29, 2019, the shareholders approved the following:

- Approved the increase of authorized shares from Rp 38,000,000,000 to Rp 240,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid shares from Rp 9,500,000,000 to Rp 60,000,000,000 which was taken over entirely by PT Asian Prima Indosteel and Sukianto Widjaja. The increase of paid in capital amounting Rp 50,500,000,000 are consists of Rp 10,000,000,000 from share dividen, Rp 34,733,000,000 from conversion of shareholders loan, Rp 4,700,000,000 from capitalization of capital deposit advances and Rp 1,067,000,000 are paid in cash.

The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0023256.AH.01.02.Tahun 2019 dated April 30, 2019.

Based on Notarial Deed No. 78 from Notary Yulia, S.H., dated November 14, 2019, the shareholders stated that the Company completed the Initial Public Offering and had succeeded in issuing 400,000,000 new shares in accordance with the BAE letter.



**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0369744 tertanggal 14 November 2019.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung utang usaha ditambah utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	107.192.436	1.065.251.487	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	(62.044.520.450)	(37.208.131.922)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(61.937.328.014)	(36.142.880.435)	Net debt
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>93.625.311.745</u></b>	<b><u>114.314.636.361</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b><u>(0,66)</u></b>	<b><u>(0,32)</u></b>	<b>Gearing ratio</b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	14.000.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.663.193.055)	Cost issuance of initial public offering
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.336.806.945</u></b>	<b>Total</b>

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

The increase in authorized, issued and paid in capital of the Company have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0369744 dated November 14, 2019.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables plus other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**19. SAHAM TREASURI**

Di tahun 2020, Perusahaan menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 110 per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar reguler maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel dibawah ini adalah mutasi saham treasuri.

	2020		Jumlah / Total
	Jumlah Saham / Number of stocks	%	
Pembelian atas saham treasuri	198.373.000	19,84%	21.754.913.495

Purchase of treasury stocks

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp 300.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

**21. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta No. 83 dari Notaris Yulia, S.H., tanggal 29 April 2019, para pemegang saham setuju untuk mendistribusikan dividen saham untuk keuntungan tahun buku 2018 sebesar Rp 10.000 untuk 1 saham, yang dikonversi menjadi modal pada April 2019 sebesar Rp 10.000.000.000.

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020
Besi scrap olahan	30.700.401.389
Besi scrap tanpa olahan	4.072.845.969
<b>Jumlah</b>	<b>34.773.247.358</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penjualan dari satu pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2020
PT Jatim Taman Steel	27%
PT Prima Beton Bangun Persada	26%
PT Ispat Indo	20%
PT Asian Profile Indosteel	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)	27%

**19. TREASURY STOCK**

In 2020, the Company submitted disclosure of information letters to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stocks") with maximum repurchase price at Rp 110 per stock. The treasury stocks were acquired through regular and negotiated market in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The following table is the movement of treasury stocks.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 10, 2020, the shareholders have approved the determination and the approval for use of the Company's profit for the year 2019, wherein the amount of Rp 300,000,000 is determined as reserve fund.

**21. DIVIDEND**

Based on Notarial Deed No. 83 of Notary Yulia, S.H., dated April 29, 2019, the shareholders agreed to distribute share dividend for 2018 Company's profit for the year amounting to Rp 10,000 for 1 share, which was conversion in April 2019 amounting to Rp 10,000,000,000.

**22. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2019	
	45.136.278.674	Processed scrap iron
	43.257.708.671	Unprocessed scrap iron
<b>Jumlah</b>	<b>88.393.987.345</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2020 and 2019, sales from one particular party with cumulative sales value exceeding 10% of the total net sales are as follows :

	2019	
	-	PT Jatim Taman Steel
	-	PT Prima Beton Bangun Persada
	-	PT Ispat Indo
	48%	PT Asian Profile Indosteel
	52%	Others (each below 10%)

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	16.762.858.921	18.615.768.220
Pembelian	7.252.480.987	62.220.878.909
Penyesuaian susut bobot bahan baku	(639.327.331)	(413.976.730)
Penjualan bahan baku	<u>(651.683.182)</u>	<u>(44.550.553.606)</u>
Persediaan bahan baku siap diolah	22.724.329.395	35.872.116.793
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 6)	<u>(24.077.119)</u>	<u>(16.762.858.921)</u>
Bahan baku terpakai	22.700.252.276	19.109.257.872
Biaya pabrikasi	5.679.267.880	4.088.214.063
Biaya produksi	<u>28.379.520.156</u>	<u>23.197.471.935</u>
Barang jadi:		
Persediaan awal	2.435.136.284	1.505.509.498
Persediaan akhir (lihat Catatan 6)	<u>(3.694.217.158)</u>	<u>(2.435.136.284)</u>
Beban pokok penjualan	27.120.439.282	22.267.845.149
Beban pokok penjualan <i>scrap</i> tanpa olahan	<u>3.370.361.462</u>	<u>57.183.293.422</u>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b><u>30.490.800.744</u></b>	<b><u>79.451.138.571</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembelian dari satu pihak tertentu dengan nilai beban kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Rajawali Berlian	60%	-
PT Asian Profile Indosteel	31%	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari 10%)	9%	100%

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan pembantu <i>melting</i>	2.390.032.522	1.985.052.705
Pemotongan kapal	1.586.301.549	627.416.544
<i>Demurage melting</i>	469.313.028	322.200.000
Tenaga kerja langsung	214.244.300	238.240.089
Penyusutan (lihat Catatan 11)	176.641.474	115.978.125
Sewa <i>crane</i> dan alat berat	88.000.000	28.200.000
Tarik kapal dan sewa <i>tug boat</i>	6.000.000	358.430.000
Lain-lain	<u>748.735.007</u>	<u>412.696.600</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.679.267.880</u></b>	<b><u>4.088.214.063</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya pemotongan kapal, biaya tarik kapal dan sewa *tug boat* dilakukan oleh pihak ketiga.

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	18.615.768.220	18.615.768.220
Pembelian	62.220.878.909	62.220.878.909
Raw material weight loss adjustment	(413.976.730)	(413.976.730)
Sale of raw materials	<u>(44.550.553.606)</u>	<u>(44.550.553.606)</u>
Raw materials ready to be processed	35.872.116.793	35.872.116.793
Ending balance (see Note 6)	<u>(16.762.858.921)</u>	<u>(16.762.858.921)</u>
Raw material usage	19.109.257.872	19.109.257.872
Factory overhead cost	4.088.214.063	4.088.214.063
Production cost	<u>23.197.471.935</u>	<u>23.197.471.935</u>
Finished goods:		
Beginning balance	1.505.509.498	1.505.509.498
Ending (see Note 6)	<u>(2.435.136.284)</u>	<u>(2.435.136.284)</u>
Cost of goods sold	22.267.845.149	22.267.845.149
Cost of unprocessed scrap iron	<u>57.183.293.422</u>	<u>57.183.293.422</u>
<b>Total cost of goods sold</b>	<b><u>79.451.138.571</u></b>	<b><u>79.451.138.571</u></b>

For the year ended December 31, 2020, and 2019, purchases from one particular party with cumulative cost value exceeding 10% of the total net sales are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Rajawali Berlian	-	-
PT Asian Profile Indosteel	-	-
Others (each below 10%)	100%	100%

The details of factory overhead costs are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Melting auxiliary materials	1.985.052.705	1.985.052.705
Cutting ships	627.416.544	627.416.544
Demurage melting	322.200.000	322.200.000
Direct labor	238.240.089	238.240.089
Depreciation (see Note 11)	115.978.125	115.978.125
Rent crane and heavy equipment	28.200.000	28.200.000
Towing boat and renting tug boat	358.430.000	358.430.000
Others	<u>412.696.600</u>	<u>412.696.600</u>
<b>Total</b>	<b><u>4.088.214.063</u></b>	<b><u>4.088.214.063</u></b>

For the years ended December 31, 2020 and 2019, cost of cutting ships, cost of towing boat and renting tug boat are done by third parties.

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Penjualan</b>		
Iklan	14.602.400	180.815.796
Komisi	1.040.909	37.925.577
Transportasi	-	7.610.600
<b>Sub-jumlah</b>	<b>15.643.309</b>	<b>226.351.973</b>
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	2.122.329.736	1.873.405.190
Jasa tenaga ahli	526.737.916	345.830.831
Jasa servis	441.817.673	842.516.413
Tanggung jawab sosial perusahaan	364.313.500	10.722.774
Sewa	290.000.000	159.600.000
Makan dan minum	180.030.500	136.325.464
Penyusutan (lihat Catatan 11)	156.163.089	81.792.668
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	134.297.099	-
Perijinan dan pengurusan dokumen	121.488.026	207.663.331
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 16)	120.812.396	59.533.761
Perjalanan dinas	106.118.437	262.941.211
Beban pajak	105.555.556	-
Keamanan dan kebersihan	97.807.000	132.578.000
Bensin, tol dan parkir	72.522.126	56.918.860
Representasi dan jamuan	61.310.906	143.711.079
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	390.127.809	271.906.800
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.291.431.769</b>	<b>4.585.446.382</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.307.075.078</b>	<b>4.811.798.355</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling</b>
Advertising
Commission
Transportation
<b>Sub-total</b>
<b>General and Administrative</b>
Salaries and allowances
Professional fee
Service fee
Corporate Social Responsibility
Rent
Food and beverages
Depreciation (see Note 11)
Depreciation of right-of-use asset (see Note 12)
Licensing and documentation
Employee benefits (see Note 16)
Business travel
Tax expense
Safety and cleanliness
Gasoline, tolls and parking
Representation and entertainment
Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan lainnya	36.176.621	560.331.153
Administrasi bank	(3.704.814)	(81.788.309)
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 15)	(7.285.610)	-
Beban lainnya	(444.726.814)	(664.524.764)
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>(419.540.617)</b>	<b>(185.981.920)</b>

**25. OTHER INCOME (EXPENSE)**

The details of other income (expenses) are as follows:

Other income
Bank administration
Interest expense of lease liabilities (see Note 15)
Others
<b>Total - net</b>

**26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih tahun berjalan	1.031.801.421	3.131.037.263
Jumlah rata-rata tertimbang saham	854.100.385	546.328.767
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>1,21</b>	<b>5,73</b>

**26. BASIC NET INCOME PER SHARE**

The calculation of basic net income per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

Net income for the year
Total weighted average shares
<b>Basic net income per share</b>



**26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari konversi utang pemegang saham, setoran tunai dan dividen saham pada bulan April 2019 (lihat Catatan 17 dan 21).

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Asian Perkasa Indosteel	Pemegang saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liabilities
<p>Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:</p>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa		Lease liability
PT Asian Perkasa Indosteel	96.713.142	-
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,76%</b>	<b>% of total liabilities</b>

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<b>2020</b>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	62.044.520.450	62.044.520.450	Cash and cash equivalents
Uang jaminan	16.631.017.472	16.631.017.472	Security deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>78.675.537.922</b>	<b>78.675.537.922</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha – pihak ketiga	1.249.714	1.249.714	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	21.111.203	21.111.203	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	84.831.519	84.831.519	Accrued expenses
Liabilitas sewa	96.713.142	96.713.142	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>203.905.578</b>	<b>203.905.578</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>2019</b>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Carrying Value</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	37.208.131.922	37.208.131.922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.813.176.070	4.813.176.070	Trade receivables
Uang jaminan	53.000.000.000	53.000.000.000	Security deposits
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>95.021.307.992</b>	<b>95.021.307.992</b>	<b>Total Financial Assets</b>

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Carrying Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	1.043.548.455	1.043.548.455	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	21.703.032	21.703.032	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.065.251.487</b>	<b>1.065.251.487</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai “aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi”, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai “Pinjaman yang diberikan dan piutang”.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- As of December 31, 2020, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents and security deposits are classified as “financial assets at amortised cost”, while as of December 31, 2019, those Company's financial assets are classified as “loans and receivables”.
- The carrying amounts of trade payables, other payable, accrued expenses and lease liabilities approximate their fair values due to short term nature of transactions.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company are exposed to, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	62.044.520.450	-	-	62.044.520.450	Cash and cash equivalents
Uang jaminan	16.631.017.472	-	-	16.631.017.472	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>78.675.537.922</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78.675.537.922</b>	<b>Total</b>
2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	37.208.131.922	-	-	37.208.131.922	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.960.955.949	852.220.121	-	4.813.176.070	Trade receivables
Uang jaminan	53.000.000.000	-	-	53.000.000.000	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>94.169.087.871</b>	<b>852.220.121</b>	<b>-</b>	<b>95.021.307.992</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivable that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments have a maturity profile of less than one year.

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

	2020			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	30.700.401.389	4.072.845.969	34.773.247.358	Net sales
Beban pokok penjualan	(26.919.539.953)	(3.571.260.791)	(30.490.800.744)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>3.780.861.436</b>	<b>501.585.178</b>	<b>4.282.446.614</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi	(4.685.479.427)	(621.595.651)	(5.307.075.078)	Operating expenses
<b>Rugi operasi</b>	<b>(904.617.991)</b>	<b>(120.010.473)</b>	<b>(1.024.628.464)</b>	<b>Operating loss</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>1.219.382.589</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			(187.581.168)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>1.031.801.421</b>	<b>Net income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	3.726.727.179	-	3.726.727.179	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95.423.580.136	Unlocated assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.726.727.179</b>	<b>-</b>	<b>99.117.797.294</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	-	1.249.714	1.249.714	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5.491.235.835	Unlocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>1.249.714</b>	<b>5.492.485.549</b>	<b>Total Liabilities</b>
	2019			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	45.136.278.677	43.257.708.672	88.393.987.349	Net sales
Beban pokok penjualan	(40.569.826.515)	(38.881.312.056)	(79.451.138.571)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>4.566.452.162</b>	<b>4.376.396.616</b>	<b>8.942.848.778</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi	(2.457.029.918)	(2.354.768.437)	(4.811.798.355)	Operating expenses
<b>Laba operasi</b>	<b>2.109.422.244</b>	<b>2.021.628.179</b>	<b>4.131.050.423</b>	<b>Operating income</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>4.507.849.073</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.376.811.810)	Income tax expense
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>3.131.037.263</b>	<b>Net income for the year</b>



**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	19.045.039.900	4.966.131.375	24.011.171.275	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	92.175.523.021	Unlocated assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>19.045.039.900</b>	<b>4.966.131.375</b>	<b>116.186.694.296</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	956.865.000	-	956.865.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	915.192.936	Unlocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>956.865.000</b>	<b>-</b>	<b>1.872.057.936</b>	<b>Total Liabilities</b>

**31. KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN EKONOMI**

**31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain penurunan nilai tukar mata uang asing dan terganggunya operasional bisnis. Perusahaan menyadari tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan dampak negatifnya terhadap bisnis Perusahaan, namun dampaknya ke depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak spesifiknya terhadap bisnis dan laporan keuangan Perusahaan belum dapat ditentukan.

The Covid-19 pandemic that started in early 2020 has effected many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include depreciation of foreign currency exchanges rates and disruption of business operation. The Company is aware of the challenges brought by the Covid-19 pandemic and its negative impacts to the Company's business. However, future impact will depend on the effectiveness of policy issued by the Indonesian Government, actions which are beyond the Company's control. The specific impact to the Company's business and financial statements cannot be determined yet.

**32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

Pada November 2020, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang berdampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2013, karena dasar penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam peraturan pelaksana "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" yang mana baru diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut, dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, which is UU No. 13/2013, due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations under the Job Creation Law is further regulated in an implementing regulation "Government Regulation" (PP) No. 35/2021 "Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" which was only enacted on February 2, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

**33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN**

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after date as follows:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- The amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)"; and
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use".

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.





